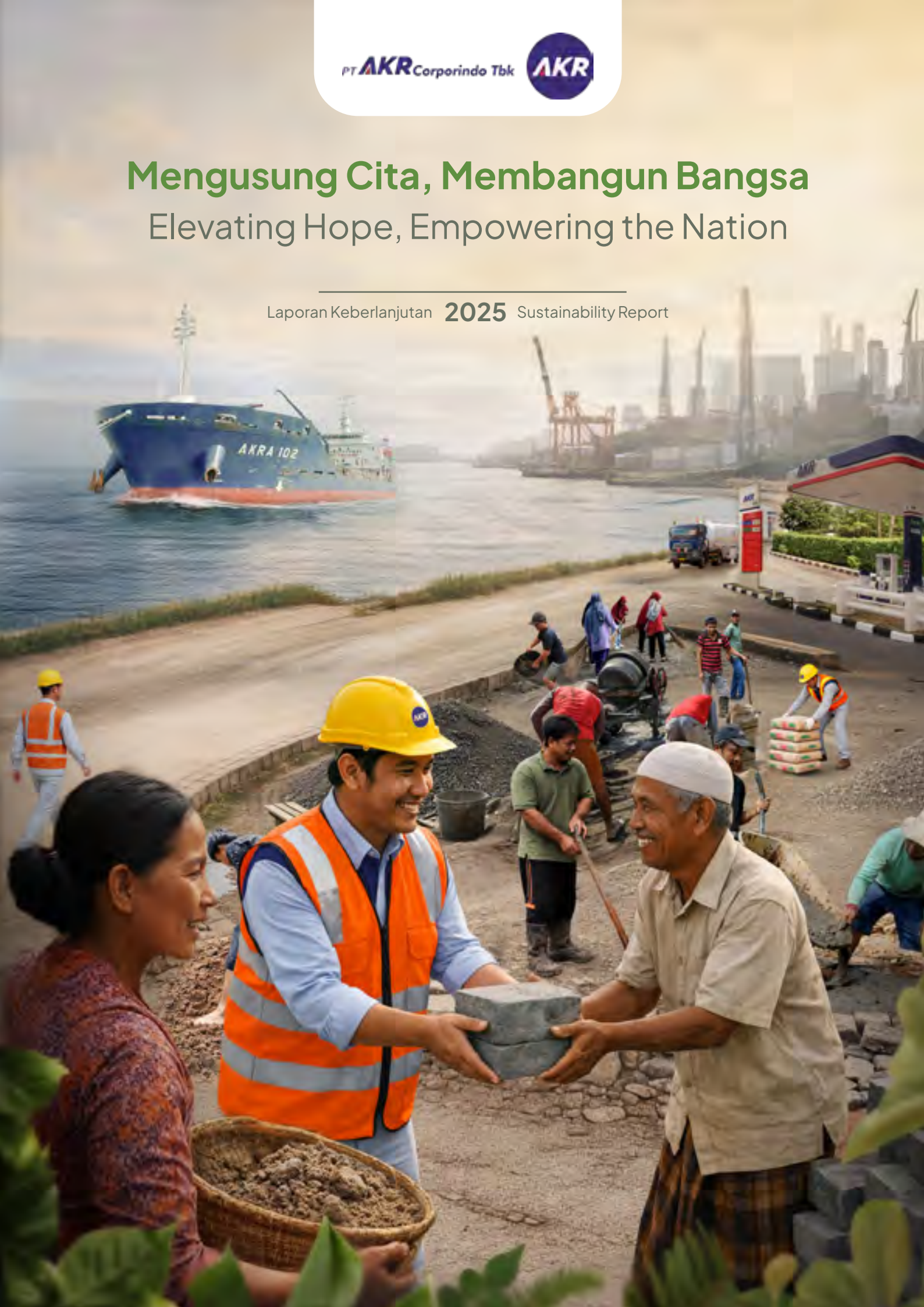
PT AKR Corporindo Tbk

Mengusung Cita, Membangun Bangsa

Elevating Hope, Empowering the Nation

Laporan Keberlanjutan **2025** Sustainability Report



Sanggahan dan Batasan **Tanggung Jawab**

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 PT AKR Corporindo Tbk menyajikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perseroan sepanjang periode pelaporan, serta diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Laporan ini memuat pernyataan yang bersifat proyeksi ke depan terkait kondisi keuangan, operasional, kebijakan, dan arah strategis Perseroan. Pernyataan tersebut disusun berdasarkan asumsi manajemen dan dapat dipengaruhi oleh berbagai risiko dan ketidakpastian, sehingga realisasi di masa mendatang dapat berbeda. Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan tersebut apabila terjadi perubahan kondisi.

Dalam laporan ini, istilah “Perseroan” dan “AKR” merujuk pada PT AKR Corporindo Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distribusi, logistik, manufaktur, dan kawasan industri.

Penjelasan **Tema**

Indonesia berada pada fase pembangunan yang menuntut lebih dari sekadar ketahanan. Agenda pembangunan nasional yang tercermin dalam arah kebijakan menuju penguatan industri, pemerataan pembangunan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pertumbuhan yang berkelanjutan membutuhkan kepercayaan, kapasitas, serta kolaborasi lintas sektor antara pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat untuk mendorong kemajuan ekonomi yang lebih merata dan berdaya saing.

Dalam konteks tersebut, pembangunan nasional memerlukan fondasi yang kuat: mulai dari pasokan energi yang handal, konektivitas logistik yang efisien, hingga infrastruktur industri yang mampu mendukung aktivitas ekonomi secara berkelanjutan. Melalui peran tersebut, sektor usaha memiliki kontribusi penting dalam membuka peluang pertumbuhan dan memperkuat daya saing industri nasional.

Elevating Hope mencerminkan keyakinan bahwa kemajuan ekonomi tidak hanya tumbuh dari visi, tetapi dari konsistensi dalam membangun fondasi yang memungkinkan masyarakat dan industri bergerak maju dengan percaya diri. Melalui pengembangan jaringan distribusi energi dan kimia dasar, layanan logistik, serta infrastruktur kawasan industri AKR berupaya menjaga keberlanjutan aktivitas ekonomi dan menciptakan peluang bagi pertumbuhan yang lebih merata.

Sementara itu, *Empowering the Nation* menegaskan komitmen AKR untuk berkontribusi sebagai mitra pembangunan yang mendukung kapasitas ekonomi nasional. Dengan memperkuat konektivitas, mendukung industrialisasi dan hilirisasi, serta memastikan pasokan energi dan utilitas yang andal, AKR membantu menciptakan ekosistem usaha yang lebih produktif melalui kolaborasi dengan berbagai mitra industri serta pemangku kepentingan, sekaligus membuka ruang bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Melalui tema *Elevating Hope, Empowering the Nation* – Mengusung Cita, Membangun Bangsa, AKR menegaskan komitmen untuk terus menghadirkan nilai tambah bagi perekonomian dan para pemangku kepentingan. Tidak hanya dengan membangun infrastruktur fisik, tetapi juga dengan memperkuat kepercayaan, kapabilitas, serta penerapan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

20 Mengusung Cita
25 Membangun Bangsa



Kolaborasi dengan Pemerintah dan Industri

- Sinergi rantai pasok energi dan industri
- Dukungan terhadap program biodiesel nasional

Infrastruktur Energi yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

- 19 Pelabuhan Laut dan Sungai
- 14 Unit Kapal/SPOB
- 176 SPBU oleh AKR & bp AKR
- 50.000 Sq.m Kapasitas Gudang
- ±250 unit Truk Tangki BBM & Kimia
- 820.400 KL Terminal Tangki Penyimpanan

Pengembangan Kawasan Industri Terintegrasi

- 3000 Ha JIIPE Kawasan Industri
- 33 *Tenant* Strategis
- +40.000 orang penyerapan tenaga kerja di Gresik selama 5 tahun terakhir

Komitmen terhadap Lingkungan dan Masyarakat

- Pengelolaan energi & emisi
- Program CSR untuk komunitas
- Penyerapan Tenaga kerja lokal
- TKDN dalam program biodiesel nasional

Daftar Isi

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	1
Penjelasan Tema	2
Daftar Isi	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025	6

01 Tentang Laporan Ini

Tentang Laporan Ini	8

02 Profil Perusahaan

Profil Perusahaan	18
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	22
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	30
Penghargaan dan Sertifikasi	32
Peristiwa Penting 2024	36
Laporan Direksi	40
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT AKR Corporindo Tbk	48
Komitmen Keberlanjutan	50

03 *Our Business Portfolio*

Fondasi Portofolio yang Tangguh dan Berkelanjutan	60
Transisi Iklim dan Strategi Adaptasi dalam Bisnis Kami	64
Fundamental Keuangan yang Kuat	76
Kepuasan Pelanggan	81
Keunggulan Operasional dan Pemanfaaatan Teknologi	82
Mengelola Jejak Lingkungan	88

04 *Our People*

Sumber Daya Manusia Sebagai Fondasi Keunggulan Operasional dan Ketahanan Bisnis	96
Praktik Ketenagakerjaan	97
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	100
Keberagaman, Inklusi dan Keterlibatan Karyawan	106
Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama	113
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	124

05 *Our Communities*

Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan Masyarakat yang Berkelanjutan	132
Melibatkan Pemasok Lokal	137

06 *Our Conduct:* Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan

Struktur dan Komposisi Tata Kelola	154
Transparansi dan Akuntabilitas	159
Manajemen Risiko	161
Etika Bisnis dan Kepatuhan	165
Privasi Data dan Keamanan *Cyber*	167
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017	170
Indeks GRI	172



Ikhtisar Kinerja **Keberlanjutan 2025**

[OJK B.1][OJK B.2][OJK B.3][OJK F.4]

Aspek Ekonomi

Rp46.018 Miliar
Total Penjualan dan Pendapatan

Rp3.084 Miliar
Laba Usaha

Rp529,59 Miliar
Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final terkait Penghasilan Keuangan

Rp1.975 Miliar
Distribusi dividen kepada pemegang saham dengan *payout ratio* sebesar 88,77% untuk total dividen tahun 2024, dan frekuensi pembayaran dividen sebanyak dua kali selama tahun 2025 (dividen final 2024 dan dividen interim 2025)

Aspek Lingkungan Hidup

187.083 GJ
Jumlah Energi Terbarukan yang Digunakan dalam Operasional AKR

50.124 Ton CO_2e
Emisi Cakupan 1 dan 2

19,47 Megaliter
Total Volume Air Daur Ulang oleh AKR, JTT, JIIPE-BKMS, dan ARUKI di Tahun 2025 sebagai Upaya Konservasi Air

1.251,81 Megaliter
Total Volume Pengambilan Air

Rp9,1 Miliar
Total Biaya Lingkungan Hidup AKR

Aspek Sosial

2.474
Jumlah Karyawan AKR

23%
Posisi Manajemen Menengah ke atas di AKR Dipegang oleh Wanita

13,5 Juta
Jam Kerja Aman

13,6 Juta Km
Jarak Tempuh Aman Tanpa Kecelakaan (AKR Logistik)

Rp32,80 Miliar
Realisasi Dana CSR 2025

Aspek Tata Kelola

100% Karyawan, Supplier dan Vendor
AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi Kode Etik Perseroan yang mencakup komitmen Anti-Korupsi

ZERO
Insiden siber signifikan dan data *breach* sepanjang tahun 2025

AKR menjalankan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penyediaan distribusi energi, infrastruktur logistik, serta pengembangan kawasan industri yang terintegrasi. Melalui kolaborasi dengan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan, kami turut berkontribusi dalam memperkuat ketahanan energi nasional, meningkatkan konektivitas industri, serta membuka peluang investasi baru.

Pengembangan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) menjadi salah satu wujud nyata dari upaya tersebut dalam mendorong pertumbuhan industri dan memperkuat daya saing Indonesia.

Sejalan dengan arah tersebut, AKR terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan operasional dan strategi bisnis. Pendekatan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mendukung efisiensi operasional, peningkatan keselamatan kerja, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Ikhtisar berikut merangkum capaian kinerja utama AKR pada aspek ESG sepanjang tahun pelaporan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

People

Indikator	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	orang	2.474	2.452	2.813
Rekrutmen	orang	464	602	485
Rata-Rata Jam Pelatihan/Karyawan	jam/karyawan	9,34	10,58	18,21
Pria	jam/karyawan	9,41	12,86	16,86
Wanita	jam/karyawan	8,83	8,57	25,91
Number of Fatality	insiden	0	0	0

Portfolio

Indikator	Satuan	2025	2024	2023
Konsumsi Energi dalam Organisasi	GJ	710.368	729.409	567.058
Emisi				
Cakupan 1	Ton CO_2 eq	33.886	38.133	26.887
Cakupan 2	Ton CO_2 eq	16.237	15.463	10.784
Cakupan 3	Ton CO_2 eq	64.281	91.637	54.575
Intensitas Emisi	Ton CO_2 eq/Rp1 Juta	0,012	0,015	0,08
Total Pengambilan Air	m^3	1.251.806	656.657	493.690
Limbah B3	ton	2.331	1.064	733
Limbah Non-B3	ton	3.441	3.076	1.817

Community

Indikator	Satuan	2025	2024	2023
Dana CSR Perusahaan	Juta Rupiah	32.796,01	10.308,38	24.197,28

01

Tentang Laporan Ini





AKR senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis. Dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, AKR berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan Indonesia.

PT AKR Corporindo Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang menyajikan pengelolaan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan sebagai bagian dari upaya kami mengintegrasikan keberlanjutan dan mengkomunikasikannya secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini disusun sebagai media komunikasi resmi Perseroan kepada para pemangku kepentingan dalam menyampaikan kebijakan, program, serta inisiatif keberlanjutan, sekaligus mencerminkan kontribusi AKR terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* (SDGs)).

Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja PT AKR Corporindo Tbk sebagai entitas induk beserta seluruh entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam laporan ini, istilah "AKR", "Perseroan", atau "Kami" digunakan untuk merujuk pada PT AKR Corporindo Tbk. Seluruh informasi keuangan dan data numerik disajikan dalam Rupiah (Rp) dengan notasi format angka sesuai ketentuan penulisan dalam Bahasa Indonesia. Penyusunan laporan ini mengacu pada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disusun dengan mengadopsi *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standards 2021 dan selaras dengan agenda nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Berikut adalah cakupan Laporan Keberlanjutan AKR:

Lini Bisnis	Nama Perusahaan	Singkatan	Area Operasional/ Lokasi	Status	% Kepemilikan Saham
Perdagangan & Distribusi serta Penyimpanan	PT AKR Corporindo Tbk.	AKR	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Perusahaan Induk	-
Transportasi	PT AKR Transportasi Indonesia	ATI	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,99
Transportasi	PT AKR Sea Transport	AST	Jakarta Barat, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,99
Terminal Penyimpanan	PT Jakarta Tank Terminal	JTT	Jakarta Utara, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Langsung	51,00
Kawasan Industri JIIPE	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	(JIIPE-BKMS)	Gresik, Jawa Timur	Joint Venture	60 (melalui UEPN)
Kawasan Pelabuhan JIIPE	PT Berlian Manyar Sejahtera	(JIIPE-BMS)	Manyar, Jawa Timur	Joint Venture	40 (melalui UEPN)
Other - Manufacturing	PT Arjuna Utama Kimia	ARUKI	Surabaya, Jawa Timur	Anak Perusahaan, Kepemilikan Langsung	99,96
Other - JV Trading Retail Petroleum	PT Aneka Petroindo Raya	APR	Jabodetabek, Bandung, dan Jawa Timur	Joint Venture	50,10 (melalui AKRIDA)
Other - JV Trading Aviation Fuel	PT Dirgantara Petroindo Raya	DPR	IMIP Morowali dan Cibubur	Joint Venture	50,10 (melalui AKRIDA)

*Kebijakan pengungkapan informasi dari entitas selain yang disebutkan dalam tabel diatas mengikuti kebijakan yang berlaku pada PT AKR Corporindo Tbk. (AKR)

Pernyataan Ulang & Perubahan Signifikan [GRI 2-4]

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporan, AKR secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, mencakup aspek penyajian informasi, metodologi pengukuran, asumsi yang digunakan, serta mekanisme pengumpulan data. Penyempurnaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan bersifat akurat, konsisten, dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Setiap perubahan yang dilakukan akan diungkapkan secara jelas, termasuk penjelasan mengenai ruang lingkup dan dampaknya terhadap informasi yang disajikan.

Pada Tahun Buku 2025, terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas data tahun 2024 yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keterbandingan informasi, dengan rincian yang disajikan pada masing-masing tabel.

Prinsip-Prinsip & Kualitas Pelaporan

AKR mengacu pada Standar GRI Standards 2021 sebagai kerangka utama pelaporan. Pendekatan ini menyoroti empat elemen utama, termasuk dampak (*Impact*) yang dihasilkan dari kegiatan usaha, topik-topik material (*material topic*) yang relevan, keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta penerapan uji tuntas (*due diligence*) dalam pengelolaan keberlanjutan.

Untuk menjamin kualitas, konsistensi, dan kredibilitas informasi yang disampaikan, AKR mengikuti delapan prinsip pelaporan GRI sebagai dasar penyusunan laporan Perseroan. Prinsip-prinsip ini meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, kelengkapan, konteks keberlanjutan, keandalan, dan ketepatan waktu. Tujuan penerapan prinsip-prinsip tersebut adalah agar informasi yang disajikan memberi gambaran kinerja yang lengkap, relevan, dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk menilai kinerja dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Akurasi

Informasi disajikan secara akurat dan memadai sehingga dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan secara tepat.

Keseimbangan

Pengungkapan kinerja mencerminkan aspek positif dan negatif secara proporsional agar memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh.

Kejelasan

Informasi disusun secara jelas dan mudah dipahami serta dapat diakses secara terbuka oleh pemangku kepentingan.

Komparabilitas

Informasi disajikan secara konsisten antar periode sehingga memungkinkan pemangku kepentingan menilai perubahan dan tren kinerja Perseroan dari waktu ke waktu.

Kelengkapan

Laporan menyajikan secara lengkap aktivitas, peristiwa, dan dampak signifikan yang terjadi selama periode pelaporan.

Konteks Keberlanjutan

Pengungkapan mempertimbangkan konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas dengan mengacu pada standar dan kerangka internasional seperti *OECD Guidelines*, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan *UN Guiding Principles on Business and Human Rights*, serta disesuaikan dengan konteks nasional dan area operasional Perseroan.

Keandalan

Informasi dan proses penyusunan laporan diungkapkan secara memadai sehingga dapat ditelusuri dan mencerminkan kualitas serta materialitas informasi yang disajikan.

Ketepatan Waktu

Laporan diterbitkan secara berkala untuk memastikan ketersediaan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Penetapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dilakukan dengan mengacu pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 melalui kerangka kerja AKR *Materiality Framework*. Proses ini dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan topik yang diidentifikasi relevan dengan dampak, risiko, serta peluang keberlanjutan Perseroan.

Tahapan penentuan topik material dilakukan sebagai berikut:

1 *Benchmarking* Industri

AKR melakukan *benchmarking* terhadap praktik dan isu keberlanjutan pada perusahaan dan industri sejenis, termasuk sektor logistik dan distribusi, penyimpanan dan transportasi, kawasan industri, serta lini bisnis lainnya. Pemetaan topik material dilakukan dengan mengacu pada standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) yang disesuaikan dengan *International Standard Industry Classification* (ISIC).

2 Diskusi Internal Mendalam

Hasil *benchmarking* dan pemetaan SASB–ISIC dibahas melalui diskusi mendalam yang melibatkan AKR ESG *Task Force*, yang terdiri dari perwakilan dari seluruh entitas anak AKR.

3 Penetapan Prioritas Topik

Melalui diskusi tersebut, ESG *Task Force* menetapkan prioritas topik keberlanjutan yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan di tingkat entitas anak dan induk.

4 Validasi oleh ESG *Committee*

Topik-topik yang telah diprioritaskan kemudian divalidasi dalam forum ESG *Committee* yang melibatkan manajemen senior AKR. Pada tahap ini, topik material diselaraskan dengan AKR *Sustainability House* sebagai kerangka strategis utama bagi seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan dan anak perusahaan.

5 Persetujuan Direksi

Daftar final topik material untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 selanjutnya memperoleh persetujuan Direksi AKR sebelum diungkapkan dalam laporan.

Menentukan Topik Material [GRI 3-2][GRI 3-3]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan AKR ditetapkan sebagai isu-isu yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan operasional dan kinerja Perseroan. Identifikasi topik material dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan isu utama pada setiap sektor industri tempat Perseroan beroperasi.

Dalam proses penetapannya, AKR mengacu pada standar *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) sebagai dasar pemetaan isu keberlanjutan yang relevan, yang selanjutnya diperkaya dengan masukan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Proses identifikasi dan penilaian topik material tersebut dilaksanakan melalui pelibatan internal di tingkat Perseroan sebagai perusahaan induk maupun pada masing-masing entitas anak.

Cat.	Issues	Trading & Distribution		Transportation & Storage			Integrated Industrial & Port Estate		Other Businesses		
		Chemicals	Biofuels	Storage	Road Transportation	Marine Transportation	Industrial Estate	Port & Utilities	Adhesives Manufacturing	bp AKR Petrol Stations	Aviation Fuel
Environment	GHG Emissions	■	■	■	■	■		■	■	■	■
	Air Quality			■	■	■		■	■	■	■
	Energy Management	■	■	■	■	■	■		■		
	Water & Wastewater Management	■	■	■			■	■	■		
	Waste & Hazardous Material Management			■				■	■		
	Ecological Impacts					■	■	■			
Social Capital	Human Rights & Community Relations	■	■	■			■		■		
	Customer Privacy									■	
	Data Security	■	■		■	■				■	■
	Access & Affordability	■	■					■			
	Product Quality & Safety			■	■	■		■	■		
	Customer Welfare										
	Selling Practices & Product Labeling	■		■	■				■	■	■
Human Capital	Labor Practice								■		
	Employee Health & Safety			■	■	■		■	■	■	■
	Employee Engagement, Diversity & Inclusion	■	■	■	■	■		■	■		■
Business Model & Innovation	Product Design & Lifecycle Management						■		■	■	■
	Business Model Resilience	■	■	■	■	■		■			
	Supply Chain Management	■	■						■		
	Materials Sourcing & Efficiency							■			
	Physical Impacts of Climate Change						■				
Leadership & Governance	Business Ethics	■	■	■	■	■					
	Competitive Behavior	■	■							■	■
	Management of Legal & Regulatory Environment			■	■	■			■	■	■
	Critical Incident Risk Management			■	■	■			■	■	■
	Systemic Risk Management							■			

Daftar topik material beserta matriks materialitas yang ditetapkan melalui AKR *Materiality Framework*, dengan menggunakan pendekatan sektoral berdasarkan *International Standard Industry Classification* (ISIC) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Materiality Map*, untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:



CATEGORY 1: ENVIRONMENT

1. *GHG Emission*
2. *Air Quality*
3. *Energy Management*
4. *Water & Wastewater Management*
5. *Waste & Hazardous Material Management*
6. *Ecological Impacts*

CATEGORY 2: SOCIAL CAPITAL

1. *Human Rights & Community Relations*
2. *Customer Privacy & Data Security*
3. *Access & Affordability*
4. *Product Quality & Safety*
5. *Selling Practice & Product Labelling*

CATEGORY 3: HUMAN CAPITAL

1. *Labour Practice*
2. *Employee Health & Safety*
3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion*

CATEGORY 4: BUSINESS MODEL & INNOVATION

1. *Product Design & Lifecycle management*
2. *Business Model Resilience*
3. *Supply Chain Management*

CATEGORY 5: LEADERSHIP & GOVERNANCE

1. *Business Ethics*
2. *Competitive Behavior*
3. *Legal & Regulatory Compliance*
4. *Critical Incident Risk Management*



Memastikan Kredibilitas Laporan [GRI 2-5][SEOJK G.1]

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas dan keandalan pengungkapan, *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) dan ketentuan *Otoritas Jasa Keuangan* (POJK) merekomendasikan pelaksanaan *external assurance* oleh pihak independen. AKR memahami pentingnya verifikasi eksternal sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas dan integritas informasi yang disampaikan, serta berkomitmen untuk mempertimbangkan penerapan *external assurance* pada laporan keberlanjutan di periode mendatang.

Pada Laporan Keberlanjutan AKR Tahun 2025, seluruh data dan informasi yang diungkapkan telah melalui proses verifikasi internal yang terstruktur. Proses ini melibatkan kontributor data, pimpinan divisi atau departemen terkait, serta fungsi *Corporate Secretary*, dan memperoleh persetujuan akhir dari Direksi. Melalui tahapan tersebut, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan disusun sesuai dengan standar serta ketentuan yang berlaku.

Tanggapan Atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya [SEOJK G.3]

Sebagai tindak lanjut atas umpan balik yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Laporan Keberlanjutan ini telah disempurnakan guna memastikan pemenuhan kelengkapan pengungkapan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Aksesibilitas dan Umpan Balik [GRI 2-3][SEOJK G.2]

Laporan Keberlanjutan ini tersedia dan dapat diunduh oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan di www.akr.co.id. Perseroan juga mengundang para pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik, pertanyaan, saran, maupun tanggapan terkait laporan ini melalui lembar umpan balik yang disediakan pada bagian akhir laporan atau melalui saluran komunikasi berikut:

Corporate Secretary PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26,
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530, Indonesia,
Telp : (021) 5311110,
E-mail : corporate.secretary@akr.co.id.



02

Profil Perusahaan





Profil Perusahaan

[SEOJK C.2, C.1, C.3, C.5, C.4, C.6, F.1, GRI 2-1, 2-6, 414-1, 414-2, 2-28]

Berawal dari perusahaan perdagangan bahan kimia dasar, PT AKR Corporindo Tbk (AKR) telah berkembang menjadi salah satu pelaku usaha terkemuka di Indonesia dengan fokus pada distribusi bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar. Untuk menopang skala bisnis yang terus berkembang, AKR secara konsisten memperkuat efisiensi operasional melalui pemanfaatan platform teknologi informasi yang inovatif. Sistem ini memungkinkan pengawasan pergerakan produk, pengelolaan persediaan, serta perencanaan distribusi yang dilakukan secara terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Di sisi pengembangan pasar, strategi pertumbuhan AKR dijalankan melalui pembentukan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Kolaborasi tersebut mencakup pengembangan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi seperti Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), serta kerja sama di sektor bahan kimia, ritel BBM, hingga bahan bakar penerbangan. Pendekatan kemitraan ini menjadi bagian penting dalam memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi AKR di berbagai segmen usaha.

Kapasitas operasional AKR saat ini ditopang oleh jaringan infrastruktur logistik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Jaringan tersebut meliputi 19 pelabuhan laut dan sungai serta 21 titik tangki penyimpanan yang dirancang untuk mendukung kelancaran distribusi dan keandalan pasokan. Keberadaan infrastruktur ini menjadi fondasi utama AKR dalam menjaga kesinambungan layanan kepada pelanggan di seluruh wilayah operasional.

Lokasi Operasi [OJK C.3] [GRI 2-1][GRI 2-6]



Sumatera
46.100 KL

- Medan Anggada
- Medan Gabion
- Palembang Andahanesa
- Lampung

Jawa-Bali
584.200 KL

- Banten Ciwandan
- Jakarta Tank Terminal (JTT)
- Tj Priok
- Bandung
- Semarang Tj Emas
- Surabaya Nilam Timur
- Surabaya Nilam Utara
- Manyar - KEK JIIPE
- Anugrah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI)
- Terminal Nilam Utara (TNU)
- Bali

Kalimantan
159.600 KL

- Pontianak
- Buntok Muara Teweh
- Banjarmasin
- Stagen – Kalsel
- Palaran

Sulawesi
30.500 KL

- Morowali
- Bitung

Jejak Langkah Perseroan

Perjalanan AKR bermula di Surabaya pada tahun 1960, ketika perusahaan yang saat itu bernama PT Aneka Kimia Raya memulai kegiatan usaha di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Pada dekade 1970–an, langkah ekspansi dilakukan melalui pengembangan fasilitas tangki penyimpanan dan pergudangan di berbagai pelabuhan utama di Indonesia. Pertumbuhan infrastruktur ini memperkuat posisi AKR hingga dikenal sebagai distributor bahan kimia terbesar di Tanah Air.

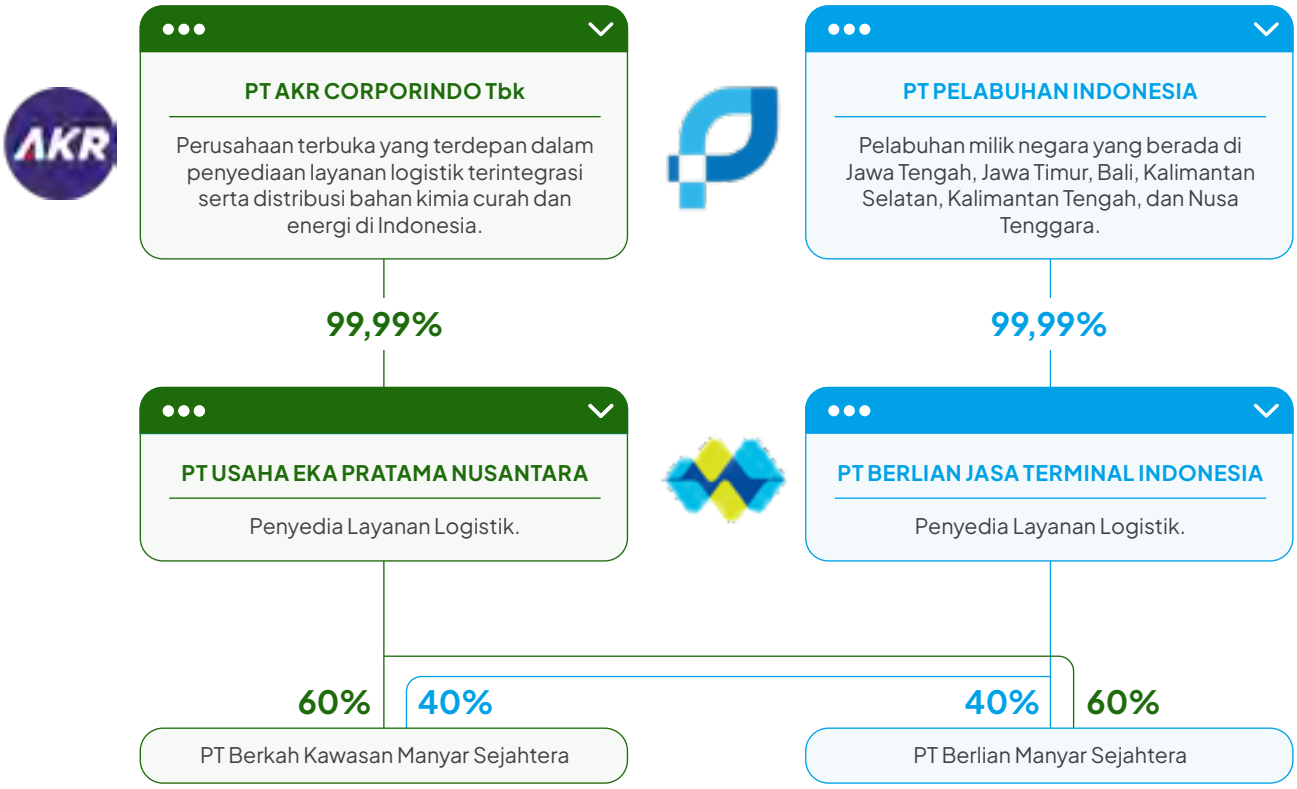
Memasuki era 1980–an, kebutuhan untuk mendukung skala bisnis yang terus berkembang mendorong AKR memindahkan kantor pusat ke Jakarta. Transformasi ini menjadi fondasi penting menuju tonggak berikutnya, yakni pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pada 3 Oktober 1994, AKR resmi melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dan mulai diperdagangkan dengan kode saham AKRA.

Arah pengembangan usaha kemudian diperluas melalui strategi diversifikasi yang ditandai dengan perubahan nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004. Mengacu pada Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha AKR mencakup perdagangan bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM), dan gas, serta penyediaan layanan logistik, transportasi, penyewaan gudang dan tangki, hingga ekspedisi dan pengemasan. Di luar itu, AKR juga menjalankan kegiatan perbengkelan, konstruksi, dan jasa (kecuali jasa hukum), serta berperan sebagai mitra dan agen bagi berbagai perusahaan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Langkah strategis AKR di sektor energi semakin nyata pada tahun 2005, ketika Perseroan menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM nonsubsidi. Kepercayaan pemangku kepentingan yang terus tumbuh mendorong penugasan lanjutan, hingga pada tahun 2010 AKR memperoleh kewenangan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi di sejumlah wilayah Indonesia.

Penguatan peran AKR dalam pengembangan kawasan industri diwujudkan melalui kemitraan strategis dengan Pelindo pada tahun 2013. Kolaborasi ini melahirkan proyek Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur, yang dirancang sebagai kawasan industri terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam. Pengembangan kawasan industri dikelola oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS), sementara operasional pelabuhan dijalankan oleh PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), entitas terafiliasi. AKR memiliki 60% saham di PT BKMS secara tidak langsung melalui UEPN, sedangkan Pelindo menguasai 40% melalui BJTI; struktur kepemilikan di PT BMS berlaku sebaliknya.

Nilai strategis JIIPE semakin menguat setelah Pemerintah Indonesia menetapkannya sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teknologi dan Manufaktur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2021, yang diterbitkan pada 28 Juni 2021. Status tersebut menempatkan JIIPE sebagai salah satu kawasan industri paling kompetitif di Indonesia, khususnya bagi wilayah Jawa dan Indonesia Timur. Selain menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional, kawasan ini juga ditetapkan sebagai lokasi pembangunan pabrik peleburan tembaga terbesar di dunia, yang dimulai dengan prosesi *groundbreaking* pada Agustus 2021 dan dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia.



Pada tahun 2010, AKR membangun terminal penyimpanan minyak independen terbesar di sektor swasta di Pelabuhan Jakarta melalui kerja sama *joint venture* dengan Royal Vopak, yang kemudian diperluas hingga mencapai kapasitas 350.000 kiloliter. Memasuki tahun 2017, AKR memperluas jejaknya di sektor ritel energi melalui kerja sama strategis dengan bp untuk distribusi BBM dan pelumas. Kolaborasi ini juga mencakup penyaluran bahan bakar pesawat di sejumlah bandara di Indonesia, sekaligus memperkuat posisi AKR melalui pengembangan jaringan SPBU bp AKR. Diversifikasi bisnis kembali dilanjutkan pada tahun 2020 dengan pembentukan perusahaan patungan bersama PETRONAS *Chemicals Group* Berhad untuk kegiatan distribusi bahan kimia di Indonesia. Implementasi kerja sama tersebut mulai berjalan efektif sejak tahun 2021 melalui masing-masing entitas anak usaha.

Pengembangan portofolio energi berlanjut pada 4 Agustus 2021 melalui pembentukan perusahaan patungan di sektor distribusi gas bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG). Melalui PT Berkah Buana Energi (BBE) sebagai anak perusahaan, AKR menjalankan pengelolaan dan distribusi gas alam di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik dan wilayah sekitarnya, sekaligus menjajaki peluang di luar kawasan. Dalam struktur kepemilikan ini, AKR memegang 65% saham mayoritas, sementara BBG memiliki 35%. Selanjutnya, pada awal tahun 2024, AKR kembali memperkuat layanan energi di KEK JIIPE Gresik dengan membentuk dua anak usaha baru, yaitu PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN) di bidang pengoperasian pembangkit listrik dan penyediaan energi, serta Terminal Energi Primer (TEPR) yang bergerak dalam kegiatan pergudangan, penyimpanan, dan layanan pendukung energi di wilayah Gresik, Jawa Timur.



Sepanjang tahun 2024, jaringan ritel energi AKR terus berkembang dengan pengoperasian 72 outlet SPBU bp-AKR di berbagai wilayah Indonesia. Didukung penerapan sistem teknologi terpadu, kepercayaan terhadap AKR sebagai Badan Usaha Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (P3JBT) semakin menguat, seiring meluasnya jaringan SPBU AKR dan bp-AKR hingga menjangkau wilayah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T). Untuk memperluas basis pelanggan dan portofolio bisnis, AKR juga menjalin kolaborasi strategis, antara lain melalui penandatanganan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP GAS & POWER untuk pengembangan proyek LNG di JIIPE, serta registrasi kepemilikan saham *Chemical Petroleum International Trading Pte.* Ltd guna memperkuat aktivitas perdagangan bahan kimia dan BBM.

Pada tahun 2025, ekspansi jaringan distribusi tetap menjadi fokus AKR, seiring penguatan kehadiran Perseroan di wilayah perkotaan. Jaringan ritel bp AKR terus bertumbuh dan telah mencapai 176 outlet di berbagai daerah di Indonesia, didukung oleh kemitraan strategis lintas sektor untuk memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggan. Kolaborasi AKR dan bp tidak hanya mencakup ritel BBM, tetapi juga pengembangan pasar pelumas serta distribusi bahan bakar pesawat di bandara-bandara baru. Hingga 31 Desember 2025, jumlah SPBU bp AKR yang telah beroperasi tercatat sebanyak 72 unit, dengan pengembangan jaringan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Selain itu, Pada 2025, KEK JIIPE Gresik diresmikan sebagai Pusat Hilirisasi Logam Mulia Indonesia sekaligus terus dikembangkan menjadi ekosistem industri yang terintegrasi dengan fokus pada pengolahan tembaga, bahan kimia, dan energi terbarukan. Pada tahun yang sama, AKRA juga berhasil masuk sebagai Perusahaan Tercatat Kelas Aset ASEAN (ASEAN *Asset Class Public Listed Companies*).

Catatan:
Informasi lebih rinci mengenai jejak langkah Perseroan dapat mengacu pada informasi dalam Laporan Tahunan.



Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

[SEOJK C.2]

Visi

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

Misi

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

Makna Logo **Perseroan**

PT AKR Corporindo Tbk

Logo Perseroan dirancang sebagai representasi dari visi kami untuk menjadi pemimpin utama dalam penyediaan layanan logistik serta solusi pengadaan bahan kimia dan energi di Indonesia. Visi tersebut menjadi arah strategis yang menuntun AKR dalam membangun keunggulan kinerja berkelas global, melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang efektif. Pada saat yang sama, logo ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha dan memperluas dampak bisnis AKR di tingkat nasional maupun regional.

1. Logo Perseroan dibentuk dengan menjadikan huruf-huruf “AKR” dari akronim Perseroan sebagai pusatnya.
2. Akronim “AKR” ditempatkan dalam sebuah lingkaran biru untuk menandakan bahwa AKR adalah sebuah entitas usaha yang memiliki reputasi mendunia.
3. Warna merah pada huruf “A” dalam akronim “AKR” menunjukkan sebuah cahaya yang melambangkan ketulusan dan kejujuran Perseroan dalam menjalankan bisnis melalui aktivitas usaha yang sehat dan bertanggung jawab.
4. Warna putih pada akronim “AKR” melambangkan sebuah sikap profesional dan kepatuhan Perseroan untuk tunduk pada regulasi usaha yang berlaku dan selalu mengedepankan praktik persaingan usaha yang adil dan setara.

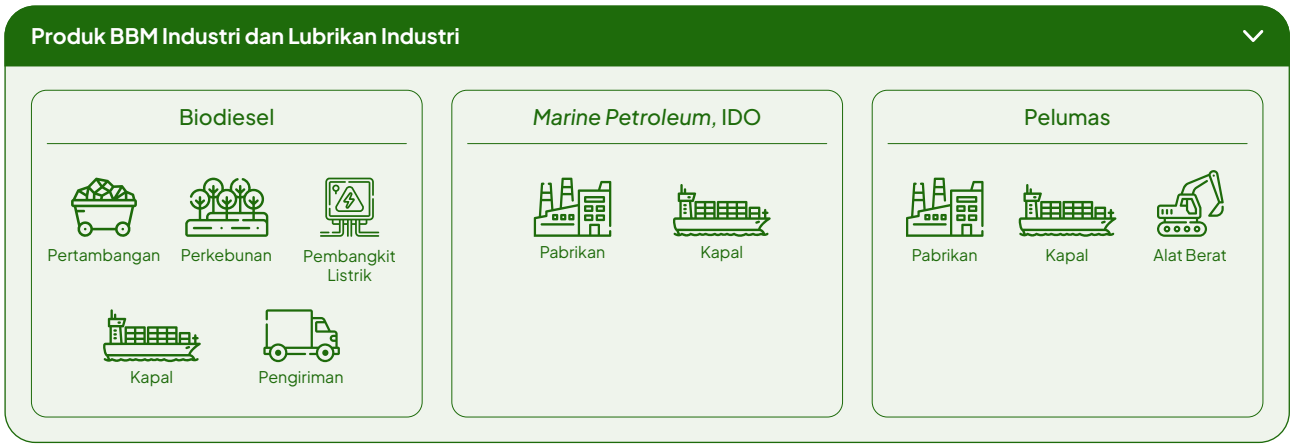
Kegiatan Usaha Perusahaan [OJK C.4][GRI2-6]

Dalam perkembangannya, AKR terus memperluas cakupan kegiatan usaha ke berbagai sektor strategis. Ruang lingkup tersebut mencakup perdagangan, pengangkutan, pergudangan—termasuk aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi—ketenagakerjaan, agen perjalanan, serta beragam kegiatan penunjang usaha lainnya. Di luar itu, Perseroan juga berkiprah dalam penyediaan energi, seperti listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin, serta menjalankan kegiatan di bidang profesional, ilmiah, dan teknis, termasuk jasa konstruksi. Penyesuaian lingkup usaha ini telah diformalkan melalui amandemen Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 28 April 2022.

Secara operasional, kegiatan usaha AKR dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yakni usaha inti dan usaha pendukung. Usaha inti Perseroan mencakup empat segmen, yaitu perdagangan dan distribusi BBM serta bahan kimia dasar, infrastruktur logistik, kegiatan pabrikan, serta pengelolaan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi. Adapun usaha pendukung meliputi layanan pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, serta penyediaan energi, termasuk listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin. Pengelompokan ini mencerminkan strategi AKR dalam mengembangkan portofolio bisnis secara terarah, memperluas jangkauan operasional, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di berbagai sektor.

Perdagangan dan Distribusi

Dalam segmen perdagangan dan distribusi, Perseroan berfokus pada pengembangan usaha dalam 2 (dua) lini produk utama, yaitu BBM dan bahan kimia dasar.



1. Bahan Bakar Minyak Industri Non-Subsidi

Sejak mulai beroperasi pada tahun 2005, AKR berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) industri non-subsidi di Indonesia. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan jaringan logistik yang melayani berbagai sektor strategis, seperti pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, transportasi, hingga layanan bunker. Untuk memastikan kelancaran pasokan, Perseroan mengelola terminal tangki dengan kapasitas total mencapai 820.400 KL yang tersebar di pelabuhan-pelabuhan utama, sehingga distribusi BBM dapat dilakukan secara efisien dan andal kepada pelanggan.

Komitmen AKR terhadap transisi energi bersih juga tercermin sejak Agustus 2018, ketika Perseroan mulai mendistribusikan biodiesel sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), memperkuat ketahanan energi nasional, serta mendukung pencapaian target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025. Dengan memanfaatkan basis pelanggan industri yang luas, AKR terus mendorong penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan di berbagai sektor usaha.

Produk BBM Ritel dan Aviasi

Subsidi	Non-Subsidi	BBM Aviasi
Biodiesel (B40)	Bensin beroktan tinggi (RON 92 dan RON 95) dengan active technology dan diesel (CN 48 dan CN 51)	Avtur
Kendaraan non-komersial; Kapal Nelayan	Kendaraan Bermotor	Pesawat








2. BBM Ritel Non-Subsidi

Kemitraan strategis dengan bp yang dimulai pada April 2017 menjadi langkah penting AKR dalam memperkuat bisnis ritel BBM non-subsidi di Indonesia. Kolaborasi ini dijalankan melalui PT Aneka Petroindo Raya dengan merek dagang bp AKR Fuels Retail. Jaringan SPBU bp AKR dikembangkan untuk menjawab kebutuhan konsumen akan bahan bakar berkualitas tinggi berstandar Euro 4, sekaligus menghadirkan nilai tambah melalui fasilitas pendukung seperti minimarket dan gerai makanan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, AKR mengoperasikan 72 SPBU bp AKR yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Gresik, Malang, serta sejumlah *rest area* di ruas Tol Cipularang dan Tol Pasuruan–Probolinggo. Selain melalui jaringan ritel bp AKR, Perseroan juga melayani penjualan BBM ritel non subsidi secara terbatas melalui SPBU AKR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah terpencil. Di tengah dinamika industri energi yang terus berkembang, segmen ritel BBM dipandang tetap memiliki peran strategis sebagai salah satu penggerak pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

3. Bahan Bakar Minyak Ritel Bersubsidi

Kepercayaan pemerintah kepada AKR dalam penyaluran BBM bersubsidi dimulai sejak tahun 2010, ketika Perseroan ditunjuk oleh BPH Migas untuk mendistribusikan BBM melalui jaringan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) di berbagai wilayah Indonesia. Penyaluran ini dilakukan dengan merek AKRA SOL yang kemudian bertransformasi menjadi produk Biodiesel, sejalan dengan kebijakan energi nasional.

Dengan jangkauan operasional yang luas, AKR mengelola SPBKB dan SPBN di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, hingga Kalimantan. Melalui mandat berkelanjutan dari BPH Migas, Perseroan secara konsisten mendukung distribusi biodiesel bersubsidi, sekaligus berperan aktif dalam pelaksanaan program BBM satu harga di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal), guna memastikan akses energi yang lebih merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Tipe Produk	Produk
BBM Industri Non-Subsidi	• Biodiesel (B40) • *Industrial Diesel Oil* (IDO) • *Marine Fuel Oil*
BBM Ritel Non-Subsidi	• *Gasoline* RON 92 dan RON 95 • *High Quality Diesel* (CN 48 dan CN 51)
BBM Subsidi	Biodiesel (B40)



4. Bahan Kimia Dasar

Dalam rantai pasok bahan kimia dasar, AKR menempatkan diri sebagai mitra strategis PT Asahimas Chemical untuk mendistribusikan beragam produk, termasuk chlor alkali, solvents, serta berbagai senyawa organik dan anorganik. Di luar kemitraan tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar yang bersumber dari pemasok domestik maupun internasional guna memenuhi kebutuhan pelanggan lintas sektor industri.

Fondasi bisnis ini dibangun sejak dekade 1960–an, ketika AKR mendirikan terminal tangki penyimpanan pertama di Indonesia. Pengembangan infrastruktur logistik tersebut menjadi pijakan penting bagi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan industri nasional, sekaligus memperkuat perannya sebagai penyedia layanan distribusi bahan kimia yang andal dan terintegrasi.

Produk Kimia Dasar	Konsumen
• *Caustic Soda*	• Produsen Produk Rumah Tangga
• *Sodium Hypochlorite*	• Tekstil
• *Hydrogen Peroxide*	• Kaca
• *PVC Resins*	• Kertas
• *Soda Ash*	• Pupuk
• *Sulphuric Acid*	• Kimia dan Farmasi
• *Hydrochloric Acid*	• Plastik
• *Sodium Sulphate*	• *Food Additive*
• *Methanol*	• *Smelter*

5. Pelumas

Memperkuat portofolio bisnis di sektor hilir, AKR mengembangkan usaha pelumas melalui PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR). Entitas ini didirikan pada 7 Februari 2019 sebagai bagian dari PT Anugerah Krida Retailindo, dengan fokus pada kegiatan perdagangan dan distribusi pelumas.

Melalui ALR, AKR mendistribusikan pelumas bermerek Castrol untuk berbagai kebutuhan, mulai dari sektor industri, maritim, dan pertambangan hingga kendaraan komersial. Kehadiran ALR mendukung upaya Perseroan dalam menyediakan solusi pelumasan yang andal bagi pelanggan lintas sektor, sekaligus memperluas nilai tambah dalam rantai distribusi energi dan industri.

6. Avtur

Ekspansi AKR di sektor avtur dimulai pada November 2016 melalui kemitraan strategis dengan Air bp, yang melahirkan perusahaan patungan PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). Kolaborasi ini menandai langkah Perseroan dalam memasuki bisnis distribusi bahan bakar pesawat di Indonesia.

Tonggak penting tercapai pada Agustus 2019, ketika DPR mengoperasikan depo avtur pertamanya di bandara khusus kawasan industri IMIP Morowali, Sulawesi Tengah. Pencapaian ini menjadikan AKR sebagai perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan bahan bakar pesawat di Indonesia.

Dalam pengembangan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur, AKR bekerja sama dengan bp Global melalui pembentukan *joint venture*, termasuk bp-AKR yang mengoperasikan 72 SPBU serta PT Dirgantara Petroindo Raya yang mengelola dua depo avtur. Sinergi ini memperkuat peran AKR dalam rantai pasok energi, baik untuk kebutuhan darat maupun udara.

7. Gas

Pada 4 Agustus 2021, AKR memperluas portofolio bisnis energinya dengan membentuk perusahaan patungan bersama PT Bayu Buana Gemilang (BBG), yaitu PT Berkah Buana Energi (BBE). Entitas ini didirikan untuk mengembangkan dan mengelola jaringan distribusi gas alam melalui pipa yang menghubungkan sumber pasokan dengan pelanggan industri. Fokus awal pengembangan diarahkan ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE di Gresik, Jawa Timur, sebagai upaya memenuhi kebutuhan energi kawasan industri secara andal dan berkelanjutan. Dalam kerja sama ini, AKR memiliki 65% saham, sedangkan BBG memegang 35% saham.

Jasa

Untuk mendukung kelancaran rantai pasok, AKR menyediakan layanan transportasi darat melalui PT AKR Transportasi Indonesia yang berperan dalam distribusi produk ke berbagai wilayah operasional. Selain armada darat, Perseroan juga mengoperasikan kapal berkapasitas besar untuk pengiriman langsung ke pelanggan, serta menjalin kemitraan pengangkutan laut melalui PT AKR Sea Transport.

Di sisi penyimpanan, PT Jakarta Tank Terminal mengelola terminal tangki independen di Pelabuhan Tanjung Priok dengan kapasitas mencapai 350.000 cbm. Pengembangan infrastruktur strategis ini menjadi bagian dari upaya AKR menjaga keandalan proses penerimaan, penyimpanan, dan pengangkutan produk dalam skala besar.

Produk
Jasa Penanganan Barang Curah
Jasa Penanganan Peti Kemas
Transportasi Darat dan Laut
Tangki Penyimpanan
Vendor Managed Inventory (VMI)
Pergudangan
Jasa pelabuhan melalui perusahaan afiliasi PT BMS

Pabrikan

Kontribusi AKR di segmen manufaktur dijalankan melalui PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) yang beroperasi di Surabaya, Jawa Timur. Melalui Aruki, AKR memproduksi bahan perekat kayu berkualitas tinggi yang dipasok ke berbagai pelaku industri kayu dan kertas nasional.

Tipe Produk	Merek	Produk Akhir
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
High Solid Urea-formaldehyde Resin	Uloid	*Particle Board* and MDF
Melamine-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Planol-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct Bond	*Wood working*, *Furniture*, *Flooring* & FJLB
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	*High performance dry strength enhancement resin for paper*
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	*High performance dry strength enhancement resin for paper*
Melamine Resin	URAMIN	*Paper wet strength improvement resin*
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas

Kawasan Industri

Sejak menjalin kemitraan strategis dengan Pelindo pada tahun 2013, AKR secara aktif mengembangkan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur, sebagai kawasan industri dan pelabuhan yang terintegrasi. Kawasan seluas sekitar 3.000 hektar ini dirancang untuk menyediakan solusi logistik dan energi yang efisien bagi pelaku industri, dengan pembagian area yang mencakup 1.761 hektar kawasan industri, 406 hektar pelabuhan laut, serta sekitar 800 hektar untuk pengembangan perumahan dan area komersial oleh entitas afiliasi PT AKR Corporindo Tbk. Pengembangan JIIPE menjadi bagian dari strategi jangka panjang AKR dalam memperkuat ekosistem industri yang terintegrasi dan berdaya saing tinggi.

Tipe Produk	Produk
Kawasan Industri	*Industrial Land*
Port and Port Services	*Bulk Handling Services*
Utilities & Infrastructures	• *Power Plant* • *Water Treatment Plant* • *Waste Water Treatment Plant* • *Gas* • *Fiber Optic* • *Port Services*

Pasar yang Dilayani

Dengan dukungan infrastruktur logistik yang tersebar luas, AKR melayani pasar nasional melalui jaringan tangki penyimpanan dan terminal di 19 pelabuhan utama di Indonesia. Operasional distribusi didukung oleh armada kapal dan truk khusus untuk BBM dan bahan kimia dasar, sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan ribuan pelanggan lintas sektor industri. Produk yang disalurkan mencakup biodiesel, *fuel oil*, hingga bahan bakar berstandar Euro 4 untuk sektor komersial, pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur, konstruksi, perikanan, bunker, dan sektor industri lainnya.

Dalam mengembangkan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan bp Global melalui pembentukan Joint Venture, seperti bp AKR yang hingga akhir Desember 2025 telah mengoperasikan 72 SPBU, serta PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR) yang mengelola 2 depo avtur di Indonesia. Di segmen ritel bersubsidi, Perseroan mendistribusikan biodiesel untuk kendaraan bermotor dan nelayan, menjangkau wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Selain melalui jaringan ritel bp AKR, Perseroan juga melayani penjualan BBM ritel non subsidi secara terbatas melalui SPBU AKR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah terpencil.

Produk *Green Energy* [GRI2-1] [SEOJK F.5]

Sebagai bagian dari arah bisnis berkelanjutan, AKR secara bertahap memperkuat portofolio *green energy* untuk mendukung transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini dijalankan melalui pengembangan kegiatan usaha penunjang yang selaras dengan kebutuhan industri dan kebijakan energi nasional, antara lain:

- Penyediaan biodiesel serta bensin berstandar EURO 4 yang dirancang ramah lingkungan.
- Pengoperasian pembangkit listrik berbasis gas alam dan tenaga surya yang telah diimplementasikan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik.





Informasi Umum dan Identitas Perseroan [GRI 2-1] [GRI 2-6]

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
PT AKR Corporindo Tbk

Tanggal Pendirian
28 November 1977

Status Badan Hukum [GRI 2-1]
Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk)

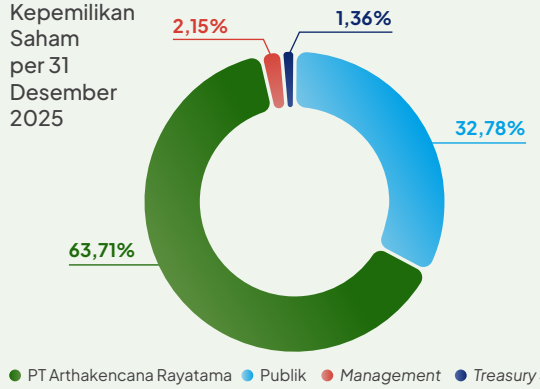
Bidang Usaha [GRI 2-6]
- Perdagangan dan Distribusi
- Jasa Logistik
- Pabrikan
- Kawasan Industri

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]
Akta Nomor 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.

Modal Dasar
Rp750.000.000.000
terbagi atas 37.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp20

Modal Ditempatkan dan Disetor
Rp401.469.492.000
dengan komposisi saham 20.073.474.600 saham dengan nilai nominal Rp20 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025



Kode Emiten
AKRA

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Oktober 1994

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025
2.474 Karyawan



Kantor Pusat
AKR Tower Lantai 26
Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Kontak Perusahaan
+62 21 5311110
corporate.secretary@akr.co.id
www.akr.co.id

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28]

Dalam menjalankan aktivitas usaha, AKR secara aktif terlibat dalam berbagai asosiasi industri yang relevan dengan lini bisnis Perseroan. Partisipasi ini mencerminkan komitmen AKR untuk berkontribusi dalam pengembangan industri, sekaligus memperkuat posisi Perseroan melalui pertukaran pandangan, kolaborasi, serta keterlibatan dalam forum dan inisiatif strategis bersama para pemangku kepentingan. Melalui keanggotaan tersebut, AKR terus membangun sinergi yang mendukung praktik usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Nama Asosiasi	Posisi
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
Association of Indonesian Investor Relations	Wakil Ketua

Skala Usaha [OJK C.3]

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan	Orang	2.474	2.452	2.813
Jumlah Aset	Miliar Rupiah	36.562	33.109	30.255
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Miliar Rupiah	46.018	38.729	42.087
Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan	Miliar Rupiah	2.473	2.399	3.078
Jumlah Ekuitas	Miliar Rupiah	15.609	14.624	14.043
Jumlah Liabilitas	Miliar Rupiah	20.952	18.485	16.212

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

01 **Keselamatan Migas 2025 :**
- **Patra Nirbhaya Karya Utama untuk AKR**
- **Patra Nirbhaya Karya Utama untuk PT Aneka Petroindo Raya (bp AKR)**
- **Patra Nirbhaya Karya Madya untuk PT Jakarta Tank Terminal (JTT)**

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

02 **The Best Execution Winner in Distribution Industry**
SPEX2 Award 2025

03 **CSR Award**
Pemkab Gresik

04 **Castrol Global Award for Sustained Growth and Technical Excellence (ALR)**
Castrol Global Conference

05 **Indonesia Safety Culture Award (WISCA) untuk PT Jakarta Tank Terminal (JTT) Gold Medal Bintang 4**
World Safety Organization (WSO)



06 **The Most Committed Corporate to Economic and Community Empowerment; Infrastructure and Environment; Sports, Arts, and Culture; Education; Social and Religious Affairs**
Bupati Gresik

07 **Excellence in Investment Dominance and Strategic Downstreaming**
Bisnis Indonesia

08 **ANUGERAH ESG 2025**
Bursa Efek Indonesia

09 **Penghargaan Sinergi Badan Usaha Hilir Migas dan BPH Migas dalam Penanggulangan Bencana di Wilayah Sumatera.**
Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas)



Sertifikasi

01 **ISO 9001:2015 untuk cakupan Industrial Petroleum Trading & Distribution (Branch: Medan, Pontianak, Jakarta, Lampung, Bandung)**

9 Juli 2023 - 8 Juli 2026
LQRA

02 **Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum**

27 Desember 2024 - 27 Desember 2029
Ministry of Transportation, Directorate General of Land Transportation

03 **ISO 9001:2015 PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI) -KAN**

30 Agustus 2025 – 30 Agustus 2028
Bureau Veritas (BV)

04 **ISO 9001:2015 PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI) -BVCH SAS UK Barnch**

30 August 2025 – 30 Agustus 2028
Bureau Veritas (BV)

05 **ISO 14001:2015 PT Arjuna Utama Kimia (ARUKI)**

4 Desember 2024 - 4 Desember 2027
SGS

06 **ISO 9001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate**

13 Desember 2025 – 13 Desember 2028
MSC Global

07 **ISO 14001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate**

13 Desember 2025 – 13 Desember 2028
MSC Global

08 **ISO 45001:2015 PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) – The provision of utilities services for industrial estate**

13 December 2025 – 13 December 2028
MSC Global

09 **ISO 14001:2015 PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)**

23 Agustus 2023 - 23 Agustus 2026
SAI GLOBAL

10 **ISO 14001:2015, ISO 9001 : 2015; ISO 45001:2018 PT Jakarta Tank Terminal (JTT) – Provision of oil storage terminal**

19 Maret 2024 - 18 Maret 2027
LRQA



11 **Sertifikasi Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – PT Jakarta Tank Terminal**

6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027
Minister of Manpower

12 **Sertifikasi Internasional Sustainability and Carbon (ISCC) Plus untuk Jakarta Tank Terminal – Vopak**

20 September 2024 - 19 September 2025
Control Union

13 **Organization's Quality Management System – PT Anugerah Lubrindo Raya**

- **ISO 45001:2018 untuk cakupan Distribution of Castrol Lubricants (including Warehouse)**
  22 Januari 2026 - 21 Januari 2029
- **ISO 14001:2015 untuk cakupan Distribution of Castrol Lubricants (including Warehouse)**
  23 Januari 2026 - 22 Januari 2029
- **ISO 9001:2015 untuk cakupan Distribution of Castrol Lubricants (including Warehouse)**
  23 Januari 2026 - 22 Januari 2029

United Registrar of Systems

11 12



13



Rating ESG oleh Lembaga Internasional





S&P Global

Meningkat menjadi 38, terjaga di atas rata-rata industri



Peristiwa Penting **Tahun 2025**



17 Maret 2025

Peresmian Fasilitas Pemurnian Logam Mulia oleh Presiden RI Prabowo Subianto

AKR melalui JIIPE mencatat tonggak strategis melalui peresmian fasilitas Precious Metal Refinery di Gresik. Kehadiran fasilitas pemurnian berteknologi tinggi ini memperkuat implementasi hilirisasi mineral nasional dengan meningkatkan nilai tambah sumber daya dalam negeri. Hal ini juga mengukuhkan posisi JIIPE sebagai pusat terintegrasi industri logam mulia yang berdaya saing global.



23 April 2025

KEK JIIPE Raih Award Sektor Penggerak Investasi Industri

KEK JIIPE Gresik meraih Beritajatim.com Award pada sektor penggerak investasi industri sebagai bentuk pengakuan atas kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan investasi di Jawa Timur. Sejak ditetapkan sebagai KEK pada tahun 2021, JIIPE telah berhasil menarik investasi sebesar Rp52 triliun, termasuk kehadiran anchor tenant strategis seperti smelter PT Freeport Indonesia, serta didukung oleh infrastruktur terintegrasi dan akses pelabuhan laut dalam berstandar internasional, sehingga semakin memperkuat perannya sebagai kawasan industri strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.



25 April 2025

Ekspansi Global JIIPE Melalui Kemitraan dengan GESC

JIIPE menandai langkah strategis dengan dimulainya investasi Golden Elephant Sincerity (GESC) melalui serah terima lahan lebih dari 20 hektare di Gresik, Jawa Timur. Proyek senilai sekitar USD 600 juta ini menjadi ekspansi global perdana GESC dan menempatkan Indonesia sebagai basis pengembangan regionalnya.



28 April 2025

Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2024

RUPS 2025 menyetujui pembagian dividen AKR Tahun Buku 2024 sebanyak Rp1.975 miliar atau Rp100/saham dengan payout ratio 88,77% dari laba bersih. Hal ini menandai komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemegang saham, seiring dengan kinerja keuangan yang solid.



19 Mei 2025

JIIPE Raih Penghargaan dari Bupati Gresik atas Dukungan Penguatan Literasi

AKR melalui JIIPE-BKMS menerima penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Gresik atas kontribusinya dalam mendukung penguatan literasi masyarakat. Penghargaan ini diserahkan oleh Plt. Bupati Gresik bertepatan dengan peresmian fasilitas Ruang Baca Digital Ramah Anak (RUBADIRA), sebagai bagian dari upaya meningkatkan minat baca dan kualitas sumber daya manusia. Inisiatif ini mencerminkan komitmen AKR dalam mendorong pembangunan sosial yang inklusif serta pengembangan pendidikan berkelanjutan di wilayah operasional.



22 Juli 2025

Peresmian SPBU ke-70 di Kawasan BSD

Dengan diresmikannya SPBU ke-70 di BSD, Tangerang Selatan, bp AKR melanjutkan ekspansi jaringan ritel bahan bakar secara konsisten. Peresmian SPBU ini juga memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung mobilitas dan kebutuhan energi berbasis layanan berkualitas di pasar domestik.



25 Juli 2025

Tonggak Penting AKR di ASEAN

Perseroan mendapat pengakuan sebagai ASEAN Asset Class Public Listed Company dalam hasil ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024. Penghargaan ini diumumkan pada ASEAN Corporate Governance Awards 2025 di Malaysia, yang menempatkan Perseroan di antara perusahaan publik teratas di Asia Tenggara dalam penilaian tata kelola perusahaan. Pengakuan ini mencerminkan konsistensi dalam praktik transparansi, efektivitas Manajemen, dan kepercayaan jangka panjang para pemangku kepentingan.



20 September 2025

Penguatan Infrastruktur Energi di Kawasan JIIPE Gresik

PLN meresmikan penyalaan listrik tegangan tinggi sebesar 40 MVA untuk BKMS di kawasan JIIPE Gresik, memperkuat keandalan pasokan energi kawasan.



15 Oktober 2025

KEK Gresik Mulai Uji Coba Sistem Auto Gate Bea Cukai untuk Percepat Arus Logistik

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik mulai menerapkan sistem logistik berbasis digital melalui uji coba (piloting) Auto Gate System Bea Cukai di kawasan pabean.



11 November 2025

Kemitraan Strategis dengan IKM Logam Sidoarjo

AKR melalui PT AGA menjalin kerja sama strategis dengan pelaku IKM logam dari Sentra IKM Logam Sidoarjo melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dalam kegiatan Temu Bisnis Kemitraan Jawa Timur. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat rantai pasok lokal serta mendorong pemberdayaan IKM agar dapat terintegrasi dalam ekosistem industri, sekaligus meningkatkan kapasitas, kualitas, dan daya saing usaha, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.



12 November 2025

Peluncuran Layanan Keimigrasian ULITIK di Kawasan JIIPE

JIIPE SEZ meluncurkan ULITIK (layanan keimigrasian) di dalam kawasan untuk meningkatkan kemudahan layanan bagi pelaku usaha.



14 November 2025

Penghargaan Keselamatan Migas AKR Group

AKR Group menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama dan Patra Nirbhaya Karya Madya dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam ajang Penghargaan Keselamatan Migas. Penghargaan tersebut diberikan atas keberhasilan unit-unit operasional AKR Group dalam mempertahankan kinerja keselamatan kerja yang unggul tanpa kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan jam kerja. Capaian ini mencerminkan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang disiplin serta konsisten di seluruh aktivitas operasional.



11 Desember 2025

Pengakuan Nasional untuk KEK JIIPE Gresik

Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE Gresik memperoleh penghargaan pada BIG 40 Awards 2025 dalam kategori *Excellence in Investment Dominance and Strategic Downstreaming*, atas kontribusinya dalam mendorong investasi dan pengembangan industri hilir yang terintegrasi. Sebagai kawasan industri dan pelabuhan terpadu, JIIPE berperan dalam memperkuat rantai nilai industri serta meningkatkan daya saing manufaktur nasional. Pengakuan tersebut sejalan dengan strategi pengembangan kawasan yang berfokus pada penciptaan nilai tambah, efisiensi logistik, dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi.



30 Desember 2025

Apresiasi BPH Migas 2025 untuk AKR Corporindo

PT AKR Corporindo Tbk menerima apresiasi dari BPH Migas dalam ajang Apresiasi BPH Migas 2025 pada kategori "Sinergi Badan Usaha Hilir Migas dan BPH Migas dalam Penanggulangan Bencana di Sumatera." Penghargaan ini mencerminkan kontribusi aktif Perseroan dalam mendukung penanggulangan bencana melalui kolaborasi yang erat dengan BPH Migas dan pemangku kepentingan terkait. Capaian ini sekaligus menunjukkan komitmen AKR dalam menjalankan peran strategisnya dalam memastikan ketahanan operasional dan tanggung jawab sosial di tengah situasi darurat.

Laporan **Direksi**

> Selama lebih dari enam dekade, AKR membangun infrastruktur logistik energi dan kawasan industri yang menjadi fondasi bagi ketahanan distribusi serta daya saing industri nasional. Dengan tata kelola yang kuat dan kemitraan jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Selama lebih dari enam dekade, AKR menjalankan peran utama dalam memastikan energi dan bahan baku industri dapat didistribusikan secara andal ke seluruh wilayah Indonesia. Direksi memahami bahwa keandalan distribusi energi bukan semata fungsi bisnis, melainkan tanggung jawab strategis yang berdampak langsung pada stabilitas operasional pelanggan, pertumbuhan industri, dan ketahanan ekonomi nasional.

Pada tahun 2025, Direksi memfokuskan Perseroan pada penguatan peran tersebut di tengah perubahan lanskap ekonomi dan percepatan agenda pembangunan nasional. AKR memposisikan diri sebagai penyedia infrastruktur logistik dan industri yang mendukung ketahanan energi nasional serta pembangunan industri yang berkelanjutan.

Infrastruktur untuk Ketahanan Energi Nasional

Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan, Direksi memandang jaringan distribusi energi yang andal sebagai prasyarat utama bagi pembangunan ekonomi yang merata. Oleh karena itu, AKR terus mengelola dan mengembangkan infrastruktur logistik secara disiplin dan terukur.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mengoperasikan terminal penerimaan bahan bakar dan bahan kimia di 19 pelabuhan, yang terintegrasi dengan jaringan kapal tanker dan truk tangki nasional. Seluruh jaringan tersebut dikelola melalui sistem digital terintegrasi yang memungkinkan pemantauan stok dan distribusi secara *realtime*. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat keandalan pasokan bagi pelanggan industri di berbagai wilayah.

Sepanjang tahun berjalan, jaringan ini mendukung implementasi program mandatori biodiesel Pemerintah. Direksi memandang keterlibatan aktif AKR dalam program ini sebagai kontribusi nyata terhadap pengurangan ketergantungan energi impor serta optimalisasi sumber daya domestik, yang sekaligus memperkuat kesinambungan usaha Perseroan.

JIIPE: Sebagai Pilar Pertumbuhan Industri

Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) merupakan representasi nyata dari investasi jangka panjang AKR dalam pengembangan infrastruktur industri. Dengan luas sekitar 3.000 hektare dan status Kawasan Ekonomi Khusus sejak 2021, JIIPE dirancang untuk menyediakan kepastian infrastruktur dan utilitas bagi *tenant* sejak tahap awal operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penjualan lahan industri sekitar 84 hektare. Sejumlah *tenant* utama mulai beroperasi atau memasuki tahap *commissioning*, yang berkontribusi pada meningkatnya aktivitas industri di kawasan tersebut. Direksi menilai kinerja JIIPE tidak hanya dari sisi penjualan lahan, tetapi dari pembentukan ekosistem industri yang menghasilkan pendapatan berulang, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat daya saing manufaktur nasional.

Haryanto Adikoesoemo

Presiden Direktur



Pendekatan Terukur dalam Transisi Energi

Direksi memandang transisi energi sebagai proses jangka panjang yang memerlukan kesiapan infrastruktur, disiplin investasi, dan kehatihatian operasional. Di kawasan JIIPE, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) telah dimulai dengan kapasitas awal sebesar 0,4 MWp pada tahun 2022. Perseroan tengah merencanakan pengembangan tahap pertama sebesar 56 MWp yang saat ini masih dalam tahap feasibility study (FS), dengan target pengembangan bertahap hingga mencapai sekitar 148 MWp pada tahun 2032.

Selain itu, rencana pengoperasian terminal LNG pada tahun 2029 diarahkan untuk menyediakan alternatif energi yang lebih bersih bagi sektor industri. Direksi menekankan bahwa setiap inisiatif transisi energi dievaluasi berdasarkan kelayakan bisnis, kesiapan pasar, serta kontribusinya terhadap ketahanan energi nasional, agar tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan keuangan Perseroan.

Teknologi dan Disiplin Operasional

Sejak 2010, AKR mengembangkan sistem manajemen distribusi berbasis teknologi sebagai fondasi pengelolaan rantai pasok. Pada tahun 2025, Perseroan mulai menerapkan kecerdasan buatan dalam perencanaan distribusi, manajemen armada, dan penjadwalan operasional.

Penerapan ini menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi memandang penerapan teknologi tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga meningkatkan ketahanan operasi, mengurangi risiko gangguan distribusi, dan mendukung kesinambungan arus kas di tengah volatilitas eksternal. Ke depan, kami berencana melakukan peningkatan efisiensi operasional secara bertahap melalui integrasi sistem yang lebih dalam, termasuk data prakiraan cuaca untuk mengoptimalkan perencanaan distribusi dan memitigasi risiko kondisi ekstrem.

Tata Kelola sebagai Fondasi Pertumbuhan Jangka Panjang

Direksi menyadari bahwa pertumbuhan jangka panjang harus ditopang oleh tata kelola Perusahaan yang kuat. AKR menjaga standar *governance* yang optimal demi melindungi kepercayaan pemegang saham dan memastikan Perseroan tetap dalam posisi terbaik untuk pertumbuhan ke depan.

Praktik tata kelola Perseroan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang *prudent*, dengan *Asian Corporate Governance Scorecard* sebagai salah satu referensi. Setiap keputusan strategis dievaluasi dengan mempertimbangkan risiko usaha, kepatuhan regulasi, dan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dijalankan secara terarah dan terintegrasi dengan kegiatan operasional, melalui program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan di sekitar wilayah operasi. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dengan masyarakat.

Pencapaian Utama 2025

Tahun 2025 menegaskan konsistensi AKR dalam menjaga kinerja sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui disiplin operasional, penguatan portofolio, dan investasi strategis.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat kinerja yang solid dengan laba neto sebesar Rp2.473 miliar didukung oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 19% dan kinerja historis yang tercermin dalam CAGR dua puluh tahun sebesar 16,4%. Kinerja ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas pendapatan, mengoptimalkan jaringan distribusi, serta mempertahankan efisiensi operasional di tengah dinamika pasar.

Dalam aspek keselamatan dan operasional, AKR mempertahankan standar keselamatan yang disiplin dengan mencatat *zero fatality* dan nihil insiden keselamatan mayor sepanjang tahun 2025. Keandalan operasional ini diperkuat oleh capaian kumulatif perjalanan aman armada distribusi sebesar 13,5 juta km, yang menjadi indikator penting dalam menjaga kontinuitas pasokan energi di seluruh wilayah operasional.

Dari sisi sumber daya manusia, Perseroan mengalokasikan investasi pelatihan sebesar Rp2,39 miliar untuk meningkatkan kapabilitas tenaga kerja, sekaligus memastikan keterlibatan tenaga kerja lokal sebesar 62% pada entitas induk. Pendekatan ini memperkuat kesiapan organisasi sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal. Dukungan terhadap program biodiesel nasional juga tercermin dari tingkat TKDN sebesar 60,81%.

Dalam aspek lingkungan, AKR melanjutkan pengelolaan dampak operasional melalui pemantauan emisi gas rumah kaca (Scope 1 dan 2) sebesar 50.123 tCO_2e, serta pengembangan energi terbarukan di kawasan JIIPE dengan kapasitas terpasang sebesar 0,4 MWp. Partisipasi aktif dalam program biodiesel B40 menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung transisi energi nasional.

Sementara itu, JIIPE terus menunjukkan peran strategisnya sebagai mesin pertumbuhan industri dan ekonomi daerah. Hingga akhir tahun 2025, total investasi yang telah terealisasi di kawasan JIIPE mencapai Rp111,5 triliun, dengan 33 tenant industri yang telah beroperasi maupun dalam tahap pengembangan, mencakup sektor logam, kimia, logistik, dan industri hilir strategis. Pengembangan kawasan ini telah menciptakan lebih dari 43.257 lapangan kerja, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian regional. Pada tahun 2024–2025, Kabupaten Gresik mencatat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar Rp202 triliun, dengan sektor industri berkontribusi sekitar 52,58%. Dampak sosial ini tercermin dari meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Gresik menjadi 79,69, serta penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi 5,47%.

Seiring dengan peningkatan aktivitas industri dan operasional tenant utama, Perseroan juga terus mengembangkan proyek strategis di JIIPE, termasuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya terapung tahap awal sebesar 55 MW serta rencana pengoperasian terminal LNG pada tahun 2029, yang akan memperkuat ekosistem energi dan utilitas di kawasan.

Secara keseluruhan, pencapaian ini menunjukkan kemampuan AKR dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan operasional, serta secara disiplin menangkap peluang pertumbuhan di tengah perubahan lanskap energi dan industri. Strategi bisnis yang diarahkan untuk memastikan kinerja keuangan dan operasional yang sehat, tetapi juga untuk menghasilkan dampak ekonomi dan sosial yang terukur, sebagai bagian integral dari peran AKR dalam mendukung pembangunan industri nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Menatap Masa Depan

Direksi memandang bahwa Indonesia memasuki fase percepatan pembangunan yang ditandai oleh pertumbuhan kebutuhan energi, berlanjutnya agenda industrialisasi, serta meningkatnya tuntutan terhadap keandalan infrastruktur. Dalam konteks tersebut, peran AKR sebagai penyedia distribusi energi dan infrastruktur industri menjadi semakin relevan.

Pertumbuhan aktivitas ekonomi diperkirakan akan mendorong peningkatan kebutuhan distribusi energi secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, kawasan industri JIIPE diharapkan terus menarik investasi manufaktur dan memperkuat kontribusinya sebagai penggerak daya saing industri nasional. Pengembangan infrastruktur energi, termasuk LNG dan energi surya, diarahkan untuk memperluas kontribusi Perseroan dalam mendukung transisi energi nasional secara bertahap dan terukur.

Direksi menyadari bahwa lingkungan usaha ke depan akan tetap dihadapkan pada dinamika global, volatilitas harga energi, serta perubahan kebijakan. Oleh karena itu, arah pertumbuhan Perseroan akan dijalankan dengan prinsip kehatihatian, disiplin keuangan, serta penguatan keandalan operasional, guna memastikan keberlanjutan kinerja dan perlindungan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan AKR, pelanggan, *bankers*, mitra usaha, serta para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Komitmen dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Dengan ditopang oleh infrastruktur yang kuat, tata kelola yang disiplin, serta fokus pada keberlanjutan, AKR akan terus berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, memperkuat kontribusi terhadap perekonomian nasional, dan menjalankan perannya secara bertanggung jawab dalam mendukung masa depan Indonesia yang lebih baik.

Jakarta, 2 April 2026
Atas Nama Direksi



Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Dewan **Komisaris**



Dari kiri ke kanan:

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

Soegiarto Adikoesoemo
Presiden Komisaris

Sofyan A. Djalil
Komisaris

Direksi



Dari kiri ke kanan:

Suresh Vembu
Direktur

Termurti Tiban
Direktur

Nery Polim
Direktur

Mery Sofi
Direktur



Dari kiri ke kanan:

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Jimmy Tandyo
Direktur

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT AKR Corporindo Tbk

[SEOJK E.1] [GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2025 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 2 April 2026
Dewan Komisaris



Soegiarto Adikoesomo
Presiden Komisaris



Sofyan A. Djalil
Komisaris



Fauzi Ichsan
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Direksi Tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT AKR Corporindo Tbk

[SEOJK E.1] [GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun buku 2025 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 2 April 2026
Direksi

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Jimmy Tandyo
Direktur

Bambang Soetiono Soedijanto
Direktur

Mery Sofi
Direktur

Suresh Vembu
Direktur

Nery Polim
Direktur

Termurti Tiban
Direktur

Dalam menjalankan bisnis, AKR menempatkan keberlanjutan sebagai arah strategis untuk menjaga kesinambungan usaha. Perseroan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terintegrasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat, inklusif, dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen **Keberlanjutan**

[SEOJK A.1][SEOJK E.5][GRI 2-22]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, AKR menempatkan tanggung jawab etis dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai landasan utama setiap pengambilan keputusan bisnis. Keberlanjutan menjadi prioritas strategis yang diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, kebutuhan masyarakat, serta pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Upaya membangun keberlanjutan dilakukan AKR melalui penguatan fondasi bisnis yang andal dan berintegritas. Penerapan standar etika yang tinggi menjadi bagian dari praktik sehari-hari, baik dalam proses produksi maupun operasional. AKR memandang keberlanjutan sebagai peluang untuk menghadirkan dampak positif yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Komitmen tersebut sejalan dengan misi AKR untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Misi ini menjadi cerminan jati diri Perseroan dalam mendorong kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif, sekaligus memperkuat keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis.

Keberlanjutan merupakan ambisi jangka panjang yang diwujudkan melalui strategi yang terukur dan terarah. Setiap aktivitas bisnis AKR dirancang agar mampu memberikan manfaat nyata, baik bagi pemangku kepentingan saat ini maupun generasi mendatang. Komitmen ini diterapkan di seluruh lini usaha, mencakup logistik dan distribusi, pengelolaan kawasan industri, hingga pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), yang menuntut penetapan tujuan, rencana, dan target yang tepat di masing-masing segmen bisnis.

Pendekatan keberlanjutan yang dijalankan AKR tidak berhenti pada praktik *business as usual*. Sebagai bagian dari *global corporate citizen*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Arah ini sejalan dengan tujuan global *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta mendukung visi Pembangunan Berkelanjutan Pemerintah Indonesia. Dalam implementasinya, AKR telah mengidentifikasi target SDGs yang relevan dengan karakteristik dan aktivitas bisnis Perseroan.

Sebagai pelaku usaha di sektor rantai pasok energi, AKR mewujudkan komitmen keberlanjutan melalui langkah-langkah yang konkret dan konsisten. Keberlanjutan merupakan komitmen yang terus diperjuangkan dengan optimisme dan rasa tanggung jawab, Perseroan meyakini bahwa keputusan dan strategi yang dijalankan hari ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi di masa depan.

Menanamkan Keberlanjutan di Seluruh Lini Bisnis AKR [GRI 2-23][GRI 2-24]

Keberlanjutan di AKR dijalankan melalui tata kelola yang dirancang secara terstruktur dan bertanggung jawab. Untuk memastikan perumusan hingga pelaksanaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berjalan selaras, Perseroan membentuk dua organ utama, yakni ESG *Committee* dan ESG *Task Force* AKR, yang berperan sebagai penggerak dan pengawas agenda keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

Pada tingkat strategis, ESG *Committee* menjalankan fungsi pengawasan atas arah kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan. Sementara ESG *Task Force* AKR berperan dalam memastikan strategi tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan nyata melalui pengelolaan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di tingkat operasional, dengan tetap mengacu pada standar industri serta ketentuan peraturan yang berlaku.

Sebagai landasan bersama, AKR merumuskan kerangka kerja keberlanjutan AKR *Sustainability House: PROGRESSING WITH PURPOSE*. Kerangka ini menjadi panduan strategis yang menyatukan komitmen, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan ke dalam empat pilar utama yang menjadi fondasi implementasi keberlanjutan AKR secara menyeluruh.

PT AKR Corporindo Tbk

SUSTAINABILITY HOUSE

Umbrella Sustainability Commitment Statement and Elevator Pitch

PROGRESSING WITH PURPOSE

As a strategic holding company, AKR Corporindo aims to growing and progressing sustainably, our business portfolio spans from logistics and distribution, industrial estate, to the development and management of special economic zone. Through our business we touch millions of people and stakeholders. Therefore, we must do what we do in a sense that can benefit the economy, environment, people and society. This means we go beyond business-as-usual to balancing ambition with wisdom, and business success with environment consciousness, and social progress. For us, this is the meaning of sustainability – Progressing with Purpose.

	OUR BUSINESS PORTFOLIO	OUR PEOPLE	OUR COMMUNITIES	OUR CONDUCT
Pillars				
SDGs	1 NO POVERTY; 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE; 13 CLIMATE ACTION	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING; 4 QUALITY EDUCATION; 5 GENDER EQUALITY; 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	1 NO POVERTY; 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING; 4 QUALITY EDUCATION; 5 GENDER EQUALITY; 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	1 NO POVERTY; 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
Rationale of the Pillars	*Building strong, robust and resilient business portfolio to support the evolving need of our customers and stakeholders.*	*Nurturing, developing, and safeguarding our people as our most valuable assets.*	*Giving back to the communities wherever we operates.*	*Operating responsibly and upholding ethical behaviour and legal compliance in everything that we do.*
Action Areas/Strategic Priorities	1. *Robust & Resilient Business Model* 2. *Strong Financial Fundamentals* 3. *Operational Excellence & Utilization of Technology* 4. *Customer Engagement & Satisfaction* 5. *Management of Environmental Footprints*	1. *Labor & Employment Practice* 2. *Health & Safety* 3. *Employee Engagement, Diversity & Inclusion* 4. *Learning & Development*	1. *Community Relations & Development Programs* 2. *Involving Local Suppliers* 3. *Providing Opportunities for the Local Communities*	1. *Good Corporate Governance* 2. *Business Ethics* 3. *Compliance to Law and Regulations*

AKR Horizon 2030

AKR Corporindo Sustainability Progress Tracker

Pilar	AKR Horizon 2030	Pencapaian 2025	Status
OUR BUSINESS PORTFOLIO	Berfokus pada investasi dan portofolio yang mendukung keberlanjutan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.	AKR mengarahkan investasi pada berbagai inisiatif yang mendukung agenda keberlanjutan, mencakup pengembangan LNG, biofuel, panel surya atap, panel surya terapung, serta pengembangan kawasan industri hijau sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perseroan.	✓
	Mengadopsi teknologi digital untuk mendukung efektivitas operasional, efisiensi, dan pengurangan emisi karbon.	AKR mengadopsi *real-time digital control tower* serta *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan kualitas perencanaan operasional sekaligus menekan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan logistik Perseroan.	✓
	Meningkatkan bauran energi terbarukan yang digunakan dalam operasi AKR menjadi 30% pada tahun 2030.	Pemanfaatan energi terbarukan mencapai 26% dari total konsumsi energi Perseroan.	↻
	Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua operasi.	Tidak terdapat tumpahan signifikan yang terjadi di seluruh kegiatan operasional Perseroan.	✓
	Mempertahankan intensitas emisi 0,02 ton $CO2_e$/Rp1 juta laba bruto.	Intensitas emisi 0,012 ton CO_2e/Rp 1 juta laba bruto.	✓
OUR PEOPLE	*Zero fatalities* di seluruh operasional AKR.	*Zero fatalities* di seluruh operasional AKR.	✓
	Zero major safety incident di seluruh operasional AKR.	*Zero major safety incident* di seluruh operasional AKR.	✓
	Zero Human Rights incidents di seluruh operasional AKR.	• Menyusun, menerbitkan, dan melakukan sosialisasi Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM). • Tidak terdapat insiden pelanggaran HAM sepanjang tahun 2025.	✓
	Menciptakan tempat kerja yang inklusif dengan target 30% posisi manajemen menengah dan atas diisi oleh wanita.	Wanita menempati 23% dari total posisi manajemen menengah hingga tingkat atas di AKR.	↻
OUR COMMUNITIES	Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.	Rekrutmen tenaga kerja lokal di perusahaan induk AKR mencapai 62%.	✓
	Memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal melalui praktik pengadaan.	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk produk B40 tercatat sebesar 60,81% pada tahun 2025.	✓
	Berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi lokal melalui program-program sosial kemasyarakatan dan penjangkauan di seluruh operasi AKR.	Seluruh (100%) anak perusahaan AKR menjalankan program pengembangan masyarakat, dengan total dana yang disalurkan mencapai Rp 3,2 miliar sepanjang tahun 2025.	✓
OUR CONDUCT	Mempertahankan nol insiden korupsi.	Tidak terdapat insiden korupsi di lingkungan AKR.	✓
	Mengkomunikasikan kemajuan ESG secara transparan melalui Laporan Keberlanjutan dan memastikan praktik pelaporan selaras dengan standar nasional dan internasional.	Laporan keberlanjutan tahunan diterbitkan dengan mengacu pada POJK 51/2017, Standar GRI 2021, dan SASB.	✓
	Memastikan ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum & peraturan.	Tidak terdapat pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan.	✓

Pertumbuhan bisnis Perseroan mendorong perlunya evaluasi berkelanjutan atas target kinerja lingkungan yang telah ditetapkan. Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa setiap target tetap relevan, realistis, dan sejalan dengan perkembangan operasional, sekaligus menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Our Business Portfolio [GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

Beroperasi di industri logistik dan *supply chain*, AKR menempatkan kepercayaan serta kepuasan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, sebagai fondasi keberlanjutan usaha. Di luar perannya dalam memfasilitasi perdagangan produk esensial bagi industri, Perseroan secara konsisten memperkuat kualitas layanan, membuka ruang komunikasi dua arah, dan membangun hubungan yang saling menguatkan dengan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen inilah yang menjadi pijakan AKR dalam membangun portofolio bisnis yang solid dan berdaya tahan.

Di tengah dinamika dan kompleksitas tantangan bisnis yang terus berkembang, AKR menyadari pentingnya kemampuan beradaptasi untuk memperkuat fundamental keuangan sekaligus membangun model bisnis yang tangguh. Upaya tersebut diwujudkan melalui penguatan keunggulan operasional (*operational excellence*) berbasis pemanfaatan teknologi, serta penyesuaian layanan agar tetap selaras dengan kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan. Pendekatan ini berfokus pada penyediaan produk industri melalui jaringan logistik *supply chain*, serta dukungan terhadap pertumbuhan sektor manufaktur melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus JIIPE.

Penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan menjadi acuan dari strategi AKR. Perseroan berupaya menjalankan peran tersebut dengan memenuhi kebutuhan industri, mendukung pemasok, mematuhi regulasi, serta memberikan manfaat yang berimbang bagi pemegang saham dan karyawan. Aspek lingkungan turut menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan portofolio bisnis. Melalui langkah-langkah konkret, AKR memastikan aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, termasuk dengan memulai transisi menuju energi yang lebih bersih, menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi udara dan kebisingan, meminimalkan risiko kebakaran, serta berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim.

Our People [GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

Dalam perjalanan AKR menuju keberlanjutan, peran karyawan menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan seluruh strategi dan target Perseroan. Setiap tujuan bisnis hanya dapat dicapai dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing. Atas dasar itu, kami menempatkan perlindungan hak tenaga kerja sebagai prioritas, termasuk penerapan kebijakan anti-kerja paksa, penghormatan atas kebebasan berserikat, serta penguatan prinsip keberagaman, kesetaraan gender, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).

Lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan prasyarat bagi keberlangsungan kinerja AKR. Perseroan secara konsisten menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mengedepankan budaya *zero accident*. Implementasi komitmen ini dilakukan melalui pengelolaan sistem manajemen K3 yang terstruktur, penyediaan fasilitas layanan kesehatan, pelaksanaan pelatihan secara berkala, hingga pencapaian *zero fatalities* di seluruh anak perusahaan. Pendekatan tersebut memperkuat aspek keselamatan, serta berkontribusi langsung terhadap produktivitas dan keberlanjutan operasional.

Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, peningkatan kualitas SDM menjadi fokus berkelanjutan Perseroan. AKR secara rutin menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk memastikan kapabilitas karyawan tetap relevan dengan kebutuhan bisnis. Seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengikuti program tersebut, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan mendorong setiap individu untuk mengembangkan potensi terbaiknya.

Our Communities [GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

AKR menempatkan masyarakat sekitar sebagai mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Keberadaan Perseroan harus menghadirkan manfaat nyata bagi komunitas lokal, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, termasuk peluang untuk menempati posisi manajerial, serta keberpihakan pada pemasok lokal dalam pengadaan jasa dan material. Pendekatan ini sekaligus mendukung peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan memperkuat fondasi ekonomi di wilayah operasional.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dijalankan dengan mengedepankan relevansi dan kebutuhan masyarakat. AKR secara aktif membangun dialog terbuka dan komunikasi dua arah untuk mengidentifikasi isu-isu prioritas yang perlu mendapat perhatian. Dari proses tersebut, kami merancang dan mengembangkan program CSR yang adaptif, berkelanjutan, serta berdampak nyata. Melalui inovasi yang terus dilakukan, Perseroan berupaya memastikan setiap inisiatif mampu menghadirkan solusi yang mendukung kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Our Conduct [GRI 3-2][GRI 3-3][GRI 2-25]

AKR menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dilakukan secara konsisten di seluruh unit bisnis untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang profesional dan tepercaya. Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan dan integritas Perseroan.

Di sisi operasional, perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dijalankan sebagai bagian dari budaya kerja. Setiap fungsi organisasi beroperasi dengan kejelasan peran dan tanggung jawab, didukung oleh pembentukan Komite ESG yang berperan dalam merumuskan strategi, memberikan rekomendasi, memantau implementasi, serta melaporkan perkembangan inisiatif ESG secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, AKR memastikan bahwa etika bisnis dan kepatuhan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari di seluruh lini Perseroan.

Suara Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, AKR menempatkan pemangku kepentingan sebagai bagian penting dari proses pengambilan keputusan. Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan serta merancang metode pelibatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pihak, dengan tetap mempertimbangkan kearifan lokal di setiap wilayah operasional. Pendekatan ini dirancang agar seluruh pihak yang terlibat dapat berkontribusi secara konstruktif dalam mendukung pencapaian tujuan bersama.

Melalui komunikasi dua arah yang terbuka dan berkelanjutan, AKR membangun hubungan yang saling mendukung dengan para pemangku kepentingan. Kami secara aktif mendengarkan aspirasi, kebutuhan, masukan, serta kritik yang disampaikan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja dan kualitas praktik keberlanjutan Perseroan. Proses pelibatan ini menjadi landasan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang relevan dengan kegiatan usaha AKR, sebagaimana disajikan pada bagian berikutnya.

No	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan
1	Pemegang Saham	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan	**Pemberian Informasi dan Pelibatan** • Penyampaian informasi secara berkala melalui publikasi resmi, meliputi laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan, serta kanal website Perusahaan. • Pelaksanaan forum multi-pemangku kepentingan, termasuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.
2	Karyawan	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan	**Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan** • Penyampaian informasi melalui berbagai kanal, seperti buletin korporasi, buletin unit bisnis, e-*mail*, intranet, *website*, sosial media, serta pesan instan. • Pelaksanaan survei keterikatan pegawai yang mencakup aspek budaya kerja, tingkat kepuasan, persepsi, serta pemahaman terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan isu ketenagakerjaan lainnya. • Penyusunan dan penetapan PKB untuk jangka waktu dua tahun, beserta peraturan turunannya yang mengatur hak dan kewajiban Perusahaan serta seluruh pegawai sesuai dengan hubungan kerja masing-masing. • Penyelenggaraan LKS Bipartit serta *Quarterly Meeting* antara AKR dan serikat pekerja sebagai wadah dialog dan komunikasi.

No	Prinsip Inklusivitas		Prinsip Materialitas	Prinsip Responsivitas
	Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Pelibatan
3	Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	• Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR • Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara	**Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** • Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. • Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dan lain-lain) dan *website.* • Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. • Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan, kewajiban lainnya kepada Negara.
4	Pemasok	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa • Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan	**Pemberian Informasi dan Kolaborasi** • Pelaksanaan proses penawaran (*tender*) kontrak kerja secara reguler, terbuka, dan transparan, dengan dokumen kontrak yang mewajibkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan terkait HAM, K3, dan lingkungan.
5	Konsumen	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan	**Pemberian Informasi dan Konsultasi** • Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan. • Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 (satu) tahun sekali.
6	Masyarakat	D, R, T, I, DP, P	• Sosialisasi dan penyaluran dana Program CSR/TJSL • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat • Pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan	**Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan** • Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; *website* Penyelenggaraan CSR/TJSL. • Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL. • Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta *monitoring* dan evaluasi CSR/TJSL dan pengembangan masyarakat. • Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga.

Keterangan: Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mengacu pada AA1000, 2018 *Stakeholder Engagement Process:*
- *Dependency* (D): AKR memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya
- *Responsibility* (R): AKR memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi
- *Tension* (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu
- *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi maupun kebijakan pemangku kepentingan lain
- *Proximity* (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan AKR
- *Influence* (I): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap AKR atau strategi maupun kebijakan pemangku kepentingan lain

Prioritas Strategis Keberlanjutan dan Pemetaan Target SDGs

Sebagai bagian dari penguatan strategi keberlanjutan, AKR merumuskan target-target strategis yang bertumpu pada empat pilar utama dan dikoordinasikan melalui ESG *Committee* serta ESG *Task Force* AKR. Kerangka ini dirancang untuk memastikan keterkaitan yang jelas antara strategi bisnis Perseroan dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga seluruh aktivitas operasional tetap selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Melalui pemetaan target SDGs tersebut, AKR memastikan bahwa pertumbuhan bisnis juga mampu memberikan kontribusi yang terukur bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang inklusif dan berdampak nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan dan mitra usaha hingga komunitas lokal di sekitar wilayah operasional.

Berikut ini disajikan pemetaan target keberlanjutan AKR yang disusun dalam empat pilar utama, beserta keterkaitannya dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). [GRI 2-22] [GRI 3-2][GRI 3-3]

Pilar Keberlanjutan AKR	Tujuan SDGs
Our business portfolio 	• Terlibat dalam strategi antisipasi perubahan iklim melalui *mandatory* biodiesel sebagai energi transisi, dan pengurangan emisi industri melalui Kawasan ekonomi khusus. • Mendorong pengembangan teknologi untuk mencapai *operational excellence* dalam pendistribusian biodiesel. • Investasi Infrastruktur melalui berbagai proyek yang dijalankan, seperti salah satunya proyek Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Java Integrated and Industrial Port Estate (JIIPE) untuk mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, serta mendorong pertumbuhan industri. • Memberikan akses energi yang lebih bersih dan/atau terbarukan ke industri melalui KEK JIIPE. • Menjalin kemitraan untuk memberikan akses bahan bakar beremisi rendah ke masyarakat melalui Stasiun bp AKR.
Our people 	• Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta mendukung kesejahteraan karyawan. • Memastikan karyawan mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. • Mengedepankan kesetaraan *gender* di seluruh lingkungan kerja Perseroan. • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di lingkungan kerja.
Our communities 	• Mengurangi angka kemiskinan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. • Memastikan kehidupan yang sehat, serta mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. • Memastikan terpenuhinya pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi masyarakat sekitar. • Mengedepankan prinsip-prinsip kesetaraan *gender*. • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.
Our conduct 	• Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan. • Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.



03

Our Business Portfolio





> Struktur usaha AKR yang terintegrasi dan terdiversifikasi mendukung stabilitas kinerja, pengembangan bisnis yang terukur, serta pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Keberlanjutan operasional AKR didukung oleh portofolio bisnis yang terdiversifikasi dan relevan dengan dinamika industri. Portofolio ini dirancang untuk menjaga stabilitas kinerja serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Melalui penguatan peran di sektor logistik dan penyediaan solusi bahan kimia serta energi, AKR mengembangkan bisnis secara terukur dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Fondasi Portofolio **yang Tangguh dan Berkelanjutan**

Portofolio bisnis merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha AKR dan dikelola secara disiplin serta adaptif terhadap dinamika industri. Perseroan secara berkala melakukan penyesuaian model bisnis untuk memperkuat ketahanan operasional dan mendukung kinerja yang stabil dalam jangka panjang.

Didukung oleh diversifikasi usaha, ketangguhan rantai pasok, perencanaan kesinambungan bisnis, serta pemanfaatan teknologi, portofolio AKR dirancang untuk menjaga keandalan operasional sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Transformasi dan Perjalanan Bisnis AKR

Didirikan pada tahun 1960–an di Surabaya sebagai pedagang kimia dasar, AKR telah mengalami transformasi bisnis seiring dengan semangat pertumbuhan dan inovasi. Perseroan secara bertahap memperluas portofolio dari perdagangan dan distribusi, hingga memperkuat keunggulan kompetitif di bidang logistik dan *supply chain* bahan bakar minyak (BBM) serta kimia dasar. Perjalanan transformasi ini kemudian berlanjut dengan pengembangan kawasan industri terpadu yang kini ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Saat ini, AKR dikenal sebagai salah satu penyedia layanan logistik dan rantai pasokan terkemuka untuk BBM dan kimia dasar, sekaligus pengelola KEK Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur. Dalam tonggak sejarahnya, AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM non-subsidi pada tahun 2005 dan BBM bersubsidi pada tahun 2010, termasuk memperoleh izin untuk membangun dan mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (SPBKB) serta Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN).

Penguatan Portofolio dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Pada tahun 2013, AKR bersama PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) meluncurkan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE), kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam di Gresik. Kawasan ini kemudian ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional dan diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) untuk sektor teknologi dan manufaktur.

Penguatan portofolio bisnis juga dilakukan melalui kemitraan strategis. Pada tahun 2017, AKR bermitra dengan British Petroleum (bp) membentuk perusahaan patungan di bidang ritel bahan bakar, guna memenuhi kebutuhan bahan bakar berkualitas premium di Indonesia. Pada tahun 2025, melalui entitas usaha patungan tersebut, PT Aneka Petroindo Raya (bp-AKR), Perseroan terus memperluas jaringan energi ritel nasional dengan meresmikan SPBU bp ke-70 yang berlokasi di Asterra West BSD City, Tangerang Selatan.

Sejak pembukaan SPBU pertamanya pada tahun 2018, bp-AKR telah berkembang menjadi jaringan yang mencakup 72 SPBU yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Timur, serta berkontribusi dalam mendukung akses energi dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan, AKR terus melakukan penyesuaian di berbagai aspek operasional, termasuk proses kerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi. Perseroan juga memfokuskan strategi

pertumbuhan pada pengembangan bisnis domestik dengan melakukan divestasi atas beberapa anak usaha pelabuhan di Tiongkok dan menginvestasikan kembali dana tersebut untuk memperkuat bisnis di Indonesia.

Strategi ini membuahkan hasil positif, tercermin dari capaian Compound Annual Growth Rate (CAGR) laba neto sebesar 16,4% sejak tahun 2005. Kinerja tersebut didukung oleh rekonsolidasi portofolio, ekspansi infrastruktur logistik, kemitraan strategis dengan bp, serta pengembangan pendapatan berulang dari KEK JIIPE.

Inisiatif Energi Bersih dan Masa Depan Bisnis

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, AKR mulai secara aktif menjajaki pengembangan bisnis di sektor energi bersih dan terbarukan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Pada tahun 2021, AKR bersama PT Bayu Buana Gemilang mendirikan perusahaan patungan PT Berkah Buana Energi untuk mendukung distribusi gas alam ke kawasan KEK JIIPE Gresik dan sekitarnya, sebagai bagian dari upaya mendukung transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengembangkan cadangan energi terbarukan di KEK JIIPE melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga surya dengan rencana peningkatan kapasitas secara bertahap. Selanjutnya, pada tahun 2023, AKR memperkuat fasilitas industri di kawasan tersebut, termasuk melalui penandatanganan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan BP Gas & *Power Investments Limited* untuk pengembangan proyek LNG dan fasilitas regasifikasi di KEK JIIPE Gresik.

AKR juga mendirikan sejumlah entitas usaha untuk mendukung ekosistem bisnis di Gresik, antara lain PT Anugerah Kreasi Pratama Indonesia (AKPI) yang bergerak di bidang pergudangan dan penyimpanan, serta PT Berkah Bunker Service (BBS) yang menyediakan layanan kepelabuhanan. Pada awal tahun 2024, Perseroan mendirikan PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN) yang berfokus pada pengoperasian pembangkit tenaga listrik serta penyediaan energi baru dan terbarukan.

Saat ini, BREN telah memperoleh izin pemerintah untuk menjajaki pengembangan *offshore solar farm* atau pembangkit listrik tenaga surya terapung di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik. Inisiatif ini merupakan langkah strategis AKR dalam merespons meningkatnya kebutuhan energi bersih, khususnya dari pelanggan industri yang beroperasi di kawasan tersebut.

Melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga surya terapung, AKR memanfaatkan potensi perairan secara optimal tanpa mengganggu penggunaan lahan darat. Selain berkontribusi pada pengurangan emisi karbon, inisiatif ini juga mendukung agenda transisi energi nasional serta meningkatkan daya tarik KEK Gresik bagi investor industri yang memiliki komitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan dan praktik bisnis berkelanjutan.

Sejalan dengan pengembangan energi terbarukan, AKR memperkuat infrastruktur energi transisi melalui anak usahanya, PT Berkah Buana Energi (BBE). Pada tahun 2024, BBE telah mulai menyalurkan gas alam kepada sejumlah tenant utama di KEK Gresik, menandai pembukaan jalur bisnis baru yang mendukung pertumbuhan AKR secara menyeluruh.

BBE didirikan untuk menjamin ketersediaan pasokan gas bumi yang andal bagi para *tenant* yang berinvestasi di KEK Gresik. Bersama dengan PT Berlian Manyar Sejahtera (BKMS), selaku pengelola KEK Gresik, BBE telah mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur distribusi gas bumi yang terintegrasi di KEK JIIPE.

Pemanfaatan gas alam di kawasan industri ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi energi operasional *tenant* sekaligus mengurangi ketergantungan pada sumber energi berbasis fosil dengan intensitas emisi yang lebih tinggi. Sebagai solusi energi transisi, gas bumi tidak hanya memberikan efisiensi biaya, tetapi juga berkontribusi dalam menurunkan jejak karbon dari aktivitas industri.

Sebagai kawasan industri yang mengintegrasikan area manufaktur dengan pelabuhan laut dalam (deep sea port), JIIPE membutuhkan sistem energi yang andal dan berkelanjutan. Keberadaan infrastruktur distribusi gas bumi yang dikembangkan oleh BBE semakin memperkuat kesiapan JIIPE untuk beroperasi sebagai kawasan industri berstandar internasional yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

Ke depan, AKR akan terus memperkuat sinergi antar lini bisnis melalui optimalisasi jaringan logistik dan rantai pasok yang terintegrasi. Infrastruktur dan aset strategis yang telah dibangun selama beberapa dekade menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan pasokan energi dan mendukung aktivitas industri secara berkelanjutan. Melalui pengelolaan yang disiplin dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berupaya memastikan bahwa aset tersebut tetap relevan, produktif, dan mampu berkontribusi terhadap peningkatan daya saing industri nasional.

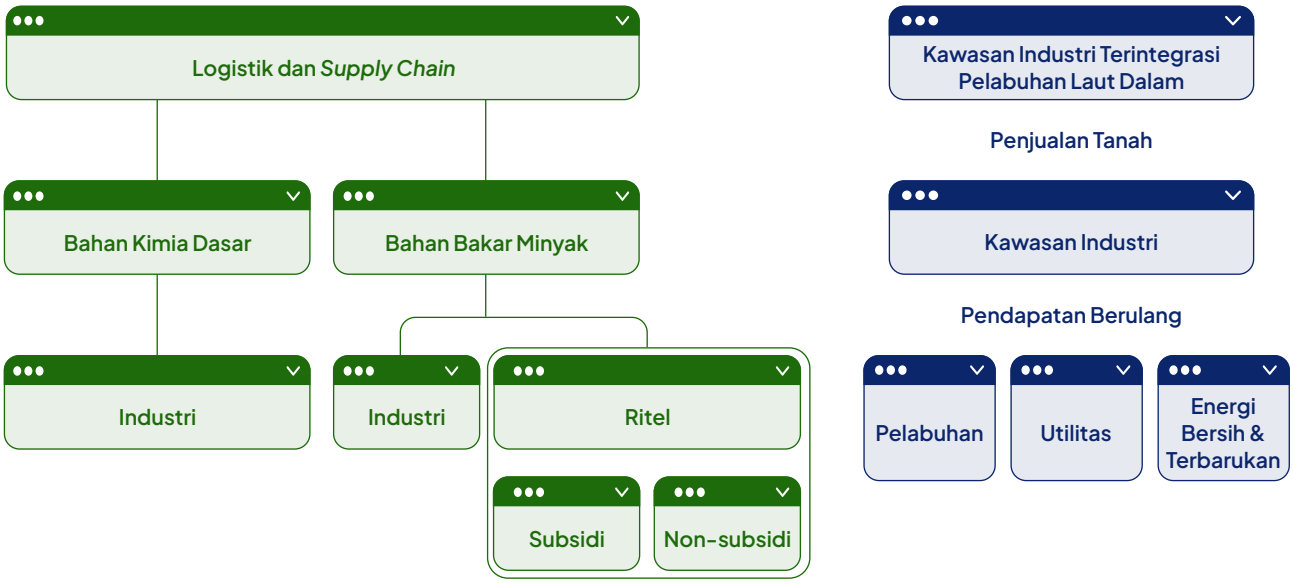
Transformasi Berkelanjutan AKR

Portofolio bisnis AKR terus berkembang sejalan dengan dinamika kebutuhan industri dan energi, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

19 Pelabuhan Laut dan Sungai	176 SPBU oleh AKR & bp AKR	820.400 KL Terminal Tangki Penyimpanan
14 Unit Kapal/SPOB	50.000 Sq.M Kapasitas Gudang	±250 Unit Truk Tangki BBM & Kimia

Model Bisnis

Solusi Logistik yang Efisien untuk mendukung Industri di Indonesia



Dampak Ekonomi Pada Rantai Pasok AKR

Turut Menggerakkan berbagai Spektrum Industri di Indonesia




jiipe

Transisi Iklim dan Strategi **Adaptasi dalam Bisnis AKR**

[SEOJK F.3][GRI 201-2]

Perubahan iklim menghadirkan risiko dan peluang yang semakin material bagi dunia usaha, termasuk AKR. Risiko tersebut mencakup risiko fisik, seperti meningkatnya frekuensi dan intensitas cuaca ekstrem yang dapat mengganggu operasional terminal, logistik, dan distribusi, serta risiko transisi, termasuk perubahan kebijakan, dinamika pasar energi, dan pergeseran preferensi pelanggan dan pasar menuju solusi rendah karbon. Tanpa pengelolaan yang tepat, risiko-risiko ini berpotensi memengaruhi kinerja operasional, struktur biaya, keandalan rantai pasok, serta nilai jangka panjang Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, AKR mengintegrasikan pertimbangan perubahan iklim ke dalam strategi bisnis dan keberlanjutan melalui pilar strategi *Our Business Portfolio*. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan bahwa risiko dan peluang terkait iklim dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam pengembangan portofolio usaha, pengelolaan aset, serta perencanaan operasional.

Dalam konteks transisi menuju ekonomi rendah karbon, AKR secara aktif menjajaki dan mengembangkan peluang bisnis yang selaras dengan tren dekarbonisasi, sekaligus melakukan peningkatan berkelanjutan pada efisiensi operasional dan pengelolaan lingkungan di seluruh lini bisnis. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk mendukung agenda nasional, tetapi juga untuk menjaga daya saing dan relevansi bisnis di tengah perubahan lanskap energi dan regulasi.

Dari sisi ketahanan operasional, AKR juga memperkuat kesiapan dalam menghadapi risiko fisik perubahan iklim melalui peningkatan keandalan infrastruktur, pengelolaan risiko operasional, serta penerapan praktik manajemen yang mendukung keberlangsungan layanan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi gangguan operasional dan menjaga kontinuitas bisnis dalam berbagai skenario risiko, termasuk saat terjadi peristiwa cuaca ekstrem.

Secara keseluruhan, strategi ketahanan iklim AKR didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu keberlanjutan usaha, operasional yang bertanggung jawab, dan pelestarian lingkungan, yang secara kolektif mendukung resiliensi bisnis serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Secara umum, pendekatan ketahanan iklim AKR mencakup beberapa strategi utama dan indikator kinerja sebagai berikut:



Kategori Risiko dan Peluang Terkait Iklim	Langkah Strategis AKR		Implikasi terhadap Bisnis
Transition Risk & Opportunity	Penguatan & Diversifikasi Portofolio	Pengembangan portofolio bisnis yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, termasuk LNG, biofuel, dan green industrial estate (JIIPE).	Diversifikasi sumber pendapatan dan peningkatan daya saing di tengah transisi energi global.
Capital Allocation	Investasi pada Inisiatif Rendah Karbon	Investasi pada infrastruktur energi alternatif, efisiensi operasional, dan penguatan aset tahan iklim.	Mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memitigasi risiko transisi serta risiko operasional.
Operational Efficiency	Pemanfaatan Teknologi & Optimasi Operasi	Penggunaan teknologi (termasuk AI & monitoring digital) untuk efisiensi energi, logistik, dan pengendalian emisi.	Penurunan biaya operasional dan peningkatan keandalan layanan.
Physical Risk Management	Infrastruktur Tangguh terhadap Iklim	Desain dan penguatan infrastruktur logistik dan kawasan (termasuk JIIPE) untuk menghadapi banjir, rob, dan cuaca ekstrem.	Mengurangi potensi gangguan operasional dan kerugian finansial akibat peristiwa iklim.
Resilience & Business Continuity	Ketahanan Operasional & Supply Chain	Integrasi manajemen risiko iklim dalam operasional, termasuk pengaturan rute logistik dan kesiapsiagaan gangguan cuaca.	Menjaga kontinuitas layanan dan stabilitas distribusi dalam kondisi ekstrem.
Resource Management (Adaptation)	Pengelolaan Air	Penerapan manajemen air, termasuk reuse, harvesting, dan konsep *zero water runoff* di JIIPE.	Mengurangi risiko kelangkaan air dan biaya operasional terkait sumber daya air.
Market Opportunity	Energi Alternatif & Teknologi Bersih	Pengembangan distribusi biofuel, LNG, serta eksplorasi EV ecosystem dan clean technology.	Membuka peluang bisnis baru dan memperkuat posisi dalam ekosistem energi masa depan.

Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE)

Climate-Resilient Industrial Ecosystem

Sebagai kawasan industri dan pelabuhan terpadu di wilayah pesisir Jawa Timur, JIIPE menghadapi berbagai potensi risiko iklim seperti curah hujan ekstrem, genangan air, dan kenaikan muka air laut.

Untuk memastikan keberlanjutan operasional kawasan dan aktivitas *tenant*, JIIPE telah mengintegrasikan prinsip climate resilience dalam perencanaan kawasan, desain infrastruktur, serta sistem pengelolaan operasional.

Climate-Integrated Master Planning

Master plan kawasan dikembangkan oleh Nippon Koei Jepang dengan mempertimbangkan proyeksi perubahan iklim hingga 100 tahun ke depan. Pendekatan ini memastikan kawasan memiliki perlindungan terhadap banjir dan kenaikan muka air laut

Elemen Perencanaan	Pendekatan Ketahanan
Elevasi kawasan	>3,5 meter di atas permukaan laut
Proyeksi desain	Ketahanan hingga 100 tahun
Coastal protection	Tanggul sepanjang garis pantai
Nature-based solution	Penanaman mangrove
Green infrastructure	Minimal 10% ruang terbuka hijau

Drainage & Coastal Protection

Lokasi kawasan juga terlindungi Pulau Madura, yang secara alami mengurangi paparan terhadap gelombang laut tinggi. Selain itu, sistem drainase kawasan dirancang secara terintegrasi

Infrastruktur	Fungsi
Long storage drainage	Penyimpanan air sementara
Coastal bund	Proteksi banjir rob
Drainage network	Integrasi saluran air

Lokasi kawasan juga terlindungi Pulau Madura, yang secara alami mengurangi paparan terhadap gelombang laut tinggi

Integrated Flood Control System

JIIPE menerapkan sistem pengendalian banjir berbasis retensi air. Kolam retensi ini berfungsi untuk menyimpan dan mengendalikan aliran air hujan sebelum dialirkan keluar kawasan.

Infrastruktur	Kapasitas
Main Water Pond	22 Ha
Minipond	3 Ha
Green Zone Pond	tersedia



Operational Readiness

JIIPE memiliki prosedur operasional khusus dalam menghadapi cuaca ekstrem. Keputusan operasional berada di bawah koordinasi Direktur Operasional dan Direktur Utama.

Langkah yang diterapkan antara lain:
- *Monitoring* kondisi cuaca melalui BMKG
- Inspeksi rutin infrastruktur kawasan
- Inspeksi pasca kejadian cuaca ekstrem.

Emergency Response System

Untuk memastikan keselamatan operasional kawasan serta keberlanjutan aktivitas *tenant*, JIIPE menerapkan *Emergency Response Plan* (ERP) yang dirancang untuk merespons berbagai potensi keadaan darurat secara cepat, terkoordinasi, dan efektif. JIIPE mengidentifikasi beberapa skenario kejadian yang berpotensi memengaruhi operasional kawasan, antara lain:

- **Banjir Besar**
  Potensi genangan akibat curah hujan ekstrem atau limpasan air.
- **Badai dan Cuaca Ekstrem**
  Angin kencang dan kondisi cuaca yang dapat memengaruhi keselamatan operasional.
- **Gangguan Utilitas Kawasan**
  Gangguan pada sistem listrik, air, atau infrastruktur pendukung operasional.

Seluruh skenario tersebut telah tercakup dalam *Emergency Response Plan* (ERP) yang menjadi pedoman bagi tim operasional dalam menangani situasi darurat.

Climate-Ready Industrial Infrastructure

JIIPE juga menyediakan infrastruktur utilitas yang mendukung pengelolaan lingkungan *tenant*. Seluruh limbah cair *tenant* dikelola secara terintegrasi di WWTP kawasan.

Infrastruktur Lingkungan	Fungsi
SWRO	Penyediaan air baku
WWTP	Pengolahan air limbah
Power plant	Penyediaan listrik
Drainase kawasan	Pengendalian banjir
Green area	Penyerapan air hujan

Climate Adaptation Outlook

Untuk mendukung pengembangan kawasan industri yang tangguh terhadap perubahan iklim dan berkelanjutan bagi investor dan *tenant* Ke depan, JIIPE akan terus memperkuat ketahanan kawasan melalui:
- Penambahan kapasitas *water pond*
- Penguatan sistem drainase kawasan
- Peningkatan sistem *monitoring* cuaca dan *early warning*.



Jakarta Tank Terminal (JTT)

Climate-Resilient Industrial Ecosystem

Sebagai fasilitas penyimpanan dan distribusi energi yang berlokasi di kawasan pelabuhan, Java Tank Terminal (JTT) mengintegrasikan prinsip *climate resilience* ke dalam desain fasilitas, sistem operasional, serta mekanisme tanggap darurat. Pendekatan ini memastikan terminal tetap beroperasi secara aman dan andal dalam menghadapi potensi gangguan cuaca ekstrem.

Climate Risk Exposure

JTT mengidentifikasi beberapa potensi risiko iklim yang dapat mempengaruhi aktivitas terminal.

Elemen Perencanaan	Pendekatan Ketahanan	Mitigasi
Curah hujan ekstrem	Genangan area terminal	Sistem *bund wall* & drainase
Angin kencang	Gangguan aktivitas dermaga	*Operational threshold*
Gelombang tinggi	Risiko operasi kapal	*Shutdown protocol*
Banjir pesisir	Risiko fasilitas penyimpanan	Elevasi fasilitas

Climate-Resilient Engineering Design

Fasilitas terminal dirancang dengan mempertimbangkan perlindungan terhadap potensi genangan air dan kejadian cuaca ekstrem.

Komponen Infrastruktur	Pendekatan Ketahanan
Elevasi fasilitas	Fondasi tangki dan bangunan berada di atas level banjir historis maksimum
Bund wall	Berfungsi sebagai *containment* tumpahan sekaligus proteksi genangan
Sistem lingkungan	*Oil-water* separator untuk mencegah kontaminasi
Standar desain	Mengacu pada API, NFPA, dan SNI



Digital Weather Monitoring

Pengambilan keputusan operasional didukung oleh *monitoring* cuaca *real-time*.
Sumber data operasional

- BMKG
- Automatic Weather Station (AWS)
- Informasi pasang surut dari otoritas pelabuhan
- Keputusan operasional kritis berada di bawah Terminal Manager.

Operational Safety Threshold

Parameter Cuaca	Kebijakan Operasional
Angin >20 knot	Aktivitas dermaga dihentikan
Curah hujan ekstrem	Operasi diperlambat
Risiko tinggi	*Shutdown* operasional

Seluruh parameter ini terdokumentasi dalam *Work Instruction Operation.*

Emergency Response & Business Continuity

JTT memiliki sistem tanggap darurat yang terintegrasi untuk memastikan keselamatan operasional. Simulasi tanggap darurat dilakukan secara berkala untuk memastikan kesiapsiagaan personel.

Risiko	Respons
Banjir	Pompa submersible cadangan
Badai / gelombang tinggi	*Emergency unberthing*
Gangguan utilitas	*Backup* generator otomatis

Climate Adaptation Outlook

Ke depan, JTT terus memperkuat ketahanan operasional untuk memastikan keandalan distribusi energi tetap terjaga dalam jangka panjang melalui:

- Digitalisasi sistem *monitoring* cuaca
- Penguatan sistem *early warning*
- Peningkatan ketahanan infrastruktur dermaga terhadap kenaikan muka air laut.



Mewujudkan Prinsip ESG dalam Pengembangan Kawasan Industri Jawa Timur KEK JIIPE [OJK F.26]

AKR mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara komprehensif dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial and Ports Estate (KEK JIIPE). Perseroan menempatkan JIIPE sebagai model kawasan industri masa depan yang efisien, modern, serta bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial.

Penerapan prinsip ESG di KEK JIIPE tercermin dari upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan pendekatan ramah lingkungan ke dalam seluruh tahapan pembangunan infrastruktur dan operasional kawasan. JIIPE dikembangkan sebagai kawasan industri terpadu yang mendukung pertumbuhan ekonomi hijau, sekaligus menciptakan harmoni antara aktivitas industri, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini menandai komitmen AKR dalam mendorong transformasi industri menuju model pembangunan yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Keberadaan KEK JIIPE memberikan *multiplier effect* yang signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional, terutama melalui penciptaan lapangan kerja secara langsung dan tidak langsung. Kehadiran *anchor tenant* turut mendorong terbentuknya ekosistem hilirisasi industri yang memperkuat rantai pasok nasional. Selain itu, konsep kawasan industri terpadu yang mengintegrasikan area manufaktur dengan pelabuhan laut dalam (*deep sea port*) dalam satu lokasi memberikan efisiensi logistik yang signifikan, sehingga meningkatkan daya saing operasional para *tenant*. Secara keseluruhan, KEK JIIPE berperan penting dalam memperkuat posisi industri nasional di pasar global.

Penguatan Investasi Infrastruktur Energi Bersih untuk Mendukung Ekonomi Rendah Karbon dan Ketangguhan Iklim [SEOJK F.3]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat dukungan investasi infrastruktur yang sejalan dengan ekonomi rendah karbon dan ketangguhan iklim, PT Berkah Renewable Energi Nusantara (BREN), anak usaha terbaru AKR, telah memperoleh persetujuan pemerintah untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya lepas pantai (*offshore solar farm*) di Indonesia. Inisiatif ini mencerminkan langkah strategis AKR dalam memperluas portofolio energi bersih sekaligus menjawab kebutuhan energi berkelanjutan bagi pelanggan sektor industri. Sejalan dengan komitmen tersebut, AKR melalui PT Berkah Buana Energi (BBE) menandatangani *Gas Sales Agreement* (GSA) dengan sejumlah perusahaan di kawasan KEK JIIPE.



Social

JIIPE dalam Pengembangan Ekonomi dan Sosial Masyarakat

KEK JIIPE berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing masyarakat setempat, sejalan dengan komitmen JIIPE dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial.

100%
Target penyerapan tenaga kerja di KEK JIPE tercapai di tahun 2025.

Environment

Teknologi Tinggi Sistem Pengolahan Limbah [GRI 306-2]

Sistem pengolahan limbah KEK JIIPE menggunakan teknologi tinggi, termasuk Waste Water Treatment Plant (WWTP) berkapasitas 2.500 m³/hari dengan Membran Bio Reactor untuk memastikan limbah cair memenuhi standar. Limbah didaur ulang melalui Ultra Filtration dan Reverse Osmosis, menghasilkan air bersih bagi *tenant* dan mengurangi penggunaan air alami.

Zero Water Run Off dengan Water Treatment Plant [GRI 306-1]

Air bersih KEK JIIPE dikelola melalui Water Treatment Plant dengan Sea Water Reverse Osmosis berkapasitas 2.400 m³/hari dan rainwater retention pond seluas 42 hektar untuk memenuhi kebutuhan industri.

Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai Sumber Energi Utama [GRI 305-5]

KEK JIIPE memiliki lisensi untuk menyediakan listrik 515MW bagi *tenant* industri, dengan Pembangkit Listrik Tenaga Gas sebagai sumber utama dan pengembangan solar panel bertahap.

Aspek Ekologi pada Kawasan Industri JIIPE

KEK JIIPE di Gresik, dekat Selat Madura, memiliki ekosistem unik yang mendukung keanekaragaman hayati. Untuk pelestariannya, kawasan ini menerapkan infrastruktur hijau, seperti atap dan dinding hijau, serta ruang terbuka hijau.

Governance

KEK JIIPE mendapatkan Penghargaan KEK Terbaik

Dari Kementerian Koodinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

KEK JIIPE berkontribusi pada *supply chain* dunia

Melalui hilirisasi tembaga dengan beroperasinya PT Freeport Indonesia.



JIIPE: Motor Pertumbuhan Industri dan Ekonomi Gresik

Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, JIIPE berperan sebagai pusat pengembangan industri yang mendukung hilirisasi dan penguatan rantai pasok nasional. Kawasan ini berhasil menarik investasi skala besar, menciptakan puluhan ribu lapangan kerja, serta meningkatkan aktivitas ekonomi di Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur. Dampak tersebut tercermin dari peningkatan kualitas pembangunan manusia serta penurunan tingkat pengangguran di wilayah sekitar.

Investasi dan Pengembangan Industri

Rp111,5 Triliun

Total Investasi Kawasan

33 *Tenant*
(16 PMA | 17 PMDN)

Jumlah Tenant Industri

Klaster Industri di JIIPE

- Industri Logam
- Industri Kimia dan Petrokimia
- Industri Energi dan Teknologi
- Industri Elektronik
- Industri Pendukung dan Logistik

Penciptaan Lapangan Kerja

43.257 Orang

Total Tenaga Kerja

Kehadiran kawasan industri ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik dan wilayah sekitarnya.

Dampak Sosial bagi Masyarakat

79,69

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Gresik

Menunjukkan peningkatan kualitas:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Daya beli masyarakat



Kontribusi terhadap Ekonomi Daerah

Rp202 Triliun

PDRB Kabupaten Gresik

52,58%

Kontribusi Industri terhadap PDRB Gresik

Industri menjadi sektor ekonomi terbesar yang menopang aktivitas ekonomi daerah.

Penurunan Tingkat Pengangguran

5,47%

Tingkat Pengangguran Terbuka

Penurunan ini menunjukkan meningkatnya kesempatan kerja seiring dengan berkembangnya aktivitas industri di kawasan.



Digitalisasi Sistem Kepabeanan untuk Mendukung Efisiensi Logistik

KEK JIIPE terus mendorong peningkatan efisiensi logistik melalui penerapan teknologi digital, salah satunya dengan pelaksanaan uji coba (piloting) *Auto Gate System* Bea Cukai di kawasan pabean. Inisiatif ini resmi diluncurkan pada 15 Oktober 2025 sebagai hasil kolaborasi antara Bea Cukai Gresik, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Gresik, PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS), serta Administrator KEK Gresik.

Penerapan *Auto Gate System* bertujuan untuk mempercepat arus keluar-masuk barang, meningkatkan efisiensi layanan kepabeanan, serta mendukung iklim investasi yang lebih kondusif di kawasan industri. Sistem ini memungkinkan proses pengeluaran barang dilakukan secara otomatis melalui pembacaan data digital, di mana gerbang akan terbuka setelah kontainer memperoleh persetujuan dari sistem Bea Cukai. Dengan mekanisme tersebut, proses *customs clearance* dapat berlangsung lebih cepat, waktu tunggu (*dwelling time*) dapat ditekan, serta transparansi dan akuntabilitas pengawasan arus barang dapat ditingkatkan.

Implementasi sistem ini memberikan kepastian layanan bagi pelaku usaha serta berkontribusi dalam menurunkan biaya logistik nasional. Inisiatif ini mencerminkan komitmen KEK JIIPE dalam membangun ekosistem industri yang efisien, transparan, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Pusat Hilirisasi Logam Mulia Indonesia

Pada 2025, KEK JIIPE mencatat tonggak penting dalam pengembangan industri nasional dengan diresmikannya Precious Metal Refinery (PMR) milik PT Freeport Indonesia (PTFI) oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Peresmian fasilitas ini menandai langkah strategis dalam mendorong program hilirisasi mineral nasional, sekaligus memperkuat rantai nilai industri pertambangan dan mendukung kemandirian ekonomi Indonesia.

Fasilitas PMR PTFI dirancang untuk mengolah lumpur anoda melalui teknologi hidrometalurgi berskala besar, yang merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Melalui proses ini, PMR menghasilkan logam mulia seperti emas dan perak dengan tingkat kemurnian yang memenuhi standar internasional. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral yang sebelumnya diekspor dalam bentuk bahan mentah, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam di dalam negeri.

Dengan mulai beroperasinya PMR PTFI, KEK JIIPE kini berkembang menjadi satu-satunya kawasan industri di Indonesia yang memiliki ekosistem hilirisasi logam mulia yang terintegrasi. Penguatan ekosistem ini turut didukung oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), sebagai bagian dari upaya kolaboratif dalam memperkuat rantai pasok industri logam mulia nasional dan menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan.

Cetak Investasi Lebih dari Rp111 Triliun

KEK JIIPE mencatatkan kinerja investasi yang signifikan, dengan realisasi investasi kumulatif mencapai lebih dari Rp111 triliun. Pencapaian ini menegaskan peran strategis KEK JIIPE sebagai pusat pertumbuhan industri dan logistik di kawasan Jawa Timur.

Sebagai kawasan ekonomi khusus berbasis teknologi dan manufaktur dengan luas sekitar 3.000 hektare, KEK JIIPE didukung oleh infrastruktur terintegrasi, termasuk pelabuhan laut dalam, 16 dermaga LWS, akses langsung ke jalan tol, serta jalur kereta api. Dukungan infrastruktur tersebut menjadikan KEK JIIPE sebagai hub logistik strategis yang memperkuat daya saing industri, meningkatkan efisiensi rantai pasok, dan mendukung kelancaran distribusi nasional maupun internasional.

Masuknya investasi berskala besar di kawasan ini telah memberikan dampak ekonomi yang luas, antara lain melalui penciptaan ribuan lapangan kerja, penguatan keterlibatan pelaku usaha lokal dalam rantai pasok industri, serta terciptanya efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan bagi perekonomian Jawa Timur dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Atas capaian tersebut, KEK JIIPE meraih Peringkat II Investment Award 2025 untuk kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam ajang Jatim Fest yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa





Timur. Penghargaan ini semakin menegaskan komitmen pengelola kawasan dalam mengembangkan kawasan industri yang modern, berdaya saing global, dan berkelanjutan, sejalan dengan visi Jawa Timur sebagai salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia.

KEK JIIPE juga meraih penghargaan BIG Conference Bisnis Indonesia Group (BIG) 40 Awards 2025 dalam kategori *Excellence in Investment Dominance and Strategic Downstreaming*, sebagai pengakuan atas kontribusinya dalam mendorong arus investasi dan hilirisasi industri.

Kolaborasi Strategis dengan BPH Migas untuk Memperkuat Distribusi Energi Nasional

AKR melakukan audiensi dengan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi dengan regulator dalam mendukung tata kelola distribusi energi nasional yang andal dan tepat sasaran. Dalam pertemuan ini, AKR memaparkan kinerja bisnis retail BBM, sistem digitalisasi operasional, serta upaya pengendalian distribusi BBM bersubsidi agar lebih transparan dan akuntabel.

Selain itu, AKR juga menegaskan perannya dalam mendukung program BBM Satu Harga, khususnya di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), guna memperluas akses energi bagi masyarakat. Diskusi bersama BPH Migas turut membahas tantangan operasional di lapangan serta kebutuhan dukungan kebijakan untuk memastikan kelancaran distribusi energi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap stabilitas pasokan energi dan pertumbuhan ekonomi nasional.





Fundamental
Keuangan yang Kuat

Ringkasan Kinerja Keuangan

Di tengah berbagai tantangan dan dinamika industri yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025, AKR berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang solid. Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp2,473 triliun, tetap berada di atas Rp2 triliun. Kinerja ini menegaskan ketangguhan AKR, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 16,4% selama dua puluh tahun terakhir.

Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh kinerja yang konsisten dari segmen bisnis inti, yakni perdagangan, distribusi, dan logistik, serta meningkatnya kontribusi dari segmen kawasan industri. Melalui strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan, AKR terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama di sektor logistik dan distribusi energi di Indonesia.

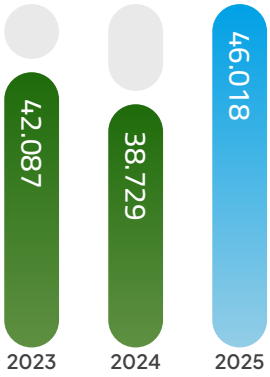
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp46.018 miliar, meningkat 19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38.729 miliar. Kenaikan ini didorong oleh kinerja yang stabil pada segmen perdagangan dan distribusi, serta pertumbuhan signifikan pada segmen kawasan industri, khususnya dari penjualan lahan dan peningkatan kontribusi pendapatan utilitas terhadap total pendapatan Perseroan.

Sebagai penyedia layanan logistik dan rantai pasok untuk BBM dan kimia dasar, AKR menerapkan model bisnis berbasis formula harga yang memungkinkan penyesuaian harga kepada pelanggan serta menekankan prinsip net open position. Dengan model bisnis yang solid dan manajemen risiko yang terkelola dengan baik, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja dan mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 28 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 88,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu sebesar Rp1.650miliar. Dengan demikian, dividen Tahun Buku 2024 ditetapkan sebesar Rp1.975 miliar atau Rp100 per saham, berdasarkan jumlah saham beredar sebanyak 19.752.819.600 lembar.

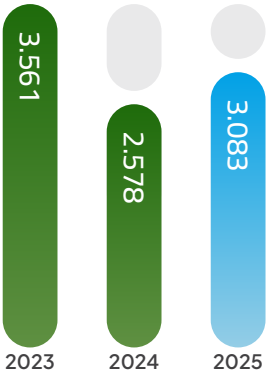
Penjualan dan Pendapatan
[SEOJK F.2]

(Rp Miliar)



Laba Usaha
[SEOJK F.2]

(Rp Miliar)



Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung (dalam ribuan Rupiah) [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Tahun	2025	2024	2023
Nilai ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Penjualan & Pendapatan	46.018.468.072	38.729.493.298	42.086.952.436
Laba atas penjualan /pengalihan aset tetap – neto	2.679.292	3.733.007	14.657.761
Laba (rugi) selisih kurs – neto	14.824.560	13.689.654	6.248.958

Nilai Ekonomi Tahun	2025	2024	2023
Pendapatan usaha lainnya	39.712.781	38.790.304	48.961.005
Penghasilan Keuangan	290.778.124	352.599.086	196.567.492
Bagian Laba atas Entitas Asosiasi	52.199.723	46.467.083	34.534.891
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	43.497.850	52.899.335	(30.143.953)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**46.462.160.402**	**39.237.671.767**	**42.357.778.590**
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional:			
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	-41.920.479.417	-35.220.457.367	-37.613.487.899
Beban Usaha	-1.059.297.668	-974.591.857	-974.870.563
Beban usaha lainnya	-12.106.041	-12.191.957	-7.927.557
Pembayaran untuk Penyedia Modal:			
Beban Keuangan	-73.767.925	-84.909.111	-68.489.236
Pembayaran Dividen (entitas induk)	-1.977.629.460	-1.973.716.960	-2.467.146.200
Pembayaran untuk Negara			
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan	-45.491.265	-53.714.989	-35.675.352
Pajak Final	-25.458.432	-26.556.061	-19.813.545
Pajak Penghasilan Neto	- 458.645.797	-412.883.578	-589.188.690
Total Ekonomi yang Didistribusikan	**-45.572.876.005**	**-38.759.021.880**	**-41.776.599.042**
Nilai Ekonomi Dipertahankan	**889.284.397**	**478.649.887**	**581.179.548**

Rp529,59 miliar

Kontribusi AKR terhadap pendapatan negara berupa Pajak Penghasilan, Pajak Final, serta Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan pada tahun 2025

Rp1.975 miliar

Distribusi dividen kepada pemegang saham dengan *payout ratio* sebesar 88,77% untuk total dividen tahun 2024, dan frekuensi pembayaran dividen sebanyak dua kali selama tahun 2025 (dividen final 2024 dan dividen interim 2025)

16,4%

Pertumbuhan tahunan rata-rata (*Compound Annual Growth Rate*/ CAGR) laba bersih dalam dua puluh tahun terakhir

AKR Masuk dalam Fortune Southeast Asia 500 Tahun 2025

AKR mencatatkan pencapaian strategis dengan masuk ke dalam daftar Fortune Southeast Asia 500 Tahun 2025, sebuah pengakuan atas kinerja keuangan yang solid serta konsistensi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis jangka panjang. Selama lima tahun terakhir, AKR membukukan pertumbuhan laba bersih yang berkelanjutan, sejalan dengan strategi pengembangan usaha yang terfokus pada sektor infrastruktur, energi, dan kawasan industri.

Pengakuan ini tidak terlepas dari berbagai inisiatif strategis yang dijalankan AKR untuk memperluas kapasitas operasional, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Sejumlah inisiatif utama yang mendukung pertumbuhan tersebut antara lain:

Perluasan jaringan infrastruktur dan logistik

AKR secara berkelanjutan memperluas jaringan logistik bahan bakar dan bahan kimia ke berbagai wilayah strategis, termasuk Sulawesi dan kawasan Indonesia Timur. Penguatan infrastruktur ini mendukung distribusi produk yang lebih andal dan efisien bagi pelanggan di sektor pertambangan dan industri, sekaligus memperkuat konektivitas logistik nasional.

Pengembangan jaringan SPBU bp-AKR

Melalui kemitraan strategis dengan bp, AKR terus menambah jaringan SPBU bp-AKR yang menyediakan bahan bakar dengan kualitas lebih bersih, didukung oleh standar layanan dan keselamatan yang tinggi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan solusi energi yang lebih bertanggung jawab bagi masyarakat.

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE)

Sebagai pengelola utama KEK JIIPE di Gresik, Jawa Timur, AKR berhasil menarik investasi domestik maupun asing untuk mendorong pertumbuhan industri manufaktur dan logistik. Perseroan juga berinvestasi dalam transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing kawasan, sekaligus memperkuat peran AKR sebagai bagian dari jaringan logistik nasional yang mendukung pembangunan industri dan konektivitas ekonomi di seluruh Indonesia.

Pengakuan dalam Fortune Indonesia 100 – Energy Sector

AKR memperoleh pengakuan eksternal atas kontribusinya di sektor energi nasional melalui penganugerahan Fortune Indonesia 100 – Energy Sector pada ajang FORTUNE Indonesia 100 Gala 2025 yang diselenggarakan oleh Fortune Magazine. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kinerja usaha yang konsisten dan berdampak.



Jangkauan, Kualitas Layanan, Keselamatan dan Tanggung Jawab kepada Pelanggan [SEOJK F.27]

Keunggulan utama AKR terletak pada kapabilitas dalam menyediakan layanan logistik dan solusi pengadaan (*supply chain*) yang terintegrasi untuk energi dan bahan kimia di Indonesia. Perseroan didukung oleh jaringan distribusi nasional yang luas dan terhubung, serta pemanfaatan teknologi terkini yang memungkinkan pengelolaan operasional secara andal, aman, dan efisien. Pendekatan ini menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas layanan dan kepercayaan serta kepuasan pelanggan di seluruh wilayah operasional.

Untuk mendukung keberlanjutan operasional, AKR mengoperasikan infrastruktur logistik yang komprehensif, dilengkapi dengan sistem pemantauan berbasis teknologi informasi yang andal. Perseroan memiliki fasilitas tangki penyimpanan dan terminal distribusi di sejumlah pelabuhan strategis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga memberikan fleksibilitas tinggi serta memperluas jangkauan distribusi energi dan bahan kimia.

AKR juga mengelola armada logistik yang lengkap, mencakup kapal laut dan truk pengangkut BBM serta bahan kimia dasar. Layanan ini telah menjangkau ribuan perusahaan dan pelanggan industri di seluruh Indonesia. Perseroan telah menambah jumlah armada kapal dan kendaraan darat untuk mengantisipasi peningkatan permintaan, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur, sebagai bagian dari komitmen AKR dalam menjaga keandalan pasokan.

Dalam aktivitas bisnisnya, AKR menyalurkan BBM non-subsidi kepada berbagai sektor industri, antara lain sektor komersial, smelter, pembangkit listrik, manufaktur, perkebunan, perikanan, dan bunker, serta melayani segmen ritel melalui jaringan outlet yang tersedia. Untuk BBM ritel bersubsidi, Perseroan juga berperan sebagai mitra distribusi solar bersubsidi dan bensin berkualitas tinggi bagi kendaraan bermotor dan nelayan di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Selain itu, AKR terus mengembangkan bisnis BBM ritel non-subsidi dan avtur melalui kemitraan strategis. Perseroan menjalin kerja sama dalam bentuk joint venture dengan BP Global untuk distribusi BBM ritel, serta membentuk *joint venture* Air bp-AKR untuk bisnis avtur. Inisiatif ini sejalan dengan strategi penguatan portofolio bisnis AKR dalam menjawab kebutuhan energi yang semakin beragam di Indonesia. [SEOJK F.26]

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, AKR secara bertahap memperluas jaringan distribusi ke wilayah dengan potensi pasar yang berkembang, termasuk area yang terhubung melalui infrastruktur pelabuhan sungai. Penguatan konektivitas ini tidak hanya mendukung ekspansi operasional Perseroan, tetapi juga memperluas akses energi dan logistik, sehingga turut mendorong aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat ekosistem usaha di wilayah operasional. [SEOJK F.29] [GRI 203-1]

Monitoring dan Evaluasi Implementasi B40 untuk Menjamin Kualitas dan Keandalan Layanan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas layanan, keselamatan, serta tanggung jawab kepada pelanggan, AKR menerima kunjungan Tim Monitoring dan Evaluasi B40 dari Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Terminal Tanjung Emas, Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan implementasi program biodiesel B40 berjalan sesuai ketentuan, sekaligus memperkuat pengawasan terhadap kualitas produk dan keandalan distribusi BBM kepada pelanggan.

Melalui proses verifikasi lapangan, diskusi teknis, serta pengujian kualitas (*quick test*) terhadap parameter utama seperti density, kandungan FAME, water content, suhu, dan warna, seluruh hasil menunjukkan kesesuaian dengan standar spesifikasi. Hal ini mencerminkan konsistensi AKR dalam menjaga mutu produk, memastikan keselamatan operasional, serta memberikan layanan yang andal dan berkualitas bagi pelanggan di seluruh jaringan distribusi.



Rantai Pasok [GRI 2-6]

AKR secara konsisten membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemasok, baik skala besar maupun kecil, yang mencakup pemasok langsung dan tidak langsung. Para mitra ini merupakan bagian integral dari rantai nilai Perseroan, mulai dari perusahaan besar, agen, koperasi, hingga pelaku usaha kecil yang berperan dalam penyediaan bahan baku dan barang jadi untuk mendukung operasional AKR dan entitas anak.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan manfaat bersama bagi seluruh pihak dalam ekosistem rantai pasok. Manfaat tersebut mencakup keberlanjutan pendapatan bagi pemasok dan otoritas pelabuhan, serta terbukanya peluang bagi produk dan jasa usaha kecil yang dibutuhkan dalam operasional perkantoran maupun yang berkembang seiring pertumbuhan ekosistem industri di KEK JIIPE Gresik. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha di wilayah operasional.

Untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik dalam proses pengadaan, AKR menerapkan kebijakan sustainable procurement yang telah ditetapkan sejak awal tahun 2024. Kebijakan ini bertujuan menjaga integritas proses pengadaan serta mencegah praktik yang tidak etis.

Perseroan juga menyadari adanya potensi risiko lingkungan dan sosial yang dapat timbul dari aktivitas operasional, baik yang dilakukan secara langsung maupun oleh pihak ketiga. Oleh karena itu AKR melakukan monitoring berkala dan sosialisasi terkait dampak lingkungan dan sosial dilakukan secara berkelanjutan. [SEOJK F.28]

Dalam rangka meminimalkan potensi dampak negatif, AKR menetapkan persyaratan bagi seluruh pemasok untuk memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum, termasuk memastikan bahwa sumber pasokan tidak berasal dari kegiatan ilegal. Pemasok juga diwajibkan mematuhi standar lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta memahami dan mendukung kebijakan keberlanjutan Perseroan. Ke depan, AKR akan melakukan evaluasi pemasok secara berkala berdasarkan kebijakan *sustainable procurement* guna memastikan keselarasan dengan tujuan pembangunan rantai pasok yang berkelanjutan. [GRI 308-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi, AKR mendukung pemasok yang sejalan dengan visi Perseroan dalam pengembangan sustainable supply chain, termasuk melalui kerja sama dengan petani kelapa sawit dalam program biodiesel B40. Inisiatif ini merupakan dukungan nyata AKR terhadap program pemerintah dalam pemanfaatan bahan bakar nabati yang lebih ramah lingkungan, dengan kandungan 40% Fatty Acid Methyl Ester (FAME) berbasis kelapa sawit. [SEOJK F.5]

Pada tahun 2024, AKR berhasil memperoleh sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) setelah melalui proses inspeksi oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sertifikasi AEO, yang dikembangkan oleh World Customs Organization (WCO), berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan rantai pasok ekspor dan impor Perseroan.

Beberapa unit AKR yang telah memperoleh status AEO meliputi AKR Head Office, AKR Medan (Tank Terminal Anggada dan Gabion), Lampung, Jakarta, Semarang, Surabaya, Pontianak, dan Bitung. Program ini juga disosialisasikan kepada karyawan di kantor pusat guna memperkuat pemahaman dan implementasi standar AEO dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penguatan Rantai Pasok Berkelanjutan di Vopak Terminal Jakarta dan Merak

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan rantai pasok yang berkelanjutan, Vopak Terminal Jakarta, perusahaan patungan antara AKR dan Royal Vopak yang beroperasi melalui PT Jakarta Tank Terminal (JTT) dan fasilitas Merak, telah berhasil memperbarui sertifikasi ISCC PLUS dan ISCC EU. Pencapaian ini menegaskan bahwa fasilitas penyimpanan tersebut telah memenuhi standar internasional terkait ketertelusuran bahan baku, integritas rantai pasok, serta pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

Selain itu, portofolio sertifikasi Vopak juga mencakup ISCC CORSIA, sebuah standar sertifikasi global yang dirancang khusus untuk mendukung penggunaan bahan bakar penerbangan berkelanjutan (*Sustainable Aviation Fuel*/SAF). Sertifikasi ini memastikan bahwa bahan bakar penerbangan yang disimpan dan dikelola di fasilitas Vopak memenuhi kriteria keberlanjutan serta ambang batas emisi yang ditetapkan oleh *International Civil Aviation Organization* (ICAO) dalam kerangka *Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation* (CORSIA).



Kepuasan **Pelanggan**

[SEOJK F.30]

AKR melayani berbagai segmen pelanggan yang tersebar di berbagai sektor industri strategis. Layanan Perseroan mencakup penyediaan bahan bakar non-subsidi bagi entitas komersial, smelter, pembangkit listrik, fasilitas manufaktur, perkebunan, perikanan, kegiatan bunkering, serta sektor esensial lainnya. Di sisi hilir, AKR juga mendistribusikan bahan bakar kepada masyarakat melalui jaringan stasiun pengisian bahan bakar bermerek AKR dan bp AKR. Selain itu, melalui kemitraan strategis bersama pemerintah, Perseroan berperan dalam penyaluran bahan bakar solar bersubsidi guna memenuhi kebutuhan transportasi dan perikanan, termasuk di wilayah-wilayah terpencil.

AKR selalu mengutamakan pendekatan yang berorientasi pada pelanggan, serta menerapkannya secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional. Perseroan membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan, ekspektasi, serta umpan balik atas layanan yang diberikan. Masukan yang diperoleh menjadi dasar bagi proses perbaikan berkelanjutan, sehingga AKR dapat terus meningkatkan kualitas layanan. Untuk menghadirkan solusi yang tepat guna dan mencapai *service excellence*, Perseroan juga memanfaatkan teknologi pendukung serta menyediakan layanan purna jual (after-sales support) yang andal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat penarikan kembali (*recall*) atas produk bahan bakar maupun kimia dasar yang berdampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. [SEOJK F.29] [GRI 416-2]

Optimalkan Pelayanan Demi Kepuasan Pelanggan

JTT secara berkelanjutan menjalin komunikasi intensif dan menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk mengidentifikasi *What is Important To You* (WITY). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif atas kebutuhan pelanggan, sekaligus memungkinkan JTT mengantisipasi permintaan secara tepat dan menjalankan operasional sesuai prosedur serta tenggat waktu yang telah disepakati.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, JTT menyelenggarakan *Operational Review Meeting* (ORM) dengan frekuensi yang disesuaikan dengan skala dan kompleksitas operasional masing-masing pelanggan, yaitu antara 2 hingga 12 kali dalam setahun. Pada tahun 2025, JTT mencatat indeks kepuasan pelanggan sebesar 96 dari 100, dengan 3 dari 3 keluhan pelanggan berhasil diselesaikan.

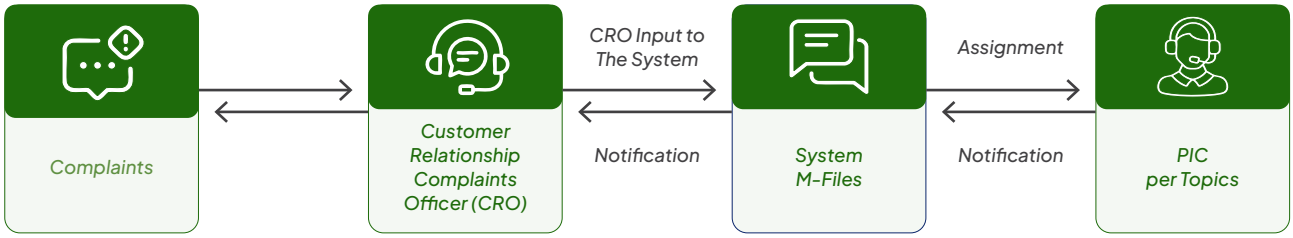
96

Index Kepuasan Pelanggan

Penanganan Keluhan Pelanggan [GRI 416-1]

Setiap masukan dari pelanggan merupakan sumber pembelajaran yang berharga dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan produk Perseroan. Untuk itu, AKR menyediakan mekanisme penyampaian keluhan, kritik, dan saran yang mudah diakses, terstruktur, dan efektif. AKR telah mengembangkan sistem digital terintegrasi, yaitu M-Files, yang berfungsi sebagai sarana pencatatan, pemantauan, dan penyelesaian keluhan pelanggan. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan, sederhana, dan informatif, sehingga mendukung proses penanganan keluhan secara responsif dan transparan.

Alur kerja sistem penanganan keluhan pelanggan AKR adalah sebagai berikut:



Setiap keluhan yang disampaikan pelanggan, baik melalui surat elektronik, telepon, maupun komunikasi langsung, akan dicatat oleh *Customer Relationship Officer* (CRO) ke dalam sistem M-Files sesuai dengan cabang penerima keluhan. Selanjutnya, keluhan tersebut ditindaklanjuti oleh Person in Charge (PIC) terkait untuk dilakukan penanganan yang sesuai serta pembaruan status penyelesaiannya. Setelah proses penanganan selesai, CRO akan menerima notifikasi guna memastikan bahwa keluhan pelanggan telah diselesaikan secara tuntas dan memadai.

Pengelolaan Keluhan Pelanggan

Sepanjang tahun 2025, APR mencatat sebanyak 1.052 keluhan pelanggan, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan (*closed*). Pengelolaan keluhan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur dan responsif. Capaian ini sejalan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, tercermin dari indeks kepuasan sebesar 4,6 dari 5, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Keunggulan Operasional dan Pemanfaatan Teknologi

[SEOJK F.30]

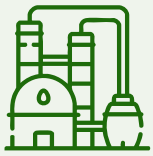
Kinerja Operasional yang Unggul

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor energi, kimia, serta pengembangan kawasan industri terintegrasi, AKR menempatkan keunggulan operasional sebagai fondasi utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan strategi yang terarah untuk meningkatkan efisiensi, memastikan keselamatan kerja, serta mendukung kinerja berkelanjutan di seluruh lini operasional.

Berbagai inisiatif yang dijalankan AKR telah memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan aktivitas operasional lintas sektor usaha, menekan biaya, dan meningkatkan efisiensi secara menyeluruh. Dengan mengintegrasikan otomatisasi dan digitalisasi proses, mengadopsi sistem manajemen yang lebih ramping, serta menempatkan keselamatan dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas, AKR terus memperkuat posisi sebagai perusahaan dengan praktik keunggulan operasional yang konsisten.

Sepanjang tahun 2025, penerapan operational excellence dalam rantai pasokan logistik menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga keandalan dan efektivitas operasional, antara lain mencakup: [SEOJK F.26]

Pemeliharaan Tangki & Pompa BBM



Pemeriksaan tangki dilakukan sesuai standar API 653 untuk memastikan integritas aset dan keandalan operasional. Pemantauan kinerja pompa dilakukan secara berkala untuk menjaga stabilitas aliran dan efisiensi proses bongkar muat.

Sepanjang 2025, kinerja pompa menunjukkan tingkat keandalan tinggi, yang berkontribusi pada:
- Kelancaran distribusi,
- Pengurangan gangguan operasional, dan
- Peningkatan efisiensi logistik.

Dampak terhadap bisnis:
- Mengurangi risiko downtime operasional
- Menjaga kualitas layanan distribusi kepada pelanggan

Control Tower & Keselamatan Transportasi Darat



AKR mengoperasikan Control Tower untuk memantau armada secara real-time, termasuk perilaku berkendara, rute, dan waktu tempuh, guna meningkatkan efisiensi dan keselamatan.

Program keselamatan mencakup *Driver of The Month*, *medical check-up*, *road hazard mapping*, dan *defensive driving training.*

Sepanjang 2025, pendekatan ini berkontribusi pada:
- Penurunan insiden transportasi,
- Peningkatan efisiensi utilisasi armada, dan
- Peningkatan produktivitas pengemudi.

Dampak terhadap bisnis:
- Menurunkan potensi kerugian akibat kecelakaan
- Meningkatkan keandalan pengiriman

AI untuk Pengawasan & Mitigasi Risiko



AKR memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan pengawasan operasional, termasuk deteksi kelelahan pengemudi dan potensi kebocoran selama distribusi. Sistem ini terintegrasi dengan GPS dan sensor kendaraan untuk pemantauan real-time.

Sepanjang 2025, implementasi AI memberikan dampak pada:
- Peningkatan deteksi dini risiko,
- Penurunan potensi kehilangan produk, dan
- Peningkatan respons terhadap insiden.

Dampak terhadap bisnis:
- Mengurangi potensi kerugian finansial akibat kebocoran/fraud
- Meningkatkan keamanan distribusi

Efisiensi & Keandalan Transportasi Laut



AKR-AST menerapkan standar operasional terukur dalam pengelolaan armada laut, mencakup manajemen penggunaan bahan bakar, pengaturan rute pelayaran, serta pengelolaan muatan untuk memastikan efisiensi operasional dan keandalan distribusi. Pemanfaatan teknologi pendukung memungkinkan pemantauan operasional kapal dan pengelolaan risiko secara *real-time*.

Sebagai bagian dari pengendalian emisi dan efisiensi energi, AST menerapkan pengendalian penggunaan bahan bakar kapal secara ketat, termasuk proses persetujuan (*approval*) berlapis hingga tingkat manajemen puncak. Pada tahun 2025, dua kapal AST, yaitu AKRA 103 dan AKRA 105, telah memenuhi ketentuan kepatuhan (*compliant*) dalam pelaporan emisi melalui *Data Collection System* (DCS) Konsumsi Bahan Bakar Kapal yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk pelayaran internasional.

Dari aspek kepatuhan lingkungan, AST memastikan seluruh armada memenuhi persyaratan sertifikasi kapal yang berlaku, termasuk Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), *International Air Pollution Prevention* (IAPP), *International Oil Pollution Prevention* (IOPP), *International Sewage Pollution Prevention* (ISPP), serta ketentuan efisiensi energi kapal melalui *Energy Efficiency Design Index* (EEDI) untuk kapal yang dibangun setelah tahun 2010 dan *Energy Efficiency Existing Index* (EEXI) untuk kapal yang dibangun sebelumnya. Selain itu, penerapan *Ballast Water Management* (BWM) dilakukan untuk mencegah dampak negatif terhadap ekosistem laut.

Sepanjang 2025, inisiatif ini berkontribusi pada:
- Peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar,
- Pengendalian emisi operasional armada
- Pengurangan gangguan pengiriman, dan
- Peningkatan produktivitas armada laut.

Dampak terhadap bisnis:
- Optimalisasi biaya operasional
- Peningkatan keandalan rantai pasok (*supply chain reliability*)

Operasional Ramah Lingkungan & Kepatuhan



AKR-AST menerapkan teknologi pengelolaan limbah operasional seperti *oil-water separator*, *incinerator*, dan *sewage tank*, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional dan standar internasional, termasuk *Ballast Water Management (BWM)*.

Sepanjang 2025, implementasi ini berkontribusi pada:
- Pengelolaan limbah operasional yang lebih efektif dan terkendali,
- Peningkatan standar kepatuhan lingkungan pada seluruh armada, serta
- Penguatan keandalan operasional melalui pencegahan risiko pencemaran dan gangguan operasional.

Dampak terhadap bisnis:
- Meminimalkan potensi gangguan operasional akibat insiden lingkungan,
- Menjaga keberlanjutan operasional dan kepercayaan pelanggan, serta
- Mengurangi eksposur terhadap risiko kepatuhan dan potensi sanksi.

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar & Efisiensi Operasional



AKR-ATI melaksanakan program *Fuel Consumption Monitoring* untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar berbasis non-renewable. Program ini dilakukan melalui pemantauan dan pengendalian rasio konsumsi bahan bakar pada setiap unit truk berdasarkan cluster pelanggan dan lokasi operasional, sehingga penggunaan energi dapat lebih efisien dan terukur.

Sepanjang tahun 2025, implementasi program ini berkontribusi pada:
- Pengendalian konsumsi bahan bakar secara lebih optimal dan konsisten,
- Peningkatan efisiensi operasional armada melalui pemantauan berbasis data, serta
- Penguatan sistem monitoring untuk mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat.

Dampak terhadap bisnis:
- Menurunkan intensitas konsumsi bahan bakar dan biaya operasional,
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas armada transportasi, serta
- Mendukung pengurangan dampak lingkungan melalui penggunaan energi yang lebih terkendali.

AKR Torehkan Prestasi dalam Ajang SPEx2® Award 2025

AKR kembali menegaskan keunggulan kapabilitas strategis dan disiplin eksekusi bisnis melalui pencapaian membanggakan dalam ajang SPEx2® Award 2025 (*Strategy-into-Performance Execution Excellence*). Penghargaan ini diselenggarakan oleh GML *Performance Consulting* bekerja sama dengan Kontan, sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang mampu menerjemahkan strategi secara efektif menjadi kinerja nyata dan berkelanjutan.

Dalam ajang SPEx2® Award 2025 yang mengusung tema "*Business Model Innovation in Uncertain Times*", AKR berhasil meraih tiga penghargaan utama. Ajang ini menyoroti pentingnya ketangguhan strategi dan keunggulan eksekusi di tengah dinamika dan ketidakpastian lingkungan bisnis.

Adapun tiga penghargaan yang diraih AKR yaitu *Triple Excellence Platinum Award*, sebagai pengakuan atas keberhasilan Perseroan dalam mengeksekusi strategi secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025), *Best Execution in All Industries*, yang menegaskan posisi AKR sebagai perusahaan dengan kinerja eksekusi strategi terbaik lintas sektor industri, serta *Best Execution in Distribution Industry*, sebagai apresiasi atas keunggulan Perseroan dalam pelaksanaan strategi di sektor distribusi dan logistik.

Continuous Improvement & Business Continuity Plan

Di tengah dinamika industri yang semakin kompleks dan kompetitif, AKR menjadikan *Continuous Improvement* sebagai strategi inti yang diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan seluruh entitas anak. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkelanjutan sekaligus menjaga ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Komitmen terhadap *Continuous Improvement* diwujudkan melalui pembaruan berkelanjutan pada proses bisnis, sistem operasional, serta budaya perusahaan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas secara menyeluruh. AKR secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan sistem manajemen serta proses kerja dengan mengacu pada praktik terbaik industri. Pemanfaatan teknologi dan inovasi terkini, yang didukung oleh program pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kapabilitas organisasi.

Sebagai kerangka kerja utama, pendekatan *Plan–Do–Check–Act* (PDCA) diterapkan dalam seluruh inisiatif *Continuous Improvement*. Melalui pendekatan ini, AKR dan anak perusahaannya berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan, menekan biaya, serta memperkuat efisiensi operasional.

Plan

Tahap perencanaan (*Plan*), di mana AKR mengidentifikasi area yang memerlukan pembenahan dan menyusun rencana tindakan berikut indikator kinerja utama.

Do

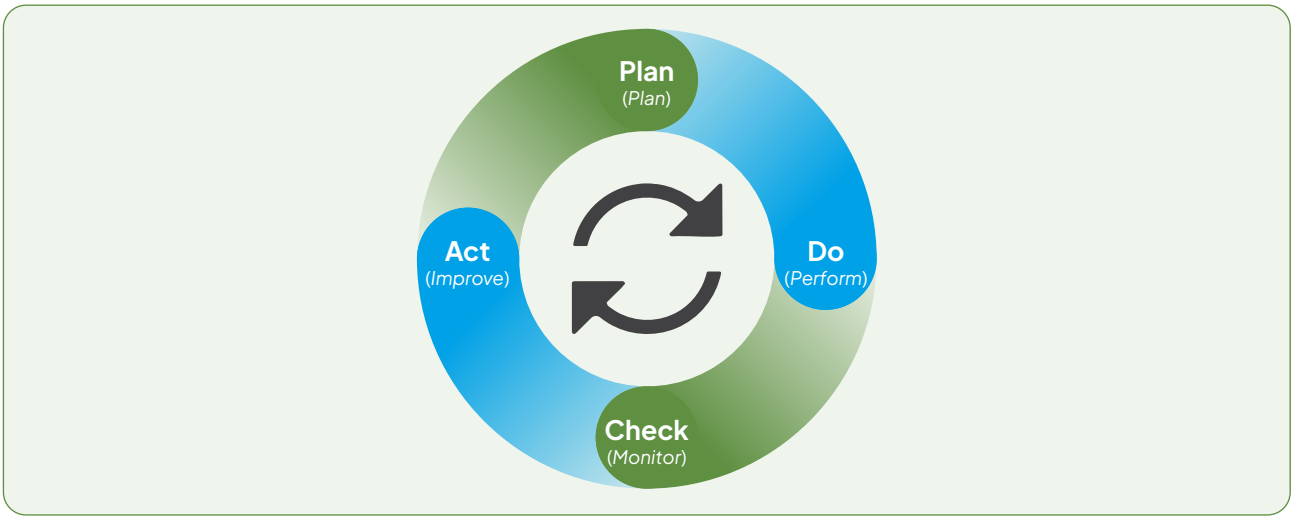
Tahap implementasi rencana yang telah disusun.

Check

Tahap Evaluasi berfokus pada evaluasi dan analisis kinerja terhadap indikator yang telah ditetapkan.

Act

Tahap tindak lanjut, pengambilan tindakan perbaikan berkelanjutan dan mengembangkan langkah-langkah untuk iterasi berikutnya.



Untuk menjaga ketahanan operasional, AKR juga telah menyusun dan menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai langkah mitigasi terhadap potensi gangguan operasional. BCP diuji dan diperbarui secara berkala guna memastikan kesiapan dan efektivitasnya dalam berbagai skenario, termasuk yang disebabkan oleh peristiwa cuaca ekstrem dan gangguan rantai pasok.

BCP mencakup berbagai skenario gangguan, antara lain gangguan distribusi logistik, gangguan pada fasilitas penyimpanan, serta disrupsi transportasi darat dan laut. Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan prosedur respons darurat, pengaturan prioritas operasional, serta mekanisme koordinasi lintas fungsi untuk memastikan keberlangsungan layanan.

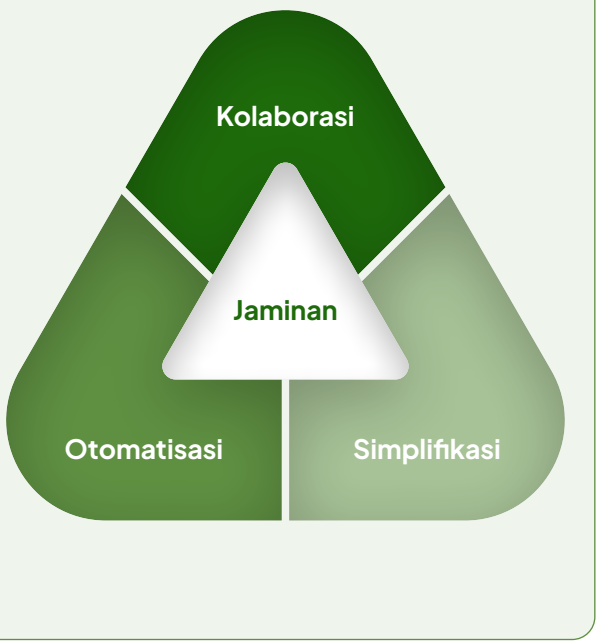
Untuk memastikan efektivitasnya, BCP diuji secara berkala melalui simulasi dan evaluasi internal, serta diperbarui dengan mempertimbangkan perkembangan risiko operasional dan dinamika lingkungan eksternal, termasuk perubahan pola cuaca dan peningkatan intensitas kejadian ekstrem.

Pendekatan ini memungkinkan AKR untuk:
- Menjaga kontinuitas operasional dalam kondisi gangguan,
- Meminimalkan potensi dampak finansial akibat disrupsi operasional, serta
- Mempertahankan keandalan layanan kepada pelanggan.

Adopsi Teknologi Informasi & Teknologi Terkini

Dalam menghadapi perubahan dan tantangan di era digital, transformasi dan adaptasi berkelanjutan diperlukan agar Perseroan tetap kompetitif. Teknologi diposisikan sebagai *enabler* utama dalam memperkuat keunggulan operasional sekaligus mendukung komitmen AKR terhadap keberlanjutan.

Melalui investasi strategis dalam pengembangan sistem teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis, AKR berhasil mendorong peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Pengembangan sistem TI di lingkungan AKR dirancang untuk menghasilkan nilai tambah yang terukur bagi operasional dan pengambilan keputusan, dengan berlandaskan pada empat nilai utama yang menjadi dasar implementasi teknologi di Perseroan:



Kolaborasi

Mengembangkan produktivitas lintas proses bisnis.

Otomatisasi

Menyederhanakan alur kerja dan mempersingkat periode pengerjaan.

Simplifikasi

Penyederhanaan proses untuk menghilangkan tugas yang tidak bernilai tambah dan tugas yang tidak perlu atau berlebihan.

Jaminan

Jaminan untuk ketersediaan, keterlacakan dan keamanan serta keselarasan dengan bisnis dan tujuan bisnis secara keseluruhan.

Transformasi Sistem Informasi dan *Roadmap* TI AKR

AKR secara bertahap mengembangkan sistem informasi terintegrasi sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan keandalan operasional. Pengembangan ini dilandasi oleh program strategis yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu *Collaboration, Automation, Simplification*, serta *Assurance & Governance*. Inisiatif tersebut terus dilanjutkan hingga saat ini sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun fondasi digital yang kuat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, implementasi kebijakan teknologi informasi AKR mencakup sejumlah inisiatif strategis yang dirancang untuk memperkuat dukungan sistem TI terhadap kebutuhan bisnis dan operasional. Perseroan secara konsisten mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan TI, seiring dengan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan sertifikasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap investasi teknologi memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi kinerja operasional serta pertumbuhan bisnis Perseroan.

Integrasi Sistem

- IT melakukan integrasi berbagai aplikasi dan sistem untuk menciptakan proses bisnis yang terhubung dan efisien secara *end-to-end*.
- Sistem seperti CRM, ERP, Displan, dan SCADA saling terhubung guna mempercepat proses, mengurangi *human error*, dan menurunkan risiko *fraud*.
- Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses.

Penguatan Infrastruktur Jaringan

- Untuk memastikan konektivitas yang andal di seluruh lokasi operasional, IT menggabungkan berbagai penyedia jaringan, termasuk teknologi satelit.
- Peningkatan jaringan ini mendukung kelancaran sistem di area terpencil dan fasilitas transportasi dengan biaya yang efisien.

Keamanan Sistem Informasi

- Perusahaan memperkuat keamanan digital melalui pemantauan sistem, penerapan *multi-factor authentication*, dan enkripsi data.
- Selain perlindungan teknis, edukasi keamanan juga diberikan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko siber.

Sebagai langkah lanjutan, sejak tahun 2024 AKR menyusun *roadmap* TI yang menjadi kerangka strategis dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi di seluruh aktivitas operasional. *Roadmap* ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat keamanan informasi, serta mendorong integrasi sistem secara menyeluruh, sehingga teknologi berperan sebagai penggerak utama daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

Tujuan Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, AKR memprioritaskan pembangunan fondasi digital yang andal melalui standarisasi sistem TI serta peningkatan aplikasi dan infrastruktur pendukung. Fokus utama mencakup penerapan *digital twin*, pembaruan pusat data, server, dan jaringan, serta penguatan keamanan siber melalui penerapan autentikasi tanpa kata sandi, *Multi-Factor Authentication* (MFA), dan solusi pencadangan data yang lebih andal. Selain itu, Perseroan mulai mengintegrasikan AI generatif dan CoPilot untuk mendukung layanan *helpdesk*, guna meningkatkan efisiensi dan responsivitas operasional TI.

Tujuan Jangka Menengah

Pada tahap jangka menengah, strategi TI AKR diarahkan pada pengembangan lingkungan kerja digital yang lebih terintegrasi dan adaptif. Inisiatif difokuskan pada peningkatan otomasi proses, optimalisasi efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi AI dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Rencana ini mencakup penerapan AI agent untuk berbagai fungsi bisnis, termasuk pengelolaan penjualan dan persediaan, pembaruan aplikasi bisnis utama, serta adopsi pendekatan *mobile-first* agar seluruh perangkat dan aplikasi bisnis dapat diakses secara lebih fleksibel dan efektif.

Tujuan Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, AKR menargetkan transformasi digital menyeluruh melalui inisiatif strategis seperti ONE Ops (*One Operation*), AI Ops berbasis kecerdasan buatan, serta pengembangan *agentic* AI. Perseroan juga berencana mengintegrasikan teknologi *computer vision* dan *Industrial Internet of Things* (IIoT) guna meminimalkan potensi kesalahan manusia dan mengoptimalkan proses bisnis secara *end-to-end*. Melalui konsolidasi berbagai alat dan platform digital serta pemanfaatan teknologi AI secara optimal, AKR menargetkan terbentuknya ekosistem operasional yang sepenuhnya terintegrasi, digital, dan efisien.

Mengelola **Jejak Lingkungan**

[SEOJK F.30]

Dengan portofolio bisnis yang mencakup perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak serta bahan kimia dasar, layanan logistik, manufaktur, hingga pengembangan kawasan industri, AKR berkomitmen untuk melakukan pengawasan dan mitigasi secara konsisten guna meminimalkan risiko lingkungan di seluruh rantai nilai bisnis.

AKR mengelola aspek lingkungan secara bertanggung jawab dengan mengedepankan upaya pencegahan dan pengendalian potensi pencemaran udara, air, kebisingan, serta risiko lingkungan lainnya. Sejalan dengan meningkatnya tantangan perubahan iklim, Perseroan juga memperkuat peran dalam upaya adaptasi dan mitigasi melalui penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan. Berbagai inisiatif dijalankan secara terintegrasi, mencakup konservasi keanekaragaman hayati, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, konservasi air, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Pengelolaan Energi

Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap perubahan iklim, AKR berkomitmen untuk mengelola energi secara efisien sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan sekaligus penguatan ketahanan operasional. Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi AKR tercatat sebesar 710.368 Gigajoule (GJ).

Sementara itu, intensitas konsumsi energi tercatat sebesar 0,17 GJ per Rp1 juta laba bruto, menurun dari 0,21 GJ per Rp1 juta laba bruto di tahun sebelumnya. Penurunan intensitas ini dipengaruhi oleh optimalisasi konsumsi bahan bakar serta kenaikan laba bruto Perseroan pada tahun 2025. Di sisi lain, pemanfaatan energi terbarukan menunjukkan tren positif, dengan kontribusi mencapai 26% dari total konsumsi energi internal Perseroan. AKR akan terus berupaya meningkatkan bauran energi terbarukan dalam mendukung operasional Perseroan dan anak usaha.

Dalam menghitung konsumsi energi, AKR menggunakan metodologi yang mengacu pada data pembelian bahan bakar serta pencatatan penggunaan listrik melalui tagihan dan sistem metering di seluruh entitas Perseroan. Faktor konversi energi mengacu pada standar IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* (2006), serta pedoman dari World Resources Institute (WRI) dan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

Sebagai wujud komitmen terhadap efisiensi energi, AKR secara konsisten menjalankan berbagai program dan inisiatif penghematan energi di seluruh kegiatan operasional, antara lain melalui:

AKR Raih Penghargaan Banjarmasin *Environmental Awards* 2025

AKR memperoleh pengakuan atas komitmen dan kinerja pengelolaan lingkungan melalui penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin dalam ajang Banjarmasin *Environmental Awards* (BEA) 2025. Ajang tahunan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi individu, komunitas, dan institusi yang dinilai berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan hidup serta penanganan isu-isu lingkungan perkotaan.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam seremoni resmi yang dihadiri oleh Wakil Wali Kota Banjarmasin, Hj. Ananda, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya konsistensi, inovasi, serta partisipasi lintas sektor dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di tengah tantangan perubahan iklim dan pengelolaan sampah perkotaan. Pemerintah Kota Banjarmasin juga menegaskan bahwa keberhasilan program lingkungan membutuhkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari rumah tangga hingga sektor industri, serta peran aktif generasi muda agar upaya tersebut dapat berkelanjutan.

Pemakaian Lampu LED

Hingga saat ini, pemakaian lampu LED telah diimplementasikan di kantor-kantor AKR, *marketing office* KEK JIIPE Gresik, stasiun bp-AKR, gedung kantor dan terminal.

Pemasangan Solar Sensor

Pemasangan solar sensor diterapkan pada lampu-lampu di site JTT.

Penggunaan Inverter untuk Motor Produksi

Penggunaan inverter untuk motor produksi kapasitas besar di ARUKI, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Panel Surya

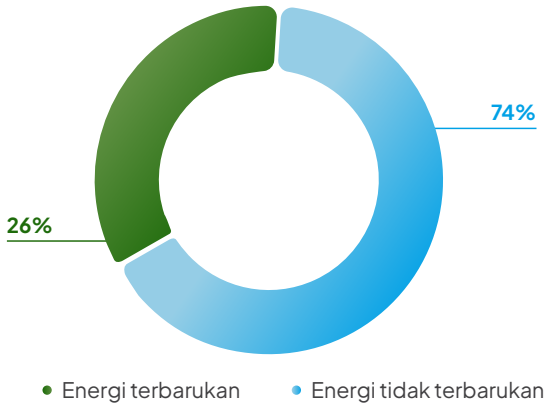
Pemanfaatan panel surya di berbagai titik untuk memperbesar bauran energi terbarukan yang digunakan untuk operasional AKR, KEK JIIPE-BKMS dan lain sebagainya.

Total Konsumsi dan Intensitas Energi [SEOJK F.6][SEOJK F.7][GRI 302-1][GRI 302-2][GRI 302-3]

Konsumsi Energi		2025	2024	2023
Konsumsi Energi tidak Terbarukan (GJ)				
Sumber Energi Tidak Terbarukan	BBM	414.489	474.617	336.015
	Gas	38.366	31.337	26.454
	Listrik	70.430	66.897	48.276
Total Energi Tidak Terbarukan		**523.285**	**572.852**	**410.746**
Konsumsi Energi Terbarukan (GJ)				
Sumber Energi Terbarukan	Biofuel	185.367	154.637	154.431
	Solar Panel	1.717	1.919	1.881
Total Energi Terbarukan		**187.083**	**156.557**	**156.312**
Total Konsumsi Energi di Dalam Organisasi		**710.368**	**729.409**	**567.058**
Laba Bruto (Rp Juta)		4.097.988,7	3.509.035,93	4.473.464,50
Intensitas Energy (GJ/Rp Juta)		**0,17**	**0,21**	**0,13**

Catatan: Angka konsumsi energi terbarukan telah direvisi untuk mencerminkan penambahan instalasi panel surya pada tahun 2024.

Proporsi Konsumsi Energi Internal AKR Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Sumber Energi



Konsumsi Energi di Luar Organisasi

Jenis Energi (GJ)	2025	2024	2023
Listrik	293.274	420.097	249.795

Keterangan: Energi Listrik yang dijual ke tenant JIIPE

Sejalan dengan upaya tersebut, ARUKI juga berhasil meningkatkan efisiensi energi melalui pemanfaatan uap panas yang dihasilkan dari *offgas Formalin Plant* untuk mendukung operasional *Powder Plant* sejak Desember 2023. Inisiatif ini memungkinkan pengurangan penggunaan bahan bakar solar secara signifikan, sekaligus mendukung operasional yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan.

JTT: Mendorong Pemanfaatan Energi Bersih [GRI 302-4] [GRI 305-5]

Pada tahun 2025, JTT meningkatkan pemanfaatan *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PT PLN (Persero) dengan total konsumsi listrik mencapai 2.275 MWh, meningkat signifikan dibandingkan 757 MWh pada tahun 2024. Penerapan REC ini bertujuan untuk memastikan penggunaan listrik berasal dari sumber energi terbarukan sekaligus mendukung percepatan transisi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Partisipasi JTT dalam program REC juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menekan emisi karbon dan meningkatkan praktik penggunaan energi yang bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, pemanfaatan REC berkontribusi terhadap penurunan emisi sebesar 1.750 MT CO_2e per tahun. Capaian ini tetap terjaga di tengah peningkatan aktivitas operasional, yang menunjukkan konsistensi JTT dalam mengelola dampak lingkungan secara konsisten seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.

ARUKI: Optimalisasi Konsumsi Energi melalui VAM Chiller

ARUKI mengimplementasikan VAM (*Vapor Absorption Machine*) Chiller yang memanfaatkan energi panas (*steam*) dari proses operasional formalin plant sebagai sumber pendingin untuk menggantikan sistem electric chiller berbasis listrik. Inisiatif ini bertujuan untukmeningkatkan efisiensi energi melalui pemanfaatan *waste heat*, sehingga dapat mengurangi konsumsi listrik sekaligus mendukung penurunan intensitas energi operasional perusahaan. Implementasi dilakukan secara bertahap dan ditargetkan dapat menggantikan seluruh penggunaan *electric chiller* pada akhir tahun 2025, sebagai bagian dari komitmen peningkatan efisiensi dan keberlanjutan operasional.

Pengendalian Emisi

Pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu aspek kunci dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Sejalan dengan hal tersebut, AKR secara berkelanjutan mendorong peningkatan efisiensi energi sekaligus melanjutkan proses penetapan *baseline* emisi yang akan menjadi dasar dalam penyusunan strategi *net-zero* Perseroan pada tahun-tahun mendatang.

Emisi GRK yang dihitung oleh AKR berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan konsumsi energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi langsung (*Scope* 1), sedangkan konsumsi listrik berkontribusi terhadap emisi tidak langsung (*Scope* 2 dan *Scope* 3). Selain itu, Perseroan juga mengelola sumber emisi udara lainnya yang berasal dari penggunaan BBM pada kendaraan operasional, genset, serta aktivitas transportasi bisnis, termasuk kegiatan distribusi menggunakan armada truk dan kapal.

Perhitungan emisi dilakukan dengan mengacu pada metodologi dan faktor emisi yang diakui secara internasional, antara lain IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* (2006), Biograce, JEC Database, dan Ecoinvent, guna memastikan keandalan dan konsistensi data yang dilaporkan.

Sejalan dengan kebijakan nasional, AKR berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai target

Net-Zero Emission

Pada tahun 2060



Emisi GRK [SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4]

Anak Perusahaan	2025 (Ton CO_2e)	2024 (Ton CO_2e)	2023 (Ton CO_2e)	Selisih
SCOPE 1				
AKR	90,22	238,43	615.95	-62%
ATI	8.313,32	8.313,71	7.751,06	0%
AST	22.979,83	27.169,58	16.031,85	-15%
JTT	24,42	22,08	7,29	11%
BKMS	2.326,86	1.954,85	1.633,42	19%
BMS	46,38	217,84	257,76	-79%
APR	5,74	4,54	1,42	26%
DPR	5,10	5,34	2,28	-4%
ARUKI	94,52	206,64	586,36	-54%
TOTAL SCOPE 1	**33.886,40**	**38.133,01**	**26.887,40**	**-11%**
SCOPE 2				
AKR	7.330,11	6.892,16	6.231,87	6%
JTT	-	797,21	651,27	-100%
BMS	391,18	163,57	0	139%
APR	5.469,19	4.120,13	865,88	33%
DPR	39,58	46,06	44,91	-14%
ARUKI	3.007,08	3.443,42	2.990,14	-13%
TOTAL SCOPE 2	**16.237,13**	**15.462,55**	**10.784,07**	**5%**
SCOPE 3				
BKMS	64.281,37	91.637,34	54.574,62	-30%
TOTAL SCOPE 3	**64.281,37**	**91.637,34**	**54.574,62**	**-30%**
TOTAL EMISSION	**114.404,90**	**145.232,91**	**92.246,09**	**-21%**

Keterangan: Faktor Emisi menggunakan standar KESDM 2021, IPCC AR 5 dan Nilai GRK Sistem Ketenagalistrikan tahun 2019.



Intensitas Emisi [SEOJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4]

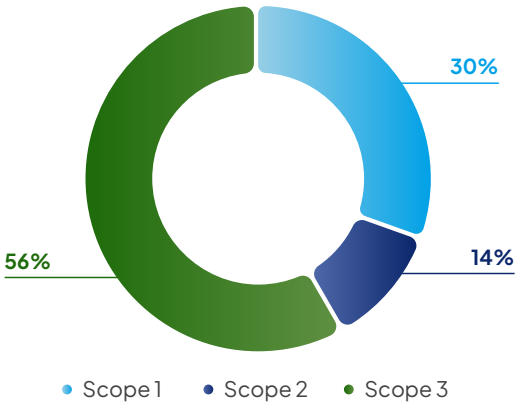
Jenis Emisi	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 (Ton CO_2e)	33.886	38.133	26.887
Emisi Cakupan 2 (Ton CO_2e)	16.237	15.463	10.784
Total Emisi Dalam Organisasi (Ton CO_2e)	**50.123**	**53.596**	**37.671**
Laba Bruto (Rp. Juta)	4.097.989	3.509.036	4.473.464
Intensitas Emisi (Ton CO_2e / Rp1 Juta Laba Bruto)	**0,012**	**0,015**	**0,008**

Keterangan: Faktor Emisi menggunakan standar KESDM 2021, IPCC AR 5 dan Nilai GRK Sistem Ketenagalistrikan tahun 2019.

Jenis Emisi	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 3 (Ton CO_2e)	64.281	91.637	54.575

Keterangan: Emisi cakupan 3 berasal dari penggunaan listrik oleh tenant KEK JIIPE-BKMS

Proporsi Emisi Karbon Tahun 2025



50.123 $tonCO_2e$

Total Emisi dalam Organisasi (Emisi GRK Cakupan 1 dan 2)

0,012

$tonCO_2e$/Rp1 Juta Laba Bruto

Intensitas emisi GRK (Cakupan 1&2)

Pada tahun 2025, intensitas emisi AKR tercatat sebesar 0,012 ton CO_2e per Rp1 juta laba bruto. Penurunan intensitas emisi tersebut dipengaruhi oleh optimalisasi konsumsi bahan bakar, serta kenaikan laba bruto Perseroan pada periode pelaporan. [SEOJK F.11]

Penurunan konsumsi energi dan emisi pada tahun pelaporan terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penggunaan gas sebagai sumber energi pada pembangkit listrik di BKMS. Kondisi ini sejalan dengan perubahan pola konsumsi energi di kawasan, di mana sebagian tenant JIIPE mulai menggunakan pasokan listrik dari PLN untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Strategi Transisi Energi dan Pengurangan Emisi

Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi jangka panjang, JIIPE-BKMS berkomitmen untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) secara bertahap hingga tahun 2032. Pada tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan pembangunan awal dengan kapasitas sebesar 0,4 MWp. Selanjutnya, pengembangan tahap pertama direncanakan sebesar 56 MWp yang saat ini masih dalam tahap penyusunan *feasibility study* (FS), dan akan dilanjutkan secara bertahap hingga mencapai total kapasitas 148 MWp pada tahun 2032. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung transisi menuju energi bersih sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi fosil di kawasan industri.

Selain pengembangan PLTS skala besar, JIIPE-BKMS juga merencanakan pemasangan PLTS atap (*rooftop*) serta *floating solar farm* untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi matahari. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi dalam menekan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi di kawasan industri. Melalui adopsi teknologi energi terbarukan, JIIPE-BKMS berperan dalam mendukung kebijakan energi hijau nasional serta mewujudkan kawasan industri yang lebih ramah lingkungan.

Program Reduksi Emisi melalui Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar

AKR-ATI melaksanakan program *Fuel Consumption Monitoring* sebagai bagian dari upaya reduksi emisi gas rumah kaca yang berasal dari penggunaan bahan bakar berbasis *non-renewable*. Program ini dilakukan melalui pemantauan dan pengendalian rasio konsumsi bahan bakar pada setiap unit truk berdasarkan *cluster* pelanggan dan lokasi operasional, sehingga penggunaan energi dapat lebih efisien dan berdampak langsung pada penurunan emisi operasional.

Sepanjang tahun 2025, implementasi program ini berkontribusi pada pengendalian konsumsi bahan bakar yang lebih optimal dan konsisten, peningkatan efisiensi operasional armada melalui pemantauan berbasis data, serta penguatan sistem *monitoring* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih berorientasi pada efisiensi energi dan pengurangan emisi.



Pendekatan AKR untuk Mencapai Intensitas Emisi yang Optimal [SEOJK F.12]

Cakupan 1
Direct emissions

- Armada pengiriman kami menjadi sorotan utama dalam pengendalian emisi. Kami menerapkan teknologi GPS dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam perencanaan rute serta jadwal untuk memastikan efisiensi penggunaan bahan bakar.
- Kami juga berkomitmen pada penggunaan biodiesel dalam seluruh armada transportasi darat, sesuai kebijakan pemerintah yang berlaku sejak 1 September 2018.
- Penggunaan Biodiesel B40
- *Monitoring* ketat berjenjang untuk penggunaan bahan bakar

Cakupan 2
Indirect emissions

- Penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi di beberapa unit bisnis.
- Penyediaan energi dari panel surya di KEK JIIPE Gresik
- JTT Berpartisipasi dalam *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN
- Himbauan penghematan listrik di internal Perseroan menjadi bagian dari kebijakan yang diterapkan kepada semua karyawan dan area operasional.

Cakupan 3
Indirect emissions

Penggunaan teknologi *Dual Fuel* di JIIPE *Power Plant* yang mengkombinasikan penggunaan gas alam dan MFO.

AKR mengidentifikasi bahwa sekitar 56,2% dari total emisi Perseroan berasal dari emisi *Scope* 3, yang terkait dengan listrik yang kami hasilkan dan jual ke *tenant-tenant* di KEK JIIPE. Menyadari besarnya kontribusi emisi tidak langsung tersebut, AKR secara aktif mengarahkan strategi mitigasi melalui investasi berkelanjutan pada infrastruktur energi baru dan terbarukan di kawasan industri tersebut.

Berbagai inisiatif yang dikembangkan meliputi pemasangan panel surya atap (*rooftop* solar), pengembangan floating solar panel, serta proyek *Liquefied Natural Gas* (LNG) di KEK JIIPE. Seluruh investasi ini merupakan bagian dari komitmen AKR dalam mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) dan *Net Zero Emission* Pemerintah Indonesia, sekaligus mendorong transisi menuju sistem energi yang lebih bersih dan rendah karbon. [SEOJK F.12]

Di sisi operasional, JTT menerapkan program pengurangan konsumsi nitrogen pada Tangki Mogas Pit 2 sebagai upaya meningkatkan efisiensi sekaligus menekan dampak lingkungan. Program ini difokuskan pada optimalisasi penggunaan nitrogen yang sebelumnya dibutuhkan dalam jumlah besar untuk menjaga stabilitas dan keamanan tangki. Melalui penerapan sistem pengendalian dan pemantauan yang lebih presisi, JTT berhasil menurunkan konsumsi nitrogen tanpa mengurangi standar keselamatan operasional.

Emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx) [GRI 305-7]

Aktivitas logistik, transportasi, dan distribusi yang dijalankan AKR menghasilkan emisi Karbon Monoksida (CO) dan Nitrogen Oksida (NOx), yang terutama bersumber dari pembakaran bahan bakar pada armada transportasi seperti truk tangki dan kendaraan operasional berbasis internal *combustion engine*.

Untuk memitigasi dampak pencemaran udara, AKR menerapkan serangkaian langkah pengendalian yang mencakup program perawatan kendaraan secara berkala guna menjaga efisiensi pembakaran, kewajiban uji emisi rutin pada seluruh armada transportasi darat, serta pemenuhan standar emisi yang berlaku. Pemeriksaan ini memungkinkan Perseroan melakukan deteksi dini dan penanganan potensi masalah emisi, sekaligus mendukung upaya pengurangan polusi udara secara berkelanjutan.

Pengambilan dan Konservasi Air

Pengelolaan air dan efluen merupakan bagian integral dari kerangka keberlanjutan Perseroan. AKR menerapkan pengendalian penggunaan air secara terukur serta memastikan pengolahan air limbah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku di seluruh wilayah operasional, guna meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya.

Penggunaan air dicatat secara cermat melalui berbagai sumber data, termasuk meteran PDAM, *flow* meter air tanah, serta pencatatan volume air yang diangkut menggunakan truk. Data tersebut dipisahkan antara kebutuhan operasional dan kegiatan perkantoran. Sepanjang tahun 2025, total pengambilan air AKR tercatat sebesar 1.252 megaliter, meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah *tenant* di KEK JIIPE dan jumlah *outlet* bp-AKR. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat sumber air yang mengalami gangguan signifikan akibat aktivitas pengambilan maupun pembuangan air oleh Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya konservasi, AKR terus mengembangkan inovasi dan penerapan teknologi pengelolaan air, termasuk pemanenan air hujan, penggunaan ulang air, serta penerapan teknologi pengolahan air limbah yang lebih efisien. Komitmen ini juga tercermin dalam penerapan konsep *zero water runoff* di kawasan KEK JIIPE.

Jumlah Pengambilan Air [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

Sumber Pengambilan Air (m^3)	2025	2024	2023
Air tanah	11.258	621	4.002
Air permukaan	2.942	-	22.978
Air yang diproduksi	3.659	2.178	-
Air yang berasal dari pihak ketiga	1.233.947	653.858	466.711
Total pengambilan air (m^3)	**1.251.806**	**656.657**	**493.690**

Keterangan:
- 1 Megaliter = 1.000 m^3
- Untuk data tahun 2023 dan 2024 telah disajikan kembali (*restated*) seiring dengan perubahan metode pencatatan pengambilan air untuk meningkatkan akurasi dan keterbandingan data.



AKR : Pemanfaatan Air Daur Ulang dan Air Hujan untuk Operasional

AKR menerapkan pemanfaatan air secara berkelanjutan melalui penggunaan air daur ulang di beberapa lokasi operasional, seperti Pontianak dan Bandung, dengan mengolah air limbah domestik untuk digunakan kembali. Di sisi lain, operasional di Bitung memanfaatkan limpasan air hujan yang ditampung dalam tangki sebagai sumber air untuk kebutuhan tertentu, termasuk *hydrant*.

Selain itu, air yang berasal dari aktivitas fasilitas seperti musala, pantry, dan toilet diolah kembali dan dimanfaatkan untuk kegiatan non-konsumsi, seperti penyiraman area dan pencucian truk. Pendekatan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Pemanfaatan Air Hujan untuk Operasional di JTT

JTT mengoperasikan *Rain Water Harvesting Facility* di area *workshop* untuk mengolah air hujan menjadi air bersih yang dapat dimanfaatkan kembali. Sistem ini memungkinkan pengumpulan, penyaringan, dan penyimpanan air hujan, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap sumber air konvensional dan mendukung efisiensi penggunaan air secara berkelanjutan.

JIIPE-BKMS: Optimalisasi Manajemen Air Hujan

JIIPE-BKMS membangun *rainwater retention pond* seluas 42 hektar untuk mengelola limpasan air hujan secara efektif. Fasilitas ini berfungsi mencegah banjir, menjaga stabilitas operasional kawasan industri, serta menyediakan cadangan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk berbagai kebutuhan industri.

BKMS: Optimalisasi Pengelolaan Air melalui Fasilitas Pengolahan Air Limbah dan SWRO

BKMS terus memperkuat pengelolaan sumber daya air melalui pengoperasian fasilitas pengolahan air limbah (*wastewater treatment plant*) serta sistem pengolahan air bersih berbasis *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO). Kedua fasilitas ini dirancang untuk memastikan kualitas air yang dihasilkan memenuhi standar yang berlaku sekaligus mendukung efisiensi penggunaan air di kawasan operasional.

Melalui integrasi sistem tersebut, BKMS juga memanfaatkan kembali air hasil olahan sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip ekonomi sirkular. Sepanjang tahun 2025, total penggunaan air daur ulang mencapai 8.109,0 m^3, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional non-produksi. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap sumber air baku, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air di kawasan.

Pengelolaan Air Limbah [SEOJK F.13]

AKR berkomitmen untuk memastikan seluruh pengelolaan air limbah dilakukan sesuai dengan regulasi pemerintah dan standar industri yang berlaku. Seluruh fasilitas operasional dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah (IPAL) untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan perairan. Perseroan juga melakukan pemeriksaan rutin terhadap jaringan pipa dan saluran air guna mendeteksi serta memperbaiki potensi kebocoran secara cepat.

Pemantauan kualitas air limbah dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pembuangan efluen Perseroan tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan perairan. Program ini mencakup pemantauan parameter kimia, biologis, dan fisik dari air dan limbah untuk memastikan bahwa Perseroan tetap memenuhi standar kualitas lingkungan yang berlaku.

Pemantauan air limbah di AKR meliputi pengumpulan, pengolahan, dan pemenuhan baku mutu air limbah sebelum disalurkan ke badan air. Pemantauan rutin dilakukan untuk memastikan air limbah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah, sesuai dengan sektor industri tempat AKR dan anak perusahaan beroperasi. Seluruh air limbah yang disalurkan ke badan air umum telah memenuhi baku mutu lingkungan dan tidak digunakan kembali oleh pihak lain. [GRI 303-1][303-2]

APR (Retail bp-AKR)

Air limbah diolah menggunakan bio septic tank dan telah memenuhi baku mutu sesuai Permen LHK No. 68/2016. Volume air dihitung menggunakan *flowmeter* yang dipasang pada aliran keluar bio tank.

ARUKI

Air limbah diolah di IPAL perusahaan dan diteruskan ke IPAL PT SIER, dengan mutu sesuai standar SIER. Volume air limbah dihitung berdasarkan beban polusi dan jumlah volume air per bulan.

JTT

Air limbah dialirkan ke IPAL industri dan memenuhi baku mutu sesuai izin KLHK. Setelah diproses dan memenuhi standar baku mutu, air limbah tersebut akan dibuang ke lingkungan.

JIIPE-BKMS

Air limbah diolah di IPAL internal sebelum diteruskan ke IPAL SIER, dengan rencana pengembangan daur ulang melalui teknologi Brackish Reverse Osmosis (BWRO). Mutu air limbah mengacu pada Pergub Jatim Nomor 72 Tahun 2013.

Efisiensi Pengeringan *Sludge* di ARUKI

ARUKI meningkatkan efisiensi pengolahan *sludge* dengan mengganti metode pengeringan berbasis sinar matahari menjadi sistem *drying bed*. Metode ini memungkinkan pemisahan air yang lebih optimal, mempercepat proses pengeringan, serta meningkatkan sirkulasi dan kadar oksigen dalam sistem IPAL.

JIIPE-BKMS: Penerapan Konsep *Zero Liquid Waste*

JIIPE-BKMS menerapkan konsep *zero liquid waste* dengan mendaur ulang seluruh limbah cair menjadi air bersih yang memenuhi standar kualitas untuk digunakan kembali. Air hasil daur ulang dimanfaatkan untuk proses industri, sistem pendinginan, dan irigasi ruang terbuka hijau, sehingga mengurangi ketergantungan pada sumber air konvensional dan meminimalkan pembuangan limbah cair ke lingkungan.

Penanganan Tumpahan [SEOJK F.15]

AKR memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, termasuk di seluruh entitas anak usaha, telah dilengkapi dengan standar operasional yang komprehensif untuk mencegah, memitigasi, serta menangani potensi tumpahan yang dapat terjadi selama aktivitas operasional.

JTT

Penanganan tumpahan efluen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan INA-VTJ-SHEP-019 *Emergency Preparedness and Response Plan*. Implementasi prosedur ini didukung oleh serangkaian kegiatan pencegahan, antara lain pemeriksaan dan inspeksi rutin peralatan, pengawasan sistem operasional, serta kesiapan perangkat dan mekanisme penanganan tumpahan untuk meminimalkan dampak lingkungan.

AST

Upaya pengendalian tumpahan dijalankan berdasarkan *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan* (SOPEP). Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan ketat terhadap aktivitas bunker dan proses pemuatan kargo (*loading cargo operation*). Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh limbah dari kapal terkendali dengan baik dan tidak dibuang langsung ke laut, sehingga kawasan konservasi laut tetap terlindungi.

ARUKI

Penanganan tumpahan dilakukan secara cepat dan responsif dengan menggunakan media penyerap, seperti pasir dan serbuk gergaji kayu. Selain tindakan korektif tersebut, ARUKI juga secara berkelanjutan memperkuat upaya pencegahan melalui penerapan standar operasional prosedur yang ketat, perawatan infrastruktur secara berkala, serta inspeksi rutin terhadap instalasi pemipaan dan fasilitas pendukung lainnya. [SEOJK F.14] [SEOJK F.15]

Berdasarkan penerapan berbagai langkah pengendalian dan mitigasi tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kejadian tumpahan signifikan (*significant spills*) di seluruh unit operasional AKR. [SEOJK F.15]

Penanganan Limbah Padat

Dalam pengelolaan limbah padat, baik limbah non-B3 maupun limbah B3, AKR menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) serta senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan serta melindungi kesehatan masyarakat dari potensi dampak negatif limbah.

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional AKR meliputi limbah domestik, hasil proses pengolahan limpasan air hujan melalui *oil catcher* di area *filling station*, *bund wall*, dan *workshop*, serta limbah operasional lainnya yang diklasifikasikan sebagai limbah B3 maupun non-B3. Sebagai bentuk kesadaran terhadap potensi dampak lingkungan Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang terstruktur, efektif, dan bertanggung jawab. [GRI 306-1]

Untuk limbah domestik yang berasal dari penggunaan air, AKR memastikan bahwa limbah tersebut terlebih dahulu diolah melalui biotank sebelum dialirkan ke badan air. Dalam pengelolaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan limbah secara berkala sesuai dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati. [GRI 306-2]

Selain limbah domestik, AKR juga menghasilkan limbah yang dikategorikan sebagai limbah berbahaya, antara lain kemasan bekas B3, drum bekas, lampu TL bekas, baterai dan aki bekas, minyak pelumas bekas, kain majun, *oily water*, *sludge oil*, serta material penyerap bekas. Seluruh limbah B3 tersebut dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi, dengan sebagian limbah diarahkan ke fasilitas pengolahan atau Tempat Pembuangan Akhir sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengumpulan dan pencatatan data limbah dilakukan melalui penghitungan limbah yang tersimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3, serta berdasarkan dokumen manifes dari pihak ketiga sebagai bentuk pengendalian dan pelacakan limbah.

Sepanjang tahun 2025, total limbah B3 yang dihasilkan AKR tercatat sebesar 2.331 ton, sementara limbah non-B3 mencapai 3.441,4 ton. Peningkatan volume limbah dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan, penambahan armada operasional, serta bertambahnya jumlah *tenant* di kawasan KEK JIIPE Gresik.

Total Limbah Padat Dihasilkan Berdasarkan Metode Pembuangan

[SEOJK F.13] [GRI 306-35] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Limbah B3 (ton)	2025	2024	2023
Tempat Pembuangan Akhir	-	-	83,2
Penyimpanan setempat	510,5	137,5	-
Pembuangan dan Pengelolaan limbah B3 pihak ke 3	1.820,5	926,2	649,9
Total (ton)	**2.331,0**	**1.063,7**	**733,0**

Metode pembuangan Berat Limbah Non-B3	2025	2024	2023
Penggunaan kembali	-	-	1,0
Daur ulang	1,5	2,5	0,9
Kompos	-	0,1	3,0
Tempat Pembuangan Akhir	3.393,3	3.072,9	1.536,3
Penyimpanan setempat	-	-	0,5
Lainnya	46,6	-	275,3
Total	**3.441,4**	**3.075,5**	**1.816,9**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, JTT menjalankan program pengelolaan limbah elektronik (*e-waste*) bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Program ini difokuskan pada pengumpulan limbah elektronik yang dihasilkan oleh karyawan, guna memastikan *e-waste* dikelola secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui inisiatif ini, JTT berupaya meminimalkan potensi dampak lingkungan dari limbah elektronik sekaligus mendukung praktik daur ulang yang berkelanjutan. Program *e-waste* ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya pengelolaan limbah berbasis prinsip keberlanjutan.

Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9] [SEOJK F.10][GRI 304-1]

AKR mengintegrasikan pengelolaan aspek lingkungan, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati, ke dalam sistem operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis kepatuhan, AKR menjalankan inisiatif yang bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional.

AKR melaksanakan program penanaman pohon di sejumlah lokasi operasional, antara lain di JIIPE, JTT, ARUKI, serta stasiun bp-AKR. Selain berkontribusi terhadap penyerapan karbon, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan produksi oksigen, mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi pencemaran udara.

Hingga akhir tahun 2025, seluruh lokasi operasional AKR tidak berada di dalam maupun berdekatan langsung dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung.

Dalam merespons tantangan perubahan iklim, pendekatan berbasis alam (*nature-based solutions*) merupakan salah satu strategi yang relevan, adaptif, dan berdampak nyata. Pemanfaatan ekosistem alami, khususnya mangrove, menjadi salah satu wujud komitmen AKR dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis. Selain berperan penting dalam perlindungan ekosistem pesisir, mangrove juga berkontribusi dalam penyerapan dan penyimpanan karbon, sehingga berpotensi menjadi pilar pendukung strategi dekarbonisasi Perseroan. Ke depan, ekosistem ini juga membuka peluang pengembangan skema *blue carbon* sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi jangka panjang.

Sejalan dengan hal tersebut, AKR secara berkelanjutan melaksanakan program penghijauan pesisir di berbagai wilayah operasional dan anak usaha melalui penanaman mangrove serta vegetasi lain yang memiliki kapasitas penyerapan karbon yang tinggi. Inisiatif ini merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam mengeksplorasi dan mengoptimalkan potensi *nature-based solutions*, guna mendukung ketahanan lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis AKR yang berkelanjutan di masa depan.

Penanaman 1.000 Mangrove dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025, AKR Stagen berkolaborasi dengan PT Pelindo Kotabaru melaksanakan kegiatan penanaman 1.000 bibit mangrove di kawasan jetty AKR–Stagen. Kegiatan ini mengusung tema "*Beat Plastic Pollution*" dan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung konservasi ekosistem pesisir serta upaya mitigasi perubahan iklim.

Program penanaman mangrove ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelajar dari SMK Negeri II Kotabaru dan SMADA Kotabaru, mahasiswa Politeknik Kotabaru, serta perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru. Secara keseluruhan, kegiatan ini diikuti oleh sekitar 200 peserta, mencerminkan semangat kolaborasi lintas sektor dan generasi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Melalui inisiatif ini, AKR berkontribusi pada upaya rehabilitasi kawasan pesisir dan peningkatan fungsi ekologis mangrove, sekaligus mendorong peningkatan kesadaran dan partisipasi generasi muda terhadap isu lingkungan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan dampak lingkungan yang positif serta mendukung keberlanjutan ekosistem dan kualitas hidup masyarakat di masa depan.



JTT: Pelatihan Keanekaragaman Hayati di Area Operasional

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, JTT menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keanekaragaman hayati di area operasional terminal melalui kolaborasi dengan *Biodiversity Consultant Service* (BCS). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di sekitar area operasional serta meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Melalui pelatihan ini, peserta dibekali dengan pengetahuan terkait metode pemantauan yang tepat serta pemahaman atas potensi dampak yang dapat timbul apabila pengelolaan lingkungan tidak dilakukan secara optimal. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sekaligus menjaga keberlangsungan ekosistem di sekitar terminal secara berkelanjutan.





Kepatuhan Lingkungan [SEOJK F.16] [GRI 2-27]

AKR memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan lingkungan yang berlaku. Kepatuhan tersebut didukung oleh penerapan praktik operasional yang terstandar dan terukur guna menjaga akuntabilitas serta keberlanjutan usaha.

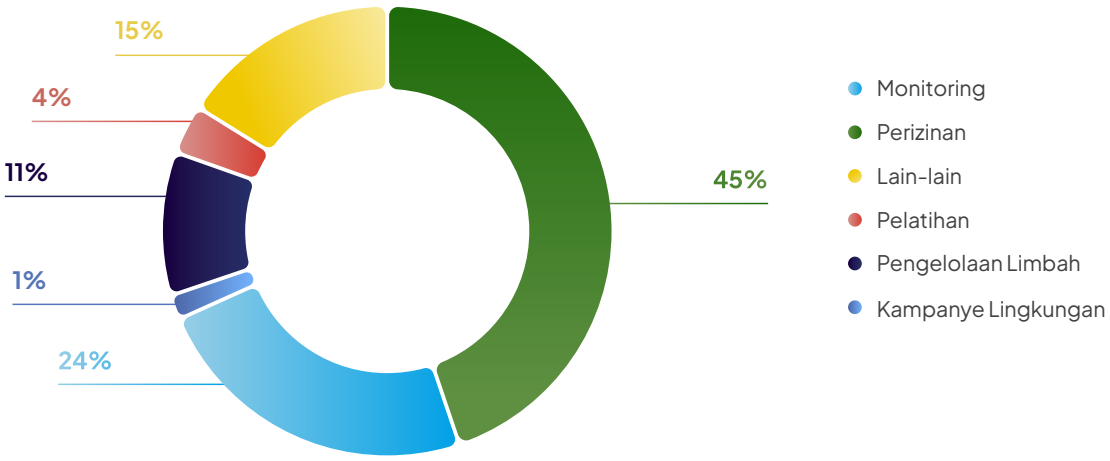
Perseroan secara aktif memantau serta menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan regulasi lingkungan yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, AKR berhasil menjalankan seluruh aktivitas operasional tanpa dikenakan sanksi atau denda atas pelanggaran ketentuan lingkungan.

Dana Pengelolaan Lingkungan [SEOJK F.4]

Dana pengelolaan lingkungan AKR dialokasikan untuk mendukung berbagai kegiatan, antara lain perizinan lingkungan, pemantauan kualitas lingkungan, kampanye lingkungan, pengelolaan limbah, serta pelatihan karyawan terkait aspek lingkungan. Seluruh kegiatan tersebut merupakan bagian integral dari upaya mendukung operasional Perseroan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, AKR telah mengalokasikan dan merealisasikan dana pengelolaan lingkungan dengan total mencapai Rp9.089 miliar.

Kategori Dana Pengelolaan LIngkungan	2025 (Rp)
Perizinan	4.083.290.500
Monitoring	2.179.081.265
Kampanye lingkungan	64.600.000
Pengelolaan limbah	1.012.838.640
Pelatihan	341.473.296
Lain-lain	1.408.290.644
Total	**9.089.574.345**





04

Our People




AKR

AKR mengelola Sumber Daya Manusia melalui pendekatan yang terstruktur dengan fokus pada pengembangan kompetensi dan penerapan standar keselamatan kerja. Langkah ini memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung kebutuhan operasional secara konsisten, seiring penerapan nilai-nilai perusahaan.

Sumber Daya Manusia **Sebagai Fondasi Keunggulan Operasional dan Ketahanan Bisnis**

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menjaga kinerja operasional, standar keselamatan, serta penciptaan nilai jangka panjang AKR. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik, distribusi energi, dan kawasan industri, AKR memahami bahwa tenaga kerja tidak hanya berperan sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai elemen utama dalam menjaga ketahanan bisnis.

Kegiatan operasional AKR mencakup aktivitas yang bersifat kritikal terhadap keselamatan, jaringan logistik yang kompleks, serta aset yang tersebar di berbagai wilayah. Dalam konteks ini, kapabilitas tenaga kerja, kesadaran terhadap keselamatan, serta disiplin operasional memiliki pengaruh langsung terhadap keandalan layanan, pencegahan insiden, dan keberlangsungan operasional. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas strategis yang terintegrasi dalam pendekatan manajemen risiko dan keberlanjutan Perseroan.

Dari perspektif risiko, AKR menyadari bahwa faktor terkait tenaga kerja dapat memengaruhi kontinuitas operasional dan kinerja keuangan. Risiko tersebut mencakup potensi insiden keselamatan kerja, tantangan dalam mempertahankan dan memperoleh talenta, serta kesenjangan kompetensi pada fungsi operasional dan teknis, khususnya di tengah peningkatan digitalisasi dan dinamika regulasi. Untuk mengelola hal ini, aspek sumber daya manusia diintegrasikan dalam proses manajemen risiko perusahaan, sehingga risiko-risiko tersebut dapat diidentifikasi, dipantau, dan dimitigasi secara selaras dengan prioritas bisnis.

Pendekatan pengelolaan sumber daya manusia AKR berfokus pada tiga area utama, yaitu penguatan budaya keselamatan, peningkatan kapabilitas melalui pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan, serta penguatan ketahanan organisasi melalui kebijakan dan tata kelola yang terstruktur. Hal ini mencakup penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, program pelatihan dan sertifikasi, serta inisiatif untuk meningkatkan kesadaran, keterlibatan, dan akuntabilitas karyawan. [GRI 3-3]

Selain itu, Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola tenaga kerja, termasuk kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan kesempatan, kesejahteraan karyawan, serta manajemen kinerja. Upaya ini bertujuan untuk membangun tenaga kerja yang produktif, inklusif, dan tangguh, serta selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang AKR. Seluruh praktek sumber daya manusia juga didesain untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, AKR berupaya memastikan bahwa setiap Insan AKR tetap kompeten, adaptif, dan siap mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dengan tetap menjaga standar keselamatan, keunggulan operasional, dan keandalan layanan.

Peran SDM dalam **Keberlangsungan Perusahaan**

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menjaga kinerja operasional, standar keselamatan, serta penciptaan nilai jangka panjang AKR.



Risiko Utama SDM

- Insiden keselamatan kerja
- Retensi dan ketersediaan talenta
- Kesenjangan kompetensi

Dikelola Melalui

- Sistem keselamatan
- Pelatihan berkelanjutan
- Tata kelola SDM

Keselamatan & Disiplin Operasional

- Pengelolaan tenaga kerja pada aktivitas berisiko tinggi
- Pencegahan insiden dan pengendalian risiko
- Kepatuhan terhadap standar operasional

Kapabilitas & Kesiapan Tenaga Kerja

- Program kompetensi teknis dan digital
- Pengembangan Kepemimpinan

Tata Kelola & Keberlanjutan SDM

- Keberagaman dan kesetaraan kesempatan
- Kesejahteraan karyawan
- Kepatuhan pada peraturan perundangan

Dampak: Menjaga keberlangsungan operasional

Dampak: Menjaga keberlangsungan organisasi

Selaras dengan: GRI | SASB | IFRS:S1 | SDGS

Praktik **Ketenagakerjaan**

2.474
Total karyawan AKR pada tahun 2025

AKR menjalankan praktik ketenagakerjaan secara bertanggung jawab demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil dan produktif melalui berbagai kebijakan yang dijalankan secara transparan. Perseroan melakukan pengelolaan aspek ketenagakerjaan berdasarkan strategi dan kebijakan yang mengacu pada perundang-undangan serta prinsip ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui hal tersebut, kami berupaya untuk memastikan setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama sebagai karyawan AKR tanpa adanya diskriminasi.

AKR juga berupaya menjaga hubungan industrial yang harmonis untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Hubungan industrial Perseroan dibangun berdasarkan asas saling menghormati, keterbukaan, serta kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan. AKR mengutamakan terciptanya komunikasi dua arah dan dialog yang berkelanjutan dengan karyawan, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan. Dialog yang dilakukan diharapkan dapat membuka jalan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan ideal untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Menurut data per 31 Desember 2025, Perseroan dan seluruh anak usaha telah mempekerjakan 2.474 karyawan. Mereka terdiri dari 2.137 karyawan tetap dan 337 karyawan temporer (tidak tetap). Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki skema ketenagakerjaan paruh waktu (*part time*) dimana seluruh karyawan AKR bekerja berdasarkan skema penuh waktu, selaras dengan karakteristik operasional bisnis Perseroan yang menuntut kehadiran dan responsivitas tinggi di lapangan. Untuk data komposisi karyawan AKR berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia, posisi jabatan dapat dilihat di laporan tahunan AKR halaman 156. [GRI 2-7]

Porsi tenaga kerja *outsource* di AKR pada tahun 2025 tercatat 21,6% dari total tenaga kerja. dialokasikan secara strategis untuk fungsi-fungsi pendukung operasional lapangan, termasuk pengelolaan outlet pengisian bahan bakar bp AKR. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga fleksibilitas operasional sambil memastikan seluruh fungsi inti dan strategis tetap dikelola oleh karyawan tetap AKR, sejalan dengan standar tata kelola ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. [GRI 2-8]

Total Karyawan AKR Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin [SEOJK C.3][GRI 2-7]

Keterangan	2025		2024		2023	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Tetap	1.853	284	1.809	291	1.902	274
Temporer (tidak tetap)	325	12	344	8	492	145
Total	**2.178**	**296**	**2.153**	**299**	**2.394**	**419**

Jumlah total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7]

Wilayah Operasional AKR dan Anak Perusahaan	2025		2024		2023	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Jawa	1.399	124	1.381	152	1355	625
Sumatra	153	4	157	4	161	3
Kalimantan	356	14	365	9	385	4
Bali	24	2	24	2	27	1
Sulawesi	201	6	169	3	77	2
Crew Kapal	4	187	4	182	171	2
Total	**2.137**	**337**	**2.100**	**352**	**2.176**	**637**

Total Karyawan Berdasarkan Status Level Kepegawaian dan Umur Tahun 2025

Umur 2025	*Entry-level*		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		*Total Employees*	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
18–25	75	13	16	4	1	-	-	-	92	17
25–35	569	60	181	40	4	2	-	-	754	102
35–45	569	38	219	56	22	13	6	1	816	108
45–55	261	13	121	33	34	10	16	2	432	56
>55	30	2	26	6	12	1	16	4	84	13

Keterangan:
- *Executive-level:* BoD (*Board of Directors*), Dir (*Director*)
- *Senior-level:* GM (*General Manager*), SM (*Senior Manager*)
- *Mid-level:* MA (*Manager Assistant*), AM (*Assistant Manager*), SPV (*Supervisor*)
- *Entry-level: Staff, Operative*

AKR memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier berdasarkan kemampuan serta kinerja yang dihasilkan. Pengembangan yang dilakukan termasuk secara vertikal (meningkat sesuai *job level*) maupun horizontal (meningkat dalam skala tanggung jawab, seperti pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar). Perseroan melakukan *fit and proper test* yang diikuti *senior management* sebagai *assessor*.

Untuk mengisi posisi yang kosong, seleksi dilakukan melalui pemaparan oleh para kandidat terkait dengan pemahaman mereka terkait tugas dan tanggung jawab di posisi yang dituju serta rencana kerja agar dapat sukses di posisi yang dituju. Hal ini untuk memastikan kandidat yang terpilih kelak adalah kandidat yang sesuai dan dapat sukses menjalankan tugasnya kelak.

Proses pengembangan karier dilakukan secara transparan dan objektif melalui hasil *Performance Evaluation*, yaitu penilaian yang berfokus pada pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing individu. Dengan sistem ini, AKR memastikan bahwa setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk terus berkembang dan meraih posisi yang lebih tinggi berdasarkan kompetensi dan kontribusi mereka.

Menerapkan *Corporate Value*

AKR memastikan penerapan *corporate value* menjadi pedoman utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan aktivitas bisnis perusahaan. Melalui penerapan *corporate value*, AKR berupaya untuk membentuk lingkungan dan budaya kerja yang konsisten dan kolaboratif.

Pada tahun 2025, AKR berfokus kepada komunikasi nilai-nilai perusahaan melalui *newsletter*, kegiatan karyawan dan *training-training*. *Training* operasional untuk membangun nilai *zero tolerance* (menurunkan resiko keselamatan dan membangun lingkungan kerja bebas intimidasi, pelecehan dan *bullying*) tetap menjadi prioritas utama.

Kebijakan Anti-Kerja Paksa [SEOJK F.19] [GRI 409-1]

AKR menjalankan kebijakan anti-kerja paksa sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menghormati nilai-nilai Hak Asasi Manusia dalam pengelolaan ketenagakerjaan. AKR menjadikan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO Tahun 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Perseroan memastikan seluruh karyawan bekerja secara sukarela tanpa adanya tekanan, ancaman, atau bentuk paksaan apa pun. Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan dijalankan berdasarkan perjanjian kerja yang disepakati bersama dan dilaksanakan secara adil serta transparan. Melalui kebijakan ini, AKR berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, terpercaya, dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Penghormatan Hak Asasi Manusia [SEOJK F.18] [GRI 406-1]

AKR menempatkan pengutamaan nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai standar dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Seluruh kebijakan dan strategi kerja Perseroan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan hukum serta prinsip-prinsip HAM yang berlaku.

Aturan dan kebijakan yang dijalankan AKR berlandaskan pada:
1. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dari Perserikatan Bangsa-Bangsa,
2. Prinsip-Prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti *International Labour Organization* (ILO),
3. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia,
4. Prinsip-Prinsip *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGP) dan *United Nations Global Compact* (UNGC).

Kebijakan tersebut diberlakukan secara menyeluruh di seluruh lingkungan kerja dan operasional AKR termasuk entitas yang dimiliki Perseroan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan dengan mengutamakan prinsip-prinsip HAM secara konsisten.

AKR telah menerapkan prinsip nondiskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. Prinsip itu diwujudkan dengan:
1. Memberikan kebebasan kepada semua karyawan untuk mengemukakan pendapat dan saran, secara kelompok maupun individual.
2. Menyediakan sarana untuk penyampaian keluhan terkait pelanggaran ataupun insiden dalam lingkup kerja.
3. Menjalankan bisnis dan menghormati HAM dan martabat semua orang sesuai dengan persyaratan hukum yang ada.
4. Memperlakukan semua karyawan secara adil dan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama. Dalam hal ini Perseroan telah menerapkan prinsip nondiskriminasi (*gender*, usia, suku, ras, agama, antar golongan, status perkawinan, disabilitas, posisi/kelas sosial) yang ketat dan konsisten dalam proses perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia.
5. Melarang adanya pekerja di bawah umur, pemaksaan kerja, perdagangan terhadap pekerja, serta memastikan tercapainya kondisi kerja yang aman dan sehat.
6. Tidak melakukan pembedaan pada upah pekerja berdasarkan jenis kelamin.
7. Memberikan kesempatan pada semua karyawan yang berprestasi untuk dirotasi ke bidang kerja lain atau untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.
8. Berupaya menciptakan dan membangun tempat kerja yang bebas dari pelecehan, intimidasi, perlakuan yang tidak manusiawi atau kriteria lainnya yang dilindungi oleh undang-undang yang berlaku.
9. Menghormati dan mematuhi hak asasi masyarakat sekitar wilayah Perseroan yang mungkin terdampak oleh kegiatan bisnis kami, di antaranya dengan mengakui dan menghormati identitas masyarakat, keberagaman budaya, kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berpotensi berbeda, dan adanya kebiasaan serta praktik sosial masyarakat yang berbeda.

Penanganan isu Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi tanggung jawab bersama seluruh tingkat organisasi AKR mulai dari manajemen hingga seluruh karyawan. Pada saat yang sama, Perseroan akan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan kebijakan ini pada setiap kegiatan operasional, serta berupaya memajukan standar yang layak demi perubahan yang positif dalam praktik HAM pada level operasi Perseroan.

Menjamin Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

AKR melihat kebebasan berserikat dan berpendapat sebagai bagian penting dalam penerapan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Perseroan juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, transparan, dan adil melalui pengaturan hubungan kerja yang jelas dan konsisten. Komitmen AKR diwujudkan melalui penerapan mekanisme pengelolaan sesuai UU yang berlaku. Bagi anak perusahaan yang telah memiliki serikat pekerja, perusahaan membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sedangkan bagi anak perusahaan yang tidak memiliki serikat pekerja, hak dan kewajibannya diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Kerangka ini mendukung stabilitas hubungan industrial serta meminimalkan risiko ketenagakerjaan dalam jangka panjang.

Sementara itu, bagi unit kerja yang tidak memiliki serikat pekerja, Perseroan menyediakan berbagai mekanisme, saluran komunikasi internal, dan kegiatan kebersamaan yang memungkinkan karyawan menyampaikan pendapat, aspirasi, dan masukan secara terbuka. Pendekatan ini memastikan seluruh karyawan tetap memiliki akses terhadap dialog yang konstruktif dan bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, dapat kami laporkan tidak ada laporan atau insiden yang berkaitan dengan kebebasan berserikat dan berpendapat di Perseroan.

Kesehatan dan **Keselamatan Kerja**

[SEOJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan bagian integral dari pengelolaan risiko operasional AKR. Lingkungan kerja yang aman dan terkendali berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan operasi, perlindungan aset, serta stabilitas produktivitas. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan K3 secara sistematis untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan gangguan operasional.

Bentuk komitmen AKR dalam pengelolaan K3 secara berkelanjutan adalah melalui penerapan sistem dan prosedur yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar internal perusahaan. Pengelolaan K3 dilakukan secara terstruktur melalui identifikasi risiko, pengendalian bahaya, penyediaan fasilitas kerja yang aman, serta peningkatan kesadaran dan kepatuhan karyawan. Secara berkala AKR juga melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan penerapan serta efektivitas pelaksanaan K3 di seluruh aspek operasional.

AKR secara aktif mendukung peningkatan standar *Safety Health Environment* (SHE) dalam seluruh kegiatan operasional untuk memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan selalu menjadi prioritas utama.

Peningkatan SHE yang terus menerus ini dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan dan perundangan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berlaku dan berkaitan dengan bisnis Perseroan, kemudian mengambil langkah-langkah proaktif yang ditujukan agar dapat melampaui persyaratan minimum tersebut.
2. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, kemudian mempersiapkan rencana penanganan darurat yang komprehensif untuk mengendalikan serta mencegah terjadinya risiko insiden atau kecelakaan yang melibatkan bahan berbahaya.
3. Melakukan pengukuran kinerja, kaji ulang secara berkala, dan perbaikan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan.
4. Memprioritaskan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
5. Berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi dalam semua aspek operasional Perseroan.
6. Mendorong inovasi dan penelitian dalam pengembangan produk, layanan, dan proses yang lebih ramah lingkungan.
7. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara terbuka dan transparan tentang kebijakan lingkungan Perseroan kepada para pemangku kepentingan mencakup regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan AKR maupun setiap entitas Perseroan, dan menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan kebijakan ini akan dikoordinir, ditinjau, dan dievaluasi oleh Komite ESG, kemudian dilaporkan kepada-kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan AKR.

Secara berkelanjutan, AKR terus berupaya menerapkan standar tertinggi dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen tersebut selalu kami pegang dengan tujuan akhir mencapai *zero fatality*. AKR ingin menciptakan budaya K3 di seluruh wilayah operasional, yang pada gilirannya juga mampu meningkatkan produktivitas, kinerja, dan keberhasilan Perseroan.

AKR selalu berusaha menciptakan lingkungan kerja yang unggul untuk mendukung karyawan dan mitra kerja Perseroan dalam menjalankan tugas mereka dengan keamanan dan kenyamanan yang optimal. Seluruh fasilitas AKR termasuk fasilitas terminal tangki, pelabuhan, dermaga, truk, tanker, tongkang, dan fasilitas pabrikan telah memenuhi standar keamanan pemerintah dan peraturan terkait lingkungan. [GRI 3-3]

Program dan strategi K3 AKR dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi K3 AKR dijalankan dengan berpedoman antara lain pada: [GRI 403-1]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) merupakan kerangka utama dalam pengelolaan risiko kerja yang sistematis sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan secara berkelanjutan. Penerapan sistem K3 yang terstruktur akan membantu AKR untuk menghindari berbagai potensi kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan.

Sistem K3 tersebut dirancang berdasarkan identifikasi risiko di tempat kerja yang pada pelaksanaannya ditinjau dan diaudit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan praktik terbaik, baik pada tingkat nasional maupun global. Sistem Manajemen K3 Perseroan terdiri dari hierarki kebijakan, rencana, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan berbagai program, di mana seluruhnya dirancang dan diimplementasikan melalui metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko (HIRADC).

Sistem manajemen K3 Perseroan diterapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
- Standar dan kriteria dari berbagai badan sertifikasi kesehatan dan keselamatan lingkungan, di antaranya seperti ISO 14001 dan ISO 45001.

Sistem Manajemen K3 (SMK3) Perseroan mencakup berbagai aspek operasional termasuk kegiatan transportasi dan perjalanan. Penerapan sistem K3 berlaku untuk setiap individu baik karyawan hingga personel kontraktor yang bertugas di seluruh wilayah operasional AKR. Perseroan juga tetap bertanggung jawab terhadap kegiatan kontraktor di luar wilayah operasional.

Kepatuhan terhadap standar K3 dipastikan melalui mekanisme audit berkala yang melibatkan seluruh karyawan termasuk pekerja kontrak dan kontraktor yang terlibat dalam sistem manajemen Perseroan. Audit K3 juga dilakukan secara internal dan eksternal terhadap pekerja kontrak dan kontraktor yang tunduk pada cakupan sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perseroan.

Guna mengukur dan mewujudkan keberhasilan kinerja K3 AKR, kami memiliki kebijakan target "*Six Zeroes*" dalam hal pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan, yaitu:

Zero Fatality

Mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa.

Zero Lost Time Injury

Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada hilangnya waktu.

Zero Cross Over

Mencegah terjadinya permintaan konsumen yang tertukar atau tercampur.

Zero Product Quality Problems

Mencegah terjadinya masalah yang membuat kualitas produk menurun.

Zero Spillage

Mencegah tercecernya produk saat pemuatan dan pembongkaran.

Zero Potential Fatality Accident

Mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin timbul di lapangan.

Penilaian Risiko Bahaya K3 [GRI 403-2]

AKR menerapkan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh area operasional. Penilaian risiko K3 dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang selaras dengan standar ISO 45001. SOP tersebut menjadi acuan utama dalam pelaksanaan keselamatan kerja dan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi operasional. Penerapan dan kepatuhan terhadap SOP K3 menjadi tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan menerapkan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko (HIRADC), serta proses Analisis Keselamatan Kerja (*Job Safety Analysis* - JSA). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi aktivitas dan risiko terkait,
- Mendefinisikan, dan mengkategorikan bahaya,
- Menilai risiko,
- Mengembangkan pengendalian risiko,
- Mengukur tingkat risiko setelah menerapkan pengendalian.

Penilaian risiko K3 AKR dilakukan oleh supervisor di setiap area kerja terkait. Supervisor tersebut telah menjalani pelatihan HIRADC sehingga mengetahui standar yang berlaku. Proses penilaian risiko K3 AKR didukung oleh Departemen HSE yang memiliki keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko K3.

Hasil dari penilaian risiko K3 AKR (HIRADC) akan ditinjau untuk kemudian disetujui oleh manajemen puncak di setiap anak perusahaan atau unit bisnis. Dokumen HIRADC ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi tindakan pengendalian K3, seperti pembuatan program kerja, standar, dan dilibatkan dalam pemantauan serta evaluasi kemajuan dan pencapaian Perseroan.

Dokumen HIRADC direview kembali dalam situasi perubahan organisasi, insiden, atau kondisi darurat tertentu. Identifikasi risiko bahaya yang telah berhasil diidentifikasi oleh Perseroan menjadi fokus utama program K3 sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Tersengat listrik,
2. Terkena mesin saat *maintenance*,
3. Jatuh dari bekerja di ketinggian atau terpeleset,
4. Tumpahan dan tersiram cairan kimia,
5. Terbakar,
6. Kecelakaan dalam pengiriman material dan produk,
7. Luka Terpotong,
8. *Heat stroke*,
9. Kecelakaan Lalu Lintas.

AKR menerapkan prinsip *Zero Tolerance* dalam segala aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijalankan Perseroan. Terdapat 5 (lima) aspek yang ditanamkan untuk membentuk budaya *Zero Tolerance* dalam budaya kerja AKR, yakni:

1. Penegakan Kedisiplinan.
2. Buat Rencana Peningkatan Diri.
3. Pahami SOP dengan Baik.
4. Konsisten Mengejar Target.
5. Terus Mau Belajar.

Dengan menerapkan kebijakan *Zero Tolerance*, AKR memastikan bahwa setiap individu di lingkungan kerja memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan dan menjaga keselamatan bersama.

Fasilitas Layanan Kesehatan [GRI 403-3]

AKR memastikan ketersediaan layanan kesehatan kerja yang memadai sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Fasilitas klinik disediakan di setiap wilayah operasional dan didukung oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Secara rutin Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan untuk memantau kondisi kebugaran dan kesehatan kerja. Layanan ini berperan dalam mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja serta risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK).



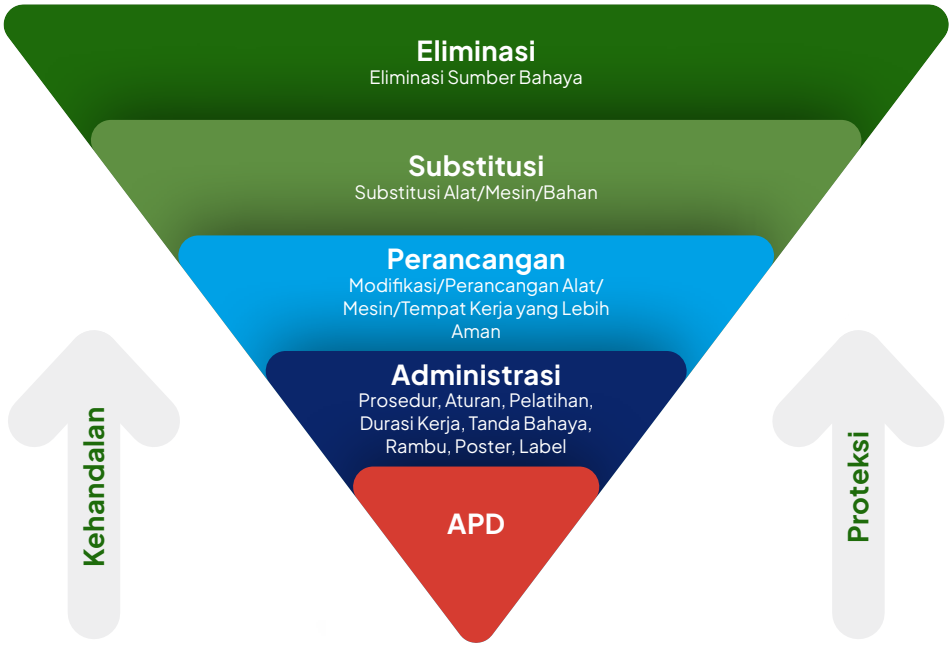
Person-In-Charge Untuk K3 [GRI 403-4]

AKR menugaskan departemen atau *person-in-charge* (PIC) pada setiap area operasional untuk mengawasi dan memastikan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Di anak usaha JTT dan ARUKI, Perseroan telah memiliki Badan Pengurus Komite Kesehatan dan Keselamatan (Panitia Pembina K3/P2K3) formal, yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan di anak-anak perusahaan AKR lainnya, kami telah memiliki departemen SHE (*Safety Health and Environment*) atau OHS (*Occupational Health & Safety*) yang bertugas dalam mengelola aspek K3. PIC bertugas untuk memastikan seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional terlindungi oleh sistem manajemen K3.

Setiap karyawan AKR memiliki peran untuk menyampaikan eskalasi kepada atasan apabila terdapat aktivitas atau kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan. Sementara di tingkat cabang, tim SHE melakukan evaluasi risiko atas pelanggaran SOP dan WI serta menentukan langkah pengendalian yang diperlukan berdasarkan HIRADC. Upaya pengurangan risiko dilakukan secara sistematis hingga mencapai tingkat yang dapat diterima melalui penerapan lima hirarki pengendalian risiko sebagai berikut:

5 Hierarki Pengendalian Resiko



Pelatihan K3 [GRI 403-5]

AKR menyelenggarakan program pelatihan K3 secara terstruktur untuk membekali karyawan dengan pemahaman dan kemampuan dalam mengidentifikasi serta mencegah potensi bahaya di lingkungan kerja Perseroan. Pembekalan ini dirancang untuk menjaga keselamatan setiap individu sekaligus mendukung keberlangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan pelatihan K3 di AKR dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli internal serta eksternal yang kompeten. Program pelatihan dibagi ke dalam sejumlah kategori pelatihan seperti keselamatan umum yang diwajibkan bagi seluruh karyawan dan pelatihan keselamatan khusus yang disesuaikan dengan jenis bahaya serta risiko pekerjaan masing-masing. Untuk kebutuhan sertifikasi, Perseroan bekerja sama dengan lembaga dan pelatih eksternal yang terakreditasi. Seluruh program pelatihan K3 dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh tim yang profesional guna meningkatkan efektivitas dan standar kerja.

Pada tahun 2025, AKR telah memberikan pelatihan-pelatihan K3, meliputi:

- Pengelolaan faktor kimia di tempat kerja
- Sosialisasi K3
- Kesehatan lingkungan kerja
- Pelatihan petugas K3 kimia
- Pemakaian APD dan penanganan limbah B3
- Simulasi kebakaran (*fire drill*)
- Simulasi tanggap darurat (evakuasi)
- Simulasi tumpahan produk

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat [GRI 403-6]

AKR berkomitmen untuk mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan karyawan untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas kerja melalui berbagai program dan fasilitas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu:
- Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* (MCU) secara berkala.
- *Healthy Talk*.

Rp902 Juta

Investasi Perseroan untuk pelaksanaan MCU demi kesehatan karyawan

Mendorong Gaya Hidup Sehat

Perusahaan juga mendorong penerapan gaya hidup sehat melalui program bp AKR Healthy yang diintegrasikan dengan platform digital seperti STRAVA. Program ini mengajak karyawan untuk aktif berolahraga secara rutin, memantau aktivitas fisik, serta membangun budaya hidup sehat di lingkungan kerja. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung produktivitas kerja yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi, Perusahaan menetapkan target aktivitas fisik yang terukur, yaitu minimal 10 km setiap dua minggu pada periode 2023–2024, yang kemudian disesuaikan menjadi minimal 5 km per minggu pada tahun 2025. Penyesuaian ini dilakukan untuk mendorong konsistensi aktivitas olahraga karyawan secara lebih berkelanjutan dan mudah diintegrasikan dalam rutinitas harian.



Program *Medical Check-Up* (MCU): Menjaga Kesehatan dan Produktivitas Karyawan

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesejahteraan karyawan, ARUKI melaksanakan program *Medical Check-Up* (MCU) bagi seluruh karyawan pada 16–17 Desember 2025. Program ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan secara berkala.

Pelaksanaan MCU menjadi langkah preventif dalam mendeteksi potensi risiko kesehatan sejak dini, sehingga dapat ditindaklanjuti secara tepat. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 [GRI 403-7]

AKR menerapkan pendekatan preventif yang terstruktur dalam pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai bagian dari sistem manajemen risiko operasional. Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan penilaian risiko di seluruh area kerja untuk mengurangi potensi kecelakaan dan gangguan operasional. Seluruh anak perusahaan menjalankan pemantauan insiden K3 secara konsisten, mencakup informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, tindakan perbaikan, hingga *follow up* dari pelaksanaan tindakan perbaikan. Pendekatan ini memastikan pengendalian risiko dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Program *Heart and Mind*: Memperkuat Kepedulian dan Keterikatan Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun budaya kerja yang suportif dan inklusif, AKR secara rutin melaksanakan program *Heart and Mind* yang diselenggarakan setiap bulan di berbagai cabang operasional. Program ini diwujudkan melalui kunjungan langsung kepada karyawan, termasuk operator, pengemudi, dan tenaga pendukung lainnya, sebagai bentuk perhatian, silaturahmi, serta upaya mempererat hubungan antara perusahaan, karyawan, dan keluarga mereka.

Melalui pendekatan yang lebih personal, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada komunikasi dan kebersamaan, tetapi juga menjadi sarana untuk memberikan dukungan moral, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, serta melibatkan keluarga dalam mendukung kinerja karyawan. Implementasi yang konsisten di berbagai wilayah seperti Pontianak, Lampung, Semarang, Surabaya, dan Banjarmasin mencerminkan komitmen AKR dalam menciptakan lingkungan kerja yang peduli, harmonis, dan berkelanjutan.



Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

Penerapan Sistem Manajemen K3 AKR diberlakukan bagi seluruh tenaga kerja yang berada di lingkungan operasional Perseroan, termasuk karyawan tetap, kontrak, maupun pihak ketiga yang terlibat dalam operasional Perseroan. Seluruh individu tersebut mendapatkan standar perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang setara. Kontraktor juga diwajibkan menjalankan praktik kerja aman, mematuhi ketentuan K3 yang berlaku, serta melaporkan setiap potensi bahaya keamanan maupun kondisi kerja yang tidak aman.

Kinerja K3 [GRI 403-9]

Pelaksanaan sistem manajemen K3 yang dijalankan secara efektif menghasilkan pencapaian yang baik di tahun 2025. Dengan fokus utama pada upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pencapaian statistik kinerja K3 AKR untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Zero Fatalities	0,22	-86%	4,31%
Karyawan dan Kontraktor 2 tahun berturut-turut (2024–2025)	**TRIR (Karyawan)** Turun dari tahun 2024	**Insiden** Kecelakan berat karyawan dari 15 menjadi 2	**Total Jam Kerja Karyawan** 10,6 juta menjadi 11 juta

Indikator	2025		2024	
	Karyawan	Kontraktor	Karyawan	Kontraktor
Fatality Rate (FR)**	0	0	0	*
TRIR (Sedang+Berat+Fatal)**	0,22	0,36	0,28	*
Kecelakaan Fatal	0	0	0	*
Kecelakaan Berat	2	0	15	*
Total Jam Kerja	11.030.130	1.653.034	10.574.041	*

Keterangan:
*Angka kinerja K3 kontraktor masih dalam tahap penyempurnaan sejak 2025
**Perhitungan statistik K3 menggunakan standar OSHA dengan angka normalisasi 200.000 jam kerja

AKR Raih Penghargaan Nasional untuk Kinerja K3 dari Kementerian ESDM

Pada tahun 2025, AKR bersama dua entitas anak usahanya yaitu bp-AKR dan JTT, menerima 3 Penghargaan Bidang Keselamatan Migas yaitu "Patra Nirbhaya Karya Utama" dan "Patra Nirbhaya Karya Madya" yang dianugerahkan oleh Kementerian ESDM.

AKR menerima Patra Nirbhaya Karya Utama untuk keberhasilan menjaga kinerja operasional tanpa kehilangan jam kerja karena kecelakaan (*zero lost time injury*) selama periode 1 Januari 2018 hingga 30 April 2025. Anak usaha AKR di bidang distribusi dan terminal energi, bp-AKR, meraih penghargaan serupa, sementara JTT menerima Patra Nirbhaya Karya Madya atas penerapan sistem manajemen keselamatan yang unggul, konsisten dan berkelanjutan.

Penerimaan penghargaan ini menggambarkan komitmen AKR terhadap implementasi sistem K3 yang efektif dan konsisten, serta budaya keselamatan yang diterapkan di seluruh lini operasional. Capaian ini juga menjadi bukti nyata bahwa praktik pengelolaan tenaga kerja perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan teknis, tetapi juga berdampak positif bagi perlindungan karyawan dan keandalan operasional secara keseluruhan.



Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

AKR berkomitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus penyakit akibat kerja.

AKR telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perseroan yaitu:

- Chepalgia/Vertigo;
- Hipertensi;
- Gastroenteritis;
- Myalgia;
- Pneumonia/Penyakit Paru;
- Penyakit dermatitis kontak;
- Gangguan tulang dan otot.

Keberagaman, Inklusi, dan Keterlibatan Karyawan

AKR memandang keberagaman sebagai bagian dari fondasi tata kelola sumber daya manusia yang mendukung kinerja jangka panjang. AKR berkomitmen untuk mengupayakan lingkungan kerja yang terbuka dan menghargai keberagaman sebagai bagian dari budaya perusahaan. Seluruh karyawan diberikan ruang dan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi, menyampaikan pendapat, serta berkontribusi pada kemajuan perusahaan. Perseroan menanamkan sikap saling menghormati terhadap perbedaan *gender*, latar belakang, dan pandangan guna memperkuat kinerja individu maupun tim. Komitmen terhadap inklusivitas tercermin dalam kebijakan yang mendorong keberagaman komposisi pejabat Perseroan berdasarkan *gender*, latar pendidikan, dan kelompok usia. [SEOJK F.18]

JTT : Penguatan *Human Capital* melalui Keberagaman dan Inklusi

Pada 8 Maret 2025, (JTT) memperingati *International Women's Day* sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat keberagaman dan inklusi di seluruh operasional. Perayaan ini tidak hanya menyoroti kontribusi wanita dalam berbagai fungsi kerja, tetapi juga mencerminkan peran JTT dalam memberdayakan wanita melalui inisiatif yang berdampak, baik di lingkungan internal maupun komunitas sekitar. Dengan membuka akses terhadap pengembangan keterampilan, peningkatan kapasitas, dan peluang karier, JTT turut mendorong terciptanya tenaga kerja yang lebih beragam dan adaptif terhadap kebutuhan industri.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, JTT memandang keberagaman sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja jangka panjang. Perseroan terus mengembangkan lingkungan kerja yang inklusif, sekaligus memperluas kontribusinya dalam mendukung pemberdayaan wanita di sektor energi dan logistik, yang secara historis memiliki tingkat partisipasi wanita yang lebih rendah.



APR : Mendorong Kesetaraan *Gender* Untuk Kinerja Berkelanjutan

APR terus memperkuat kesetaraan *gender* melalui pengembangan karier yang setara dan akses terhadap peluang ekonomi bagi seluruh karyawan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan produktivitas tenaga kerja, tetapi juga mendukung stabilitas operasional jangka panjang melalui penguatan *human capital*. Dengan memastikan bahwa wanita memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, APR menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, inovatif, dan selaras dengan ekspektasi investor terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

"SPBU bp sudah menjadi rumah kedua bagi saya. Timnya hebat, solid, dan kekeluargaannya kuat. Kami dapat memberikan pelayanan prima bagi pelanggan."

Nanda Gustika Putri
Supervisor SPBU bp Antasari dan TB Simatupang



Work-life Balance [SEOJK F.21]

Kesejahteraan karyawan merupakan bagian penting dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, AKR mendorong terciptanya lingkungan dan kondisi kerja yang memungkinkan karyawan menjalankan peran profesionalnya secara optimal tanpa mengabaikan aspek kehidupan pribadi.

AKR juga menyediakan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membangun solidaritas, memperkuat budaya perusahaan,

Serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan produktif. Beberapa inisiatif yang dilakukan AKR meliputi:

- Perayaan keagamaan, seperti buka puasa bersama dan perayaan Natal.
- Memperkuat rasa kebangsaan dan kekeluargaan dalam perayaan kemerdekaan.
- Aktivitas dalam rangka perayaan ulang tahun perusahaan.
- Kegiatan olahraga, seperti futsal, badminton, dan bersepeda.
- Apresiasi pada kinerja karyawan yang baik melalui pemberian beasiswa untuk anak-anak karyawan yang berprestasi

Healthy & Happy Karyawan

Sebagai bagian dari komitmen AKR dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan, Perseroan mendorong penerapan *work-life balance* melalui berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan. AKR meyakini bahwa "*a happy soul brings a healthy body*", sehingga keseimbangan antara aspek pekerjaan dan kehidupan pribadi menjadi fondasi penting dalam meningkatkan produktivitas, *engagement*, serta kualitas hidup karyawan secara keseluruhan.

APR CSR Program – *Sharing is Caring*

Sebagai bagian dari implementasi nilai kepedulian sosial, APR menjalankan program CSR "*Sharing is Caring*" melalui kegiatan pemberian bantuan kepada karyawan.



Kegiatan Olahraga Karyawan

AKR juga secara aktif mendorong gaya hidup sehat melalui berbagai kegiatan olahraga bersama. Program ini bertujuan meningkatkan kesehatan fisik, mempererat hubungan antar karyawan, serta membangun semangat kolaborasi yang positif di lingkungan kerja.



Perayaan Natal di AKR – *Head Office* Jakarta

AKR menyelenggarakan Perayaan Natal 2025 di *Head Office* Jakarta pada 19 Desember 2025 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan karyawan. Kegiatan ini menjadi momentum kebersamaan untuk mempererat hubungan antar insan perusahaan melalui suasana yang hangat dan penuh sukacita.

Dengan mengusung tema "Menjadi Saluran Berkat", perayaan ini mencerminkan semangat kebersamaan, rasa syukur, serta komitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan dan sesama.



Buka Puasa Bersama 2025 – *Head Office* Jakarta

AKR menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama pada 13 Maret 2025 di *Head Office* Jakarta sebagai bagian dari upaya mempererat kebersamaan dan nilai spiritual di lingkungan kerja. Acara diawali dengan sambutan Direksi, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kultum, serta doa bersama.



Employee & Family Gathering: Mempererat Kebersamaan Karyawan

ARUKI menyelenggarakan kegiatan *Employee & Family Gathering* di Taman Safari Indonesia, Prigen, Pasuruan, Jawa Timur pada 5–6 Juli 2025, yang diikuti oleh seluruh karyawan beserta keluarga. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan interpersonal dalam suasana yang santai dan penuh kebersamaan.

Melalui berbagai aktivitas rekreatif dan interaktif, karyawan dan keluarga dapat membangun kedekatan yang lebih erat di luar lingkungan kerja formal. Momen ini juga dimanfaatkan untuk memperkuat rasa memiliki terhadap perusahaan serta meningkatkan *engagement* karyawan.

Perayaan HUT ke-65 AKR

AKR Corporindo merayakan Hari Ulang Tahun ke-65 pada 28 November 2025 sebagai momentum refleksi atas perjalanan panjang Perusahaan dalam tumbuh dan berkembang. Perayaan ini dilaksanakan secara serentak di *Head Office* dan seluruh cabang, melibatkan partisipasi karyawan sebagai wujud kebersamaan dan rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih.

Rangkaian kegiatan diawali dengan doa bersama yang dihadiri oleh jajaran Direksi, dilanjutkan dengan prosesi pemotongan tumpeng sebagai simbol rasa syukur, serta kegiatan kebersamaan antar karyawan. Perayaan ini tidak hanya mempererat hubungan internal, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi dan komitmen seluruh insan AKR dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.



Perayaan Hari Kemerdekaan 2025 di Seluruh Unit AKR

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, AKR menyelenggarakan rangkaian kegiatan di *Head Office* dan berbagai cabang sebagai upaya memperkuat kebersamaan, *engagement* karyawan, serta semangat nasionalisme di lingkungan kerja. Di Jakarta (7–15 Agustus 2025), kegiatan dilaksanakan melalui berbagai perlombaan seperti Uno Stacko, tenis meja, badminton, dan mini soccer yang melibatkan karyawan AKR Group lintas fungsi, sehingga mendorong kolaborasi dan interaksi yang lebih erat antar unit kerja.

Implementasi kegiatan serupa juga dilakukan di berbagai wilayah operasional. AKR Medan (10 Agustus 2025) menyelenggarakan pertandingan mini soccer antar departemen untuk memperkuat kerja sama tim, sementara AKR Manado (17 Agustus 2025) mengadakan pertandingan mini soccer antar tim yang melibatkan personil AKR, ATI, dan Security, serta berbagai perlombaan lainnya. Di sisi lain, AKR Palembang (17 Agustus 2025) melibatkan masyarakat sekitar dalam perayaan HUT RI, menciptakan kegiatan yang inklusif dan mempererat hubungan dengan komunitas lokal.

Di wilayah lainnya, AKR Stagen (22 Agustus 2025) mengadakan pertandingan bulutangkis serta permainan tradisional yang melibatkan berbagai fungsi karyawan, sedangkan AKR Banjarmasin (29 Agustus 2025) menyelenggarakan beragam lomba yang diikuti secara antusias oleh karyawan. Selain itu, karyawan *Joint Ventures* (APR, DPR, dan AKI) di Jakarta (15 Agustus 2025) turut berpartisipasi dalam turnamen badminton sebagai sarana memperkuat sinergi antar entitas. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan di seluruh wilayah operasional.



Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

AKR mengutamakan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor kunci dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, proses rekrutmen diarahkan secara terstruktur untuk memperoleh talenta yang memiliki kompetensi relevan sekaligus selaras dengan budaya dan nilai perusahaan. Karyawan nantinya diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Perseroan secara konsisten dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Pemenuhan kebutuhan posisi yang kosong dilakukan dengan mengutamakan kandidat internal melalui proses evaluasi yang objektif termasuk *Fit and Proper Test*. Pada tahun 2025, lebih dari 28,7% posisi kosong di level supervisor keatas berhasil diisi oleh *talent* internal.

Apabila tidak terdapat kandidat internal yang memenuhi standar kompetensi, Perseroan membuka rekrutmen eksternal secara terbuka dan transparan. Seluruh pelamar diperlakukan setara tanpa diskriminasi berdasarkan *gender*, suku, ras, etnis, atau agama, selama memenuhi persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam dunia kerja, AKR telah menerapkan sistem *recruitment* berbasis digital sejak tahun 2020. Proses ini diawali dengan pencarian kandidat melalui berbagai platform digital (*e-sourcing*), termasuk media sosial seperti Linkedin, instagram, serta portal karier resmi perusahaan. [SEOJK F.18]

Pada tahun 2025, AKR merekrut 464 karyawan baru sebagai bagian dari penguatan kapasitas operasional di lini distribusi energi, logistik, dan kawasan industri dimana mencerminkan momentum pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dari total rekrutmen tersebut, 436 karyawan adalah pria dan 28 karyawan adalah wanita, sejalan dengan karakteristik kebutuhan operasional lapangan yang mendominasi rekrutmen tahun ini.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan *Gender* [GRI 401-1]

Keterangan	2025	%	2024	%	2023	%
Pria	436	94%	569	95%	412	85%
Wanita	28	6%	33	5%	73	15%
Total	464	100%	**602**	**100%**	**485**	**100%**



Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]

Keterangan	2025	%	2024	%	2023	%
Usia di bawah 30 tahun	197	42%	278	46%	249	51%
Usia 30–50 tahun	245	53%	288	48%	212	44%
Usia di atas 50 tahun	22	5%	36	6%	24	5%
Total	**464**	**100%**	**602**	**100%**	**485**	**100%**

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Perusahaan	Wilayah	2025	%	2024	%	2023	%
AKR	Jawa	74	15,9%	115	19,1%	53	10,9%
	Sumatra	15	3,2%	13	2,2%	18	3,7%
	Bali	2	0,4%	4	0,7%	0	0,0%
	Kalimantan	46	9,9%	85	14,1%	82	16,9%
	Sulawesi	105	22,6%	120	19,9%	29	6,0%
	Crew Kapal	169	36,4%	180	29,9%	152	31,3%
JTT	Jawa	3	0,6%	8	1,3%	4	0,8%
JIIPE - BKMS	Jawa	29	6,3%	20	3,3%	22	4,5%
JIIPE-BMS	Jawa	6	1,3%	45	7,5%	7	1,4%
APR	Jawa	3	0,6%	5	0,8%	111	22,9%
DPR	Jawa	4	0,9%	0	0,0%	2	0,4%
ARUKI	Jawa	8	1,7%	7	1,2%	5	1,0%
Total		**464**	**100,0%**	**602**	**100,0%**	**485**	**100,0%**

Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Keterangan	2025	2024	2023
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri	119	137	110
Turnover Rate	4,8%	5,6%	3,9%

Tunjangan Karyawan [SEOJK F.18] [GRI 401-2]

Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan tetap maupun tidak tetap (kontrak) sebagai berikut.

Ketentuan Tunjangan untuk Karyawan Tetap dan Tidak Tetap di AKR

No.	Komponen Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap (Kontrak)
1.	Tunjangan hari raya	✔	✔
2.	Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan	✔	✔
3.	Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun)	✔	-
4.	Kompensasi kontrak sesuai dengan ketentuan undang-undang	-	✔
5.	Kendaraan dinas bagi pekerjaan sales yang membutuhkan mobilitas tinggi	✔ Diberikan dalam bentuk program kepemilikan kendaraan	✔ Diberikan dalam bentuk kendaraan operasional
6.	Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang ditempatkan di luar kota serta pekerja asing	✔ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar *hiring point* dan pekerja asing	✔ Untuk karyawan yang ditempatkan di luar *hiring point* dan pekerja asing
7.	Tunjangan uang makan dan uang *transport*, diberikan hingga level *supervisor*	✔ Untuk *job title* tertentu	✔ Untuk *job title* tertentu
8.	Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu	✔ Untuk jenis pekerjaan tertentu	✔ Untuk jenis pekerjaan tertentu
9.	Hari Cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja) **Cuti bukan tunjangan*	✔ Setelah 12 bulan bekerja	✔ Setelah 12 bulan bekerja
10.	Hari Cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan **Cuti bukan tunjangan*	✔	✔
11.	Hari Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan	✔	✔
12.	Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek)	✔	✔
13.	Program Jaminan Hari Tua yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan (dahulu Jamsostek)	✔	✔

Cuti *Parental* [GRI 401-3]

AKR memberikan pemenuhan hak cuti *parental* kepada karyawan melalui ketentuan yang disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan diatur dalam Peraturan Perusahaan. Ketentuan tersebut mencakup pemberian cuti selama 3 (tiga) bulan bagi karyawan wanita serta 3 (tiga) hari bagi karyawan laki-laki untuk mendampingi istri yang melahirkan.

Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 21 karyawan menggunakan hak cuti parental (10 orang karyawan wanita menggunakan hak cuti melahirkan, 11 orang karyawan pria menggunakan cuti mendampingi istri yang melahirkan). Seluruh karyawan tersebut telah kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan setelah masa cuti berakhir, dengan tingkat retensi mencapai 100%.

Manajemen & Hubungan Ketenagakerjaan [GRI 402-1]

Perseroan menjaga hubungan industrial yang konstruktif melalui komunikasi yang terbuka dan terstruktur dalam setiap aktivitas operasional. Penyampaian informasi dilakukan secara jelas dan konsisten untuk memastikan pemahaman yang selaras antara manajemen dan karyawan. Pendekatan ini mendukung terciptanya hubungan kerja yang stabil, transparan, dan berkelanjutan, serta meminimalkan potensi risiko ketenagakerjaan.

AKR berkomitmen untuk menyampaikan informasi kepada karyawan sebelum penerapan terkait perubahan operasional bisnis yang memiliki dampak signifikan. Ketentuan ini sejalan dengan regulasi ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan.

Media Komunikasi Bulanan dengan Tema *Values* Perusahaan

AKR menggunakan berbagai saluran komunikasi internal untuk menyampaikan dan memperkuat nilai-nilai Perseroan kepada karyawan. Informasi tersebut disampaikan secara rutin melalui *newsletter* bulanan dan media komunikasi internal yang dikelola oleh Divisi *Digital Business and Communication* di bawah Departemen Sumber Daya Manusia. Selain itu, Departemen Sumber Daya Manusia memanfaatkan *e-mail*, aplikasi HRIS, dan media *newsletter* Perusahaan sebagai sarana penyampaian informasi agar nilai-nilai Perseroan dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pendekatan ini mendukung konsistensi budaya kerja serta efektivitas komunikasi internal secara menyeluruh.

Non-Diskriminasi dan **Kesempatan yang Sama**
[SEOJK F.18]

AKR menerapkan prinsip kesetaraan sebagai bagian dari tata kelola sumber daya manusia yang terstruktur. Perseroan memastikan setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil serta akses yang setara terhadap peluang kerja, pengembangan, dan kemajuan karier berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Rasio Gaji Karyawan dengan Standar Upah Minimum [OJK F.20][GRI 202-1]

AKR menerapkan kebijakan pengupahan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap wilayah operasional. Tingkat upah, termasuk untuk posisi *entry-level* tanpa membedakan *gender*, ditetapkan minimal setara dengan upah minimum regional dan disesuaikan dengan dinamika inflasi serta kondisi pasar tenaga kerja. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga kepatuhan regulasi, mendukung kesejahteraan karyawan, serta memastikan stabilitas hubungan industrial yang berkelanjutan.

Kesetaraan Kesempatan dan Peluang [SEOJK F.18][GRI 405-1]

AKR menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang etnis, agama, ras, *gender*, kondisi fisik, maupun aspek personal lainnya.

Akses terhadap pengembangan karier, peningkatan kompetensi, dan evaluasi kinerja diberikan berdasarkan kapabilitas dan kontribusi individu. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan inklusif, sekaligus memperkuat keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Pada tahun 2025, porsi *gender* di setiap level manajemen adalah 77% pria, dan 23% wanita. Sementara itu, pada level manajemen rendah hingga non-manajerial, porsi karyawan wanita tercatat sebesar 18%.

Karakteristik kegiatan usaha AKR di bidang logistik dan *supply chain*, yang mencakup operasional terminal, armada distribusi, serta aktivitas dengan tuntutan fisik dan aspek keselamatan kerja yang tinggi, secara historis berkontribusi terhadap dominasi tenaga kerja pria pada fungsi-fungsi operasional. Kondisi ini turut mempengaruhi struktur komposisi *gender* di tingkat organisasi secara keseluruhan.

Di tingkat kepemimpinan tertinggi, AKR menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberagaman *gender*. Per 31 Desember 2025, wanita menempati 43% dari total anggota Direksi Perseroan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip kesetaraan kesempatan dalam pengangkatan jabatan strategis yang berlandaskan kompetensi, pengalaman, dan kinerja, serta memperkuat kualitas pengambilan keputusan di tingkat korporasi.

AKR terus memastikan bahwa seluruh posisi, termasuk peran kepemimpinan, terbuka bagi individu dengan kualifikasi yang sesuai, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan prinsip *merit-based*, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel komposisi karyawan dan manajemen berikut.
[GRI 202-2]

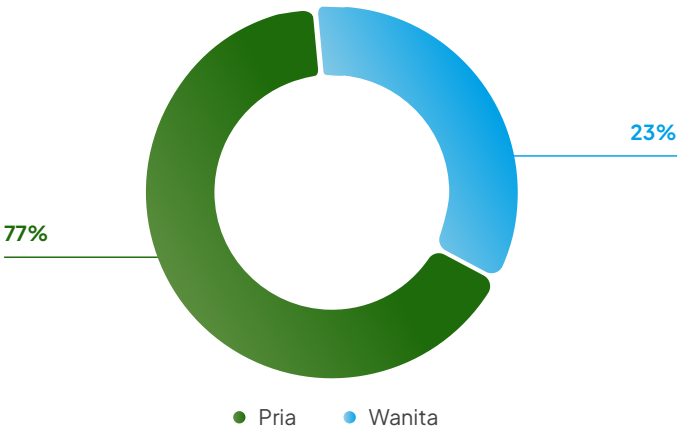
Keberagaman *Gender* Berdasarkan Level Jabatan

Posisi	2025		2024		2023	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	3	-	3	-	3	-
Dewan Direksi	4	3	4	3	4	3
Pejabat selevel Komisaris	8	-	5	-	7	-
Pejabat selevel Direksi	21	3	19	4	20	5
General Manager-Senior Manager	54	18	57	15	50	9
Manager	99	32	103	27	102	35
Assistant Manager	121	34	122	36	109	39
Supervisor – Staf	651	176	633	170	995	294
Operator	1.217	30	1.207	44	1.103	35

Keberagaman Kelompok Usia Berdasarkan Level Jabatan

Posisi	2025			2024			2023		
	<30 th	30–50 th	>50 th	<30 th	30–50 th	>50 th	<30 th	30–50 th	>50 th
Dewan Komisaris	-	-	3	-	-	3	-	-	3
Dewan Direksi	-	-	7	-	-	7	-	-	7
Pejabat selevel Komisaris	-	4	4	-	1	3	-	3	4
Pejabat selevel Direksi	-	4	20	-	9	17	-	10	15
General Manager - Senior Manager	1	39	32	-	40	30	-	29	26
Manager	2	93	36	4	94	32	-	118	23
Assistant Manager	9	128	18	15	123	20	9	121	18
Supervisor – Staf	178	594	55	194	564	48	633	614	42
Operator	288	843	116	284	845	119	242	775	121

Persentase Wanita Pada Jabatan Manajemen Tengah ke Atas Tahun 2025



APR: Mendorong Inklusi, Kesetaraan, dan Pemberdayaan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

AKR melalui APR terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan sepanjang tahun buku 2025. Inisiatif ini difokuskan pada peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan penyandang disabilitas, serta penguatan kesetaraan gender dalam pengembangan karier. Melalui pendekatan *local hiring*, AKR secara konsisten mendorong perekrutan tenaga kerja dari masyarakat sekitar, termasuk di jaringan SPBU bp-AKR, guna membuka akses ekonomi yang lebih luas sekaligus mendukung efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan dari mobilitas tenaga kerja.

Selain itu, AKR juga mengembangkan program pemberdayaan penyandang disabilitas dengan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif dan inklusif, serta memastikan kesempatan yang setara dalam pengembangan keterampilan dan karier. Dalam aspek kesetaraan gender, Perusahaan terus mendorong partisipasi wanita dalam berbagai fungsi kerja dan memastikan pengembangan karier berbasis kompetensi tanpa hambatan gender. Upaya ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara, dan berdaya saing.

JTT: Pemberdayaan Komunitas Disabilitas Pendengaran melalui Kolaborasi SUNYI

JTT mendukung pembukaan peluang kerja yang lebih inklusif bagi penyandang disabilitas pendengaran melalui kolaborasi dengan komunitas SUNYI. Inisiatif ini diawali dengan peningkatan *awareness* melalui keterlibatan SUNYI Market dalam kegiatan bazaar kantor, sehingga memberikan ruang bagi komunitas untuk memperkenalkan produk sekaligus memperluas akses pasar. Program ini menjadi langkah awal dalam mendorong pemahaman dan penerimaan yang lebih luas terhadap keberagaman di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari implementasi, JTT juga menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif dan pemberdayaan, antara lain sesi pembelajaran bahasa isyarat (huruf dan percakapan dasar), penyediaan konsep SUNYI Cafe untuk kebutuhan konsumsi rapat, serta pelaksanaan *coffee workshop* bersama SUNYI Academy. Melalui inisiatif ini, JTT tidak hanya meningkatkan inklusi sosial, tetapi juga memberdayakan komunitas disabilitas pendengaran agar dapat berkontribusi secara aktif dalam kegiatan ekonomi dan lingkungan kerja yang lebih inklusif.



Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender [GRI 405-2]

Dalam penetapan remunerasi, AKR bersama anak perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan tanpa pembedaan berdasarkan jenis kelamin. Setiap karyawan, baik pria dan wanita mendapatkan rasio yang sama dan adil, yakni 1:1. Besaran remunerasi ditentukan oleh serangkaian proses yang mempertimbangkan kompetensi, pengalaman dan pencapaian kinerja, serta tanggung jawab yang diemban.

Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan [GRI 406-1]

AKR membangun lingkungan kerja yang profesional dan bebas dari diskriminasi melalui penerapan mekanisme pelaporan yang terstruktur. Perseroan menyediakan *Whistleblowing System* sebagai saluran resmi untuk melaporkan dugaan pelanggaran, kecurangan, atau tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik dan kebijakan perusahaan.

Seluruh laporan ditangani secara independen dengan menjaga kerahasiaan pelapor serta diproses sesuai prosedur internal dan ketentuan yang berlaku, guna memastikan akuntabilitas dan integritas organisasi. Sepanjang tahun 2025, AKR tidak mencatat adanya insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja. Perseroan terus berkomitmen menerapkan prinsip keadilan dan inklusivitas dalam lingkungan kerja.

Pelatihan dan **Pengembangan Karyawan**

[OJK F.22]

AKR memastikan kompetensi karyawan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri melalui pengelolaan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang secara terstruktur. Program ini diarahkan untuk memperkuat kapabilitas individu dan mendukung peningkatan kinerja secara konsisten dan terukur. Kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diberikan secara setara kepada seluruh karyawan. Melalui kebijakan tersebut, AKR mendorong terciptanya lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berorientasi pada penguatan talenta internal.

Kebijakan yang diterapkan AKR untuk mendorong terciptanya pengembangan SDM adalah sebagai berikut:

1. Memastikan keseimbangan antara produktivitas dan investasi pengembangan sumber daya manusia.
2. Mengutamakan kesempatan kepada karyawan internal untuk berkembang dan menduduki posisi yang lebih tinggi tanpa melihat jenis kelamin, asal, ras, suku bangsa, agama.
3. Mematuhi seluruh peraturan dan perundangan terkait ketenagakerjaan, seperti sertifikasi kompetensi dan pelatihan wajib.
4. Mempersiapkan regenerasi untuk keberlangsungan perusahaan.
5. Membangun lingkungan kerja yang positif.

Partisipasi AKR dalam *Human Capital Summit* 2025

AKR turut berpartisipasi dalam *Human Capital Summit* (HCS) 2025 yang diselenggarakan pada 3–4 Juni 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC). Kegiatan ini mengusung tema "*Accelerating the Workforce Transformation for Downstream Growth and Energy Security towards Energy Transition in* Indonesia" dan dihadiri oleh lebih dari 4.000 peserta dari berbagai sektor, termasuk pemerintah, industri energi, akademisi, serta mitra internasional.

Melalui partisipasi ini, AKR menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap kebutuhan industri energi, khususnya dalam menghadapi transisi menuju *Net Zero Emissions* (NZE) 2060. AKR juga terlibat dalam pameran dan diskusi panel yang membahas transformasi industri hilir migas, peningkatan kompetensi tenaga kerja (*upskilling*), serta penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (SHE).



Total Jam Pelatihan

AKR menyelenggarakan pelatihan secara reguler untuk meningkatkan kompetensi serta mendukung pengembangan karier karyawan. Program pelatihan juga diarahkan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dari waktu ke waktu. Pada tahun 2025, total jam pelatihan yang diberikan tercatat sebesar 23.014,5 jam, dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Total Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	2025			2024			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Jumlah Jam Pelatihan	20.400,5	2.614	23.014,5	23.285	2.561	25.846	40.355,9	10.855,3	51.211,2

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2025	2024	2023
Pria	9,41	10,69	16,82
Wanita	8,83	8,57	25,89

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Keterangan	Total Jam *Training*	Jumlah Karyawan	Rata-Rata Jam Pelatihan 2025
President Director – Director	59	31	1,90
General Manager - Senior Manager	150	72	2,08
Manager	2.684	131	20,49
Asst Manager	2.596,5	155	16,78
Supervisor	5.501	409	13,45
Staff - Senior Staff	1.870	418	4,47
Operative	10.154	1.247	8,14
Total	23.014,5	2.463	9,34

Keterangan: tidak termasuk tingkat jabatan Dewan Komisaris dan pejabat setingkat Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga melanjutkan upaya percepatan digitalisasi dalam berbagai aspek kerja melalui komunikasi, edukasi, sosialisasi serta pelaksanaan berbagai *event* internal.

Program Pelatihan AKR [GRI 404-2]

AKR mengembangkan program pelatihan yang diselaraskan dengan kebutuhan strategis dan operasional bisnis. Inisiatif ini difokuskan pada penguatan kompetensi inti dan teknis karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja, produktivitas, serta kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri secara berkelanjutan.

Di tahun 2025, AKR tetap melanjutkan beberapa program dasar dalam *Learning & Development* untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di dalam Perseroan.

Program pelatihan yang berada di dalam Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori berikut:

Onboarding Program

Program ini merupakan program awal bagi setiap karyawan yang baru bergabung di Perseroan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pembekalan dan informasi menyeluruh mengenai *Company Profile* AKR, Visi dan Misi, konsep 5K di AKR, *Corporate Value* dan juga administrasi kepegawaian yang harus dipahami dan dipatuhi oleh karyawan agar tetap mematuhi aturan yang berlaku dan juga memiliki kemampuan untuk melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko pekerjaan yang mungkin terjadi.

Selanjutnya, karyawan baru AKR juga mengikuti program *On the Job Training* yaitu rangkaian pembelajaran terstruktur selama 3 (tiga) bulan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan dalam memahami peran dan tanggung jawabnya serta mencapai KPI dan target utama yang telah ditetapkan. Program *On the Job Training* difokuskan pada pembahasan materi-materi penting yang relevan dengan peran yang diemban, target pembelajaran selama masa probation, dan capaian kinerja yang diharapkan selama periode tersebut.

Target pembelajaran dalam program *onboarding* dirancang secara sistematis melalui pelatihan teknikal wajib yang mengacu pada *training matrix* masing-masing posisi. Pendekatan ini bertujuan memastikan karyawan baru memahami proses bisnis, alur kerja, SOP, dan *Working Instruction*, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Selama masa probation, Departemen Rekrutmen dan *Learning and Development* akan melakukan *monthly review* untuk memantau perkembangan pembelajaran karyawan baru sesuai dengan target kerja yang sudah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk melakukan *cross-check* atas pencapaian target pembelajaran dan kinerja berdasarkan *timeline* yang telah ditentukan. Apabila teridentifikasi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan program, Perseroan akan segera mengambil langkah-langkah korektif guna memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada akhir masa *probation*, setiap karyawan diwajibkan menyusun *Probation Report* yang selanjutnya dievaluasi oleh atasan langsung dan manajemen. Bersama dengan penilaian dari Divisi *Human Resources*, Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pengangkatan karyawan sebagai karyawan tetap.

Non Technical Training Program

Pelatihan non teknis merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk mendukung pemenuhan kompetensi dasar sesuai *job level* dari karyawan dan diperlukan untuk dapat bekerja dengan lebih optimal. Pelatihan non teknis ini terbagi menjadi dua kategori berikut :

1. ***Personal Development Training***
   Program pelatihan ini merupakan program pendukung pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Target dari program ini merupakan karyawan yang berada pada level *Middle Management* dan *Lower Management*. Kategori pelatihan ini meliputi beberapa topik seperti *Leadership*, *Supervisory*, *Time Management*, *Problem Solving & Decision Making*, *Mentoring*, *Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill.*

2. ***Business Skills Training***
   Program pelatihan ini diperuntukkan untuk karyawan di level *Middle Management* dan bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung peran dan fungsinya di dalam pekerjaan. Kebutuhan untuk *business skills training* ini ditetapkan di dalam *People Development Committee meeting.*

   Beberapa *training specific* yang termasuk di dalam kategori ini adalah *Risk Management*, *Project Management*, dan *Data Analytics.*

Technical Training Program

Program pelatihan ini merupakan program pelatihan teknikal yang wajib diikuti oleh karyawan yang bekerja di bagian operasional. Daftar program pelatihan ini tertuang dalam *Training Matrix* yang merupakan identifikasi kebutuhan *training* berdasarkan *skill* dan *knowledge* yang dibutuhkan oleh masing-masing *job role* yang berada di dalam Perseroan.

Pelatihan teknikal yang bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan teknikal spesifik di bidang operasional seperti Tank Terminal, *Warehouse, Maintenance, Land Transport*, SHE (*Safety, Health, and Environment*), *Distribution Planning*, dan *Retail Operations*. Untuk pelatihan teknikal ini, disampaikan oleh pengajar internal yang kompeten di bidangnya.

Pelatihan teknikal yang termuat di dalam training matrix meliputi *Safety & Operational Tank Terminal*, *Safety & Operational Warehouse*, *Retail Operations*, *Permit to Work, Lock Out Tag Out, Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*, dan *Incident Investigation*. Selain itu, pelatihan yang berkaitan dengan *land transportation* seperti *Truck Knowledge*, *Material Safety Data Sheet, Loading Unloading*, dan *Defensive Driving Course* juga masuk ke dalam kurikulum pelatihan teknikal untuk personel *Land Transport* di Perseroan. Program pelatihan ini diperbarui secara berkala setiap satu hingga dua tahun dengan materi yang relevan dan terkini guna memastikan karyawan memperoleh pemahaman terbaru terkait SOP dan Instruksi Kerja (*Working Instruction*).

Dalam program pelatihan teknikal, Perseroan juga bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan serta Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam pelaksanaan program pelatihan dan ujian sertifikasi. Sertifikat yang diperoleh dari pelatihan eksternal diterbitkan oleh lembaga berwenang, antara lain Kementerian Perhubungan Darat dan Laut serta Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa personel yang mengikutinya memiliki standar kompetensi yang diakui secara nasional.

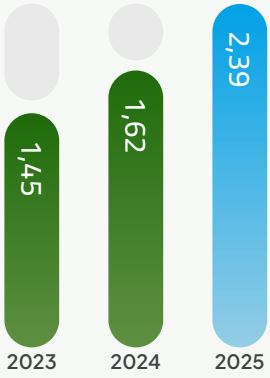
Dengan serangkaian pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki keahlian unggul dan relevansi dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri yang terus berkembang. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan kompetensi teknis, peningkatan, kemampuan non teknis, serta penguatan kapabilitas kepemimpinan di seluruh jenjang organisasi.

Rp2,39 Miliar

Investasi program pendidikan dan pelatihan
Selama tahun 2025 di Perusahaan Induk AKR.

Investasi Pelatihan untuk karyawan AKR *Holding*

(dalam miliar rupiah)



Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebijakan pelatihan untuk para pimpinan dan karyawan. Pelatihan yang diadakan dapat berupa peningkatan *technical skill* maupun *non technical skill*. Program pelatihan juga disesuaikan dari hasil penilaian kinerja, serta kebutuhan khusus dari Perseroan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pelatihan AKR dan sejumlah anak perusahaan dapat dilakukan di luar melalui vendor konsultan pelatihan, ataupun pelatihan *in house training* seperti pemadaman kebakaran, HSSE, *Site Training*, Bahasa Mandarin, dan lain-lain.

Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

AKR menerapkan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari pengelolaan SDM yang transparan dan berbasis kinerja. Evaluasi dilakukan secara periodik dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan, dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam penentuan remunerasi berbasis kinerja, pengembangan kompetensi, serta perencanaan suksesi dan retensi. Proses ini berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak secara konsisten. Evaluasi kinerja diadakan dua kali melalui pemantauan rutin terjadwal oleh para atasan terhadap pencapaian target kerja yang telah ditetapkan. Karyawan dalam masa percobaan, kontrak, atau yang menduduki jabatan sementara juga menjalani evaluasi rutin. Pada tingkat direktorat, evaluasi rutin dilakukan berdasarkan pencapaian bisnis secara menyeluruh di divisi dan departemen terkait.

Berikut proses Penilaian Kinerja Karyawan yang dilakukan dalam Perseroan:

Penentuan Target Kerja (KPI)

Seluruh karyawan wajib mengetahui perihal Target Kerja Individu yang meliputi *Performance* dan Kompetensi ataupun prioritas lain yang ditugaskan kepada karyawan bersangkutan.

Performance Monitoring

Atasan melakukan *monitoring* secara berkala terhadap seluruh pekerjaan bawahan, untuk mengukur pencapaian kinerja sesuai dengan KPI yang sudah ditentukan sebelumnya.

Performance Evaluation

Untuk mendapatkan penilaian atas hasil kerja setiap karyawan untuk diproses lebih lanjut oleh HR.

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Gender [SEOJK F.22][GRI 404-3]

Keterangan	2025	2024	2023
Pria	100%	100%	100%
Wanita	100%	100%	100%

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Berdasarkan Jabatan
[GRI 404-3]

Keterangan	2025	2024	2023
Direksi	100%	100%	100%
General Manager	100%	100%	100%
Senior Manager	100%	100%	100%
Manager	100%	100%	100%
Assistant Manager	100%	100%	100%
Supervisor	100%	100%	100%
Staff	100%	100%	100%
Operative	100%	100%	100%



05

Our Communities




AKR
AKR
AKR
AKR

AKR mengintegrasikan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Pendekatan ini memastikan penciptaan nilai yang seimbang bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan secara holistik serta berkelanjutan.

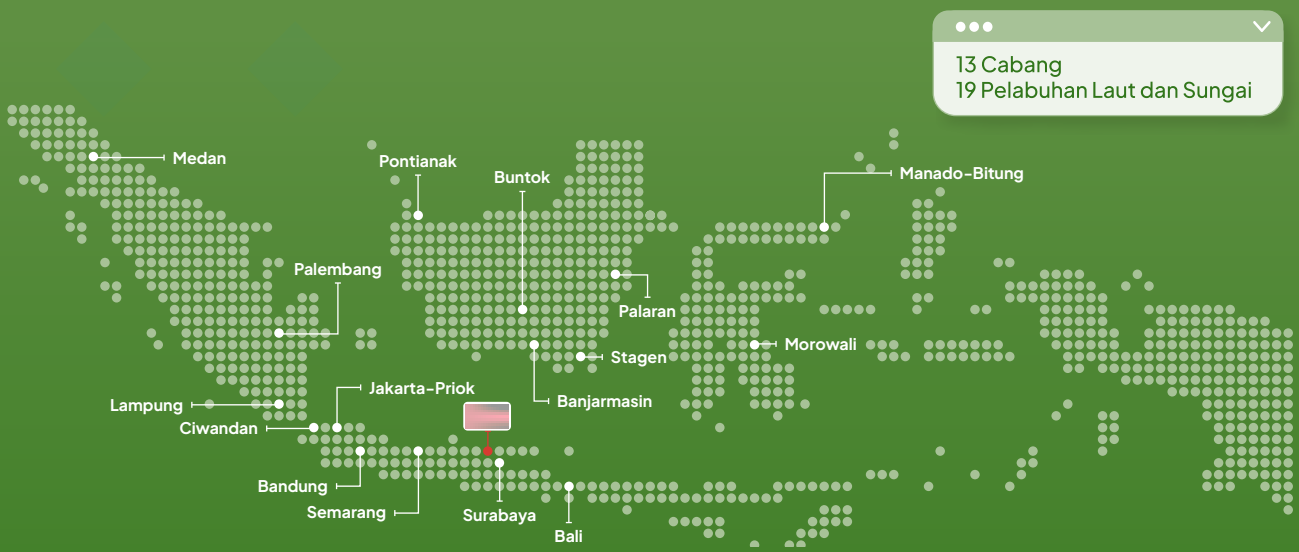
Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan **Masyarakat yang Berkelanjutan**

AKR mengintegrasikan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan yang selaras dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan penciptaan manfaat sosial yang terukur dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar, melalui program yang membangun kapasitas dan kemandirian jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, memitigasi, dan mengelola potensi dampak sosial dari aktivitas operasional. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses *Social Impact Assessment*, AMDAL, serta dalam perancangan program, guna memastikan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan inisiatif yang dijalankan di berbagai area operasional AKR. [GRI 413-2]

Lebih lanjut, AKR berkomitmen memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program peningkatan kesejahteraan. Dengan membangun hubungan yang harmonis dan menjalin sinergi yang harmonis dan konstruktif dengan komunitas setempat, Perseroan mampu menghadirkan program sosial yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan, dengan melibatkan pemangku kepentingan secara transparan dan partisipatif.

Kepedulian Proaktif dalam Membantu Kebutuhan Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional



Menciptakan *Multiplier Effect* melalui Operasional dan Bisnis Kami [GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjangnya, AKR berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui operasional yang terintegrasi dan selaras dengan arah kebijakan Pemerintah Indonesia. Peran Perseroan sebagai mitra strategis diwujudkan melalui dukungan terhadap program nasional yang relevan dengan sektor energi dan logistik, dengan tetap menjaga prinsip tata kelola dan kepastian bisnis. Pendekatan ini memperkuat kontribusi ekonomi secara berkelanjutan sekaligus menjaga stabilitas dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Multiplier Effect Sosial dari Bisnis AKR

- Peningkatan ekonomi daerah dan nasional
- Peningkatan tenaga kerja langsung maupun tidak langsung
- Adanya *anchor tentant* berdampak pada bertumbuhnya ekosistem hilirisasi
- Adanya kawasan industri terpadu (kawasan dan pelabuhan dalam satu lokasi) berdampak pada pengurangan biaya logistik yang signifikan
- Peningkatan daya saing industri dalam kancah global

Capaian Kumulatif Hingga Tahun 2025

Investasi

Rp 111,5 triliun

Tenaga Kerja

43.257 orang

Capaian Tahun 2025

Dampak Sosial–Ekonomi Kabupaten Gresik

79,69
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) – 2025
dari 77,30 pada 2021

5,47%
Tingkat Pengangguran – 2025
dari 8,00% dalam 5 tahun terakhir

5 tahun
Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat

KEK Gresik
Pusat investasi industri baru yang mendukung hilirisasi, rantai pasok nasional, dan penciptaan lapangan kerja

KEK JIIPE Raih Investment Award 2025 Kategori PMDN

Pemerintah Provinsi Jawa Timur menganugerahkan Investment Award 2025 kepada pelaku usaha berprestasi di bidang investasi. Dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE Gresik berhasil meraih peringkat II. Sebagai KEK Teknologi dan Manufaktur dengan ±3.000 hektar, KEK JIIPE Gresik mencatat realisasi investasi lebih dari Rp 87 triliun hingga triwulan I 2025, termasuk komitmen investasi asing senilai Rp 10 triliun. Dengan demikian investasi yang diserap KEK JIIPE Gresik hingga tahun 2025 mencapai Rp 111,5 triliun.

Sebagai kawasan industri terintegrasi, KEK JIIPE Gresik berperan sebagai hub logistik strategis yang memperkuat daya saing industri Jawa Timur. Realisasi investasi di JIIPE telah menciptakan ribuan lapangan kerja, memperkuat rantai pasok lokal, dan memberikan *multiplier effect* signifikan terhadap perekonomian Jawa Timur maupun kontribusi nasional.

Berinvestasi pada Fasilitas Pengembangan Industri untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia [GRI 203-1]

Sebagai bagian dari strategi penguatan daya saing industri nasional, AKR mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi yang dirancang untuk mendukung efisiensi logistik dan penciptaan lapangan kerja dalam skala signifikan. Melalui entitas anak PT Usaha Era Pratama Nusantara, AKR bermitra dengan PELINDO melalui PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial and Port Estate di Manyar, Gresik, Jawa Timur.

Pengembangan JIIPE selaras dengan arah kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri dan memperkuat struktur logistik nasional. Integrasi kawasan industri dan pelabuhan dalam satu ekosistem operasional memberikan keunggulan biaya dan keandalan pasokan, sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok regional dan global secara berkelanjutan.

JIIPE: Pusat Kemandirian Hilirisasi Industri Logam Mulia Indonesia

Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, meresmikan *Precious Metal Refinery* (PMR) PT Freeport Indonesia di KEK Gresik JIIPE, menandai pencapaian strategis dalam program hilirisasi mineral nasional, memperkuat rantai nilai industri pertambangan, sekaligus mendukung kemandirian ekonomi Indonesia.

Fasilitas berteknologi *hydrometallurgy* terbesar di dunia ini mampu mengolah lumpur anoda menjadi emas dan perak berstandar internasional, sekaligus meningkatkan nilai tambah mineral yang sebelumnya diekspor mentah.

Dengan beroperasinya PMR, KEK Gresik JIIPE menjadi satu-satunya kawasan industri di Indonesia dengan ekosistem hilirisasi logam mulia terintegrasi, melibatkan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai mitra strategis. Proyek ini memberikan dampak positif yakni Meningkatkan nilai tambah mineral dengan pengolahan dalam negeri, Menciptakan ribuan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gresik, dan Mendorong pengembangan industri hilir berbasis logam mulia untuk kebutuhan domestik dan ekspor.

Sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), PMR mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mendukung transisi energi hijau, dan membuka peluang investasi global. KEK Gresik JIIPE diproyeksikan menjadi hub industri logam mulia terbesar di Asia Tenggara, memperkuat daya saing Indonesia di pasar internasional.

Peresmian ini menjadi tonggak sejarah pengelolaan sumber daya alam Indonesia, dengan sinergi pemerintah, PTFI, ANTAM, dan KEK Gresik JIIPE yang berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.



Peran KEK JIIPE Dukung Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Gresik

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) terus berkomitmen mendukung kebijakan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam mendorong pemenuhan tenaga kerja lokal di kawasan industri. Komitmen tersebut sejalan dengan upaya KEK JIIPE dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan *grand launching* ekspor perdana PT Xinyi Glass Indonesia yang berlangsung pada Selasa, 18 Maret 2025, di mana Wakil Bupati Gresik, Asluchul Alif, menyatakan pentingnya peran industri di KEK JIIPE dalam mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja lokal.

Melalui sinergi antara pemerintah daerah, pengelola kawasan, dan pelaku usaha, KEK JIIPE berupaya memastikan bahwa kehadiran kawasan industri memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gresik serta berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dalam kawasan tersebut.



Membuka Lapangan Kerja dan Mendorong Rekrutmen Putera Daerah [GRI 202-2]

AKR menerapkan kebijakan rekrutmen yang menjamin kesempatan setara bagi seluruh kandidat yang memenuhi kualifikasi, tanpa diskriminasi. Proses seleksi dilakukan secara objektif dan berbasis kompetensi guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis serta standar integritas Perseroan.

Sebagai bagian dari pendekatan tanggung jawab sosial dan penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan lokal, Perseroan memberikan perhatian terhadap kandidat dari wilayah operasional utama (Ring-1), sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Kebijakan ini mendukung keberlanjutan hubungan sosial, memperkuat stabilitas operasional, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.

Inisiatif ini merupakan langkah strategis yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Perekrutan tenaga kerja dari komunitas sekitar juga menghadirkan sejumlah nilai tambah, antara lain:

Pemahaman Budaya Lokal

Karyawan dari masyarakat setempat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya, adat istiadat, dan tradisi lokal. Mereka dapat membantu Perseroan menavigasi lingkungan bisnis lokal, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan lokal, dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan lokal.

Efisiensi Biaya

Rekrutmen lokal mampu lebih efisien dari aspek biaya dibandingkan dengan merekrut dari luar komunitas. Biaya transportasi dan akomodasi selama perekrutan bisa diminimalkan. Dengan demikian, biaya perekrutan hingga biaya relokasi bisa ditekan secara signifikan.

Retensi yang Baik

Karyawan dari masyarakat setempat lebih mungkin bertahan untuk bekerja dalam jangka panjang, karena mereka memiliki ikatan yang kuat dengan komunitas. Pada gilirannya, angka *turn over* pegawai akan rendah.

Peningkatan Keanekaragaman Inklusi

Rekrutmen lokal dapat membantu AKR menciptakan tenaga kerja yang lebih beragam dan inklusif, sehingga Perseroan dapat memiliki perspektif dan pemahaman terhadap kearifan lokal, yang dapat mengarah pada peningkatan inovasi dan kreativitas.

Dampak Positif terhadap Perekonomian Daerah

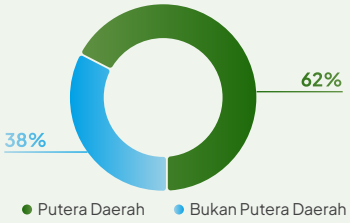
Rekrutmen lokal dapat berdampak positif terhadap perekonomian setempat. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja bagi individu di masyarakat, yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

AKR Holding: Dominasi Talenta Lokal sebagai Penggerak Kinerja Operasional

AKR Holding mencatat bahwa sebesar 62% karyawan berasal dari putra daerah di sekitar wilayah operasional utama. Komposisi ini mencerminkan komitmen dalam memberdayakan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari strategi penguatan *human capital* yang berkelanjutan. Dengan memprioritaskan penyerapan talenta lokal pada entitas operasional inti, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas operasional melalui pemahaman yang lebih kuat terhadap kondisi sosial dan geografis, sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Pendekatan ini memberikan kontribusi langsung terhadap penciptaan nilai jangka panjang, baik dari sisi bisnis maupun sosial. Keterlibatan tenaga kerja lokal mendukung stabilitas operasional, mengurangi potensi risiko sosial, serta memperkuat *social license to operate*.

Rekrutment Lokal di AKR



APR: Penyerapan Tenaga Kerja Lokal untuk Mendukung Operasional

Sebagai bagian dari pengembangan jaringan ritel energi, APR turut berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja melalui penyerapan 637 tenaga kerja putra daerah yang mendukung operasional SPBU. Keterlibatan tenaga kerja lokal, termasuk melalui skema kemitraan operasional, memungkinkan APR memastikan kelancaran layanan di berbagai lokasi sekaligus memperkuat keterhubungan dengan masyarakat sekitar. Pendekatan ini mendukung konsistensi standar layanan serta meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang memahami konteks lokal.

Kontribusi ini memberikan nilai tambah yang relevan bagi pemangku kepentingan, khususnya dalam memperkuat dampak sosial dari ekspansi bisnis. Penyerapan tenaga kerja lokal membantu mengurangi risiko sosial, meningkatkan penerimaan masyarakat, serta mendukung keberlanjutan operasional di tingkat komunitas. Selain itu, pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan kapasitas tenaga kerja di sektor ritel energi, yang pada akhirnya memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang APR.



Melibatkan Pemasok Lokal

[GRI 204-1]

AKR memandang pemasok sebagai bagian integral dari struktur bisnis dan keberlanjutan operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemitraan dibangun secara selektif dengan pemasok yang memenuhi standar kualitas, kepatuhan, dan keandalan yang telah ditetapkan.

Keterlibatan pemasok lokal yang mampu memenuhi standar tersebut turut memperkuat rantai pasok Perseroan, sekaligus mendukung peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan memberikan kontribusi terhadap aktivitas ekonomi di sekitar wilayah operasional.

AKR mendefinisikan pemasok lokal adalah mitra usaha yang berdomisili di Indonesia, khususnya di wilayah sekitar operasional Perseroan. Dengan melibatkan pemasok lokal, AKR memperkuat komitmen keberlanjutan melalui pemanfaatan produk dan jasa dalam negeri, sekaligus menciptakan dampak ekonomi positif bagi komunitas sekitar. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, AKR bertekad untuk mencapai minimal 30% TKDN pada produk B40. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung industri nasional, memperkuat rantai pasok domestik, serta mendorong kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

60,81%

Rata-rata nilai TKDN dari produk B40 pada tahun 2025, melampaui target TKDN.





Dampak Operasional terhadap Masyarakat Lokal [SEOJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

AKR berkomitmen menjaga standar operasional yang aman dan terkendali guna meminimalkan potensi dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan menerapkan pengendalian terhadap risiko polusi udara, kebisingan, kebakaran, serta potensi bahaya operasional lainnya melalui prosedur dan sistem pengawasan yang terstruktur.

Setiap proyek dan aktivitas operasional didahului dengan kajian dampak yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara dini. Seluruh kegiatan yang relevan dilengkapi dengan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi serta komitmen Perseroan dalam mengelola aspek lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab.

Dalam rangka menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat, AKR menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan, masukan, maupun aspirasi terkait aktivitas operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan formal dari masyarakat terkait dampak operasional. Perseroan juga terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lokal untuk merespons berbagai aspirasi masyarakat, untuk memastikan tercapainya manfaat ekonomi yang inklusif bagi masyarakat sekitar.

Hijaukan Bumi: AKR Tanam Pohon Mangrove di Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Kotabaru melaksanakan penanaman 1.000 bibit mangrove di area jetty PT AKR Corporindo – Stagen pada 17 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjaga ekosistem pesisir dan memperkuat ketahanan lingkungan di wilayah operasional. Mangrove berperan penting sebagai pelindung alami garis pantai dari abrasi, penyerap emisi karbon, serta habitat bagi berbagai biota laut, sehingga keberadaannya sangat strategis bagi keseimbangan lingkungan pesisir.

Kegiatan yang diikuti oleh 200 peserta dari unsur karyawan, pelajar, mahasiswa, serta pemangku kepentingan lainnya ini juga diawali dengan Cerdas Cermat K3L sebagai bentuk edukasi interaktif tentang keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Melalui kolaborasi dan kebersamaan ini, AKR menegaskan komitmennya untuk terus menumbuhkan kesadaran lingkungan, memperkuat sinergi dengan masyarakat, dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.





AKR Salurkan Bantuan 1.000 *Compost Bag* di Banjarmasin

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, AKR menyalurkan bantuan berupa 1.000 unit *Compost Bag* kepada Pemerintah Kota Banjarmasin pada Kamis, 15 Mei 2025. Bantuan ini diberikan sebagai respons atas kondisi pengelolaan sampah yang memerlukan solusi segera di kota Banjarmasin.

Acara penyerahan dihadiri oleh *Head of Branch* AKR Banjarmasin bersama Walikota Banjarmasin dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin. Bantuan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengelola sampah domestik sekaligus mendukung program edukasi pemilahan sampah yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Walikota Banjarmasin menyampaikan apresiasi kepada AKR atas kepeduliannya terhadap lingkungan, serta berharap agar inisiatif CSR seperti ini dapat menjadi teladan bagi perusahaan lain di kota Banjarmasin.

Pengelolaan Program CSR [GRI 3-3]

AKR melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara terstruktur sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan sosial di wilayah operasional. Program dirancang berbasis kebutuhan dan melibatkan masyarakat sejak tahap identifikasi hingga implementasi, guna memastikan relevansi, efektivitas, dan dampak yang terukur.

Dalam proses perencanaan, Perseroan menerapkan pendekatan langsung ke lapangan untuk memperoleh pemahaman yang objektif atas kebutuhan prioritas komunitas. Melalui mekanisme tersebut, AKR bersama masyarakat menyusun fokus program secara terarah sehingga alokasi sumber daya dapat memberikan manfaat yang paling signifikan dan berkelanjutan.

Agar manfaat program dapat terukur, AKR melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan CSR. Evaluasi tersebut mencakup tahapan perencanaan, implementasi, pencapaian target, hingga dampak jangka panjang yang dirasakan oleh masyarakat.

Pilar CSR AKR [SEOJK F.25]

AKR memfokuskan program CSR pada tiga pilar utama, yaitu:
1. Pendidikan,
2. Kesehatan, dan
3. Pengembangan masyarakat

Di luar tiga pilar utama, AKR juga melaksanakan berbagai inisiatif CSR lainnya yang mencakup bidang sosial dan keagamaan, serta mendukung pembangunan sarana dan prasarana umum. Program-program ini dirancang untuk memperkuat kontribusi Perseroan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperluas dampak positif keberlanjutan di wilayah operasional.

Pilar **Pendidikan:**



Salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pendidikan. Namun tidak semua daerah memiliki standar dan akses pendidikan yang berkualitas dan memadai. Oleh karena itu, AKR berkomitmen mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah operasional yang berada di daerah terpencil.

Sebagai bentuk dukungan, AKR menyediakan program beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan bantuan tepat sasaran. Selain itu, bagi anak karyawan yang meraih peringkat akademik terbaik, yaitu peringkat 1 (satu) hingga 5 (lima), AKR memberikan beasiswa pendidikan selama 1 (satu) tahun guna mendorong motivasi belajar.

Pilar **Kesehatan:**



AKR berkomitmen mendukung peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Melalui program kesehatan berkelanjutan, Perseroan secara rutin melaksanakan layanan kesehatan dasar, mengadakan penyuluhan, serta melaksanakan program pencegahan penyakit untuk meningkatkan kesadaran akan pola hidup sehat.

Selain itu, AKR turut memperkuat infrastruktur kesehatan lokal melalui berbagai proyek yang mendukung sistem layanan kesehatan komunitas. Inisiatif ini diharapkan mampu menciptakan dampak berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sosial yang inklusif.

Pengembangan **Masyarakat:**



Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

AKR secara konsisten melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif, perusahaan mampu menciptakan dampak sosial positif, membangun ekosistem yang lebih berdaya, serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial [SEOJK F.25] [GRI 413-2]

AKR senantiasa melakukan inovasi dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) untuk menghadirkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Seluruh kegiatan CSR dirancang sebagai bentuk hubungan timbal balik yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Setiap tahun, AKR secara konsisten melaksanakan berbagai program CSR yang telah menjadi agenda tetap Perseroan, antara lain:

1. Beasiswa pendidikan untuk anak karyawan perusahaan
2. Bantuan hewan kurban di acara keagamaan Hari Raya Idul Adha
3. Kerja sama dengan Pemerintah setempat dalam upaya pelestarian lingkungan
4. Dana dukungan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan
5. Bantuan sembako untuk masyarakat terdampak bencana alam dan masyarakat dengan ekonomi kurang mampu
6. Dukungan dalam pembangunan fasilitas masyarakat
7. Kegiatan donor darah

AKR bersama anak perusahaan secara konsisten melanjutkan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah menjadi inisiatif berkelanjutan dan bagian dari komitmen tetap Perseroan. Selain itu, sejumlah program baru juga digagas, baik yang telah direncanakan sebelumnya maupun yang bersifat responsif terhadap kebutuhan mendesak masyarakat. Berikut adalah rangkaian program CSR yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025:

Pilar Pendidikan

Pada tahun 2025, AKR secara rutin menjalankan program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi tiap tahunnya sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan *Safety Goes to School* dengan memberikan penyuluhan mengenai *Defensive Driving* kepada para pelajar di Kotabaru, sebagai upaya menanamkan kesadaran keselamatan sejak dini.

Di BKMS, inisiatif CSR di bidang pendidikan diwujudkan melalui dukungan terhadap Tim Melek Industri SNB dalam mempersiapkan sumber daya manusia santri agar siap menghadapi kebutuhan dunia industri. Program ini mencerminkan komitmen AKR dalam mendukung pengembangan kompetensi generasi muda sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pembangunan sosial.

Membangun Masa Depan Cerah: Program Beasiswa AKR untuk Anak Karyawan

Program Beasiswa AKR telah menjadi salah satu manfaat yang paling dinantikan oleh karyawan, sekaligus bukti nyata komitmen perusahaan dalam mendukung pendidikan generasi penerus. Dari tahun ke tahun, ratusan anak berprestasi telah merasakan manfaatnya. Tahun ini, jumlah penerima beasiswa meningkat hampir 18% dibandingkan 2024. Secara nasional, sebanyak 278 anak karyawan AKR dan 22 anak dari AKR Land berhasil lolos seleksi.

Lebih dari sekadar angka, peningkatan ini menegaskan bahwa AKR tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dalam membangun masa depan yang lebih cerah bagi keluarga besar AKR.



Bapak Eko, ayah dari Shanum Zunaira Anjani, penerima Beasiswa AKR untuk pertama kalinya.

"Beasiswa ini kami jadikan sebagai motivasi bagi anak agar terus berprestasi. Dana yang sebelumnya dialokasikan untuk SPP kini dapat kami gunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler dan les. Saat ini anak saya hobinya melukis dan kami leskan anak untuk mengasah bakatnya."



Bapak Julian, ayah dari Maleeka Hanna, penerima Beasiswa AKR untuk ketiga kalinya.

"Beasiswa ini sangat membantu meringankan biaya pendidikan, terutama dengan adanya kenaikan SPP setiap tahun. Semoga anak terus berprestasi sehingga dapat mempertahankan beasiswa hingga jenjang kuliah."



Bapak Sandi Saputra, ayah dari Azzam Praditya, penerima Beasiswa AKR untuk kedua kalinya

"Azzam telah dua kali menerima beasiswa. Alhamdulillah, bantuan dari AKR sangat bermanfaat untuk mendukung kebutuhan pendidikan, khususnya pembelian alat-alat sekolah. Terima kasih kepada AKR atas dukungannya."

Pilar Kesehatan

Pada tahun 2025, AKR kembali melanjutkan program donor darah sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, Perseroan turut berperan sebagai sponsor dalam penyelenggaraan pekan olahraga, yang bertujuan mendorong gaya hidup sehat dan mempererat kebersamaan.

Di JTT, fokus kegiatan CSR diarahkan pada penyelenggaraan program posyandu bagi balita dan lansia, sebagai upaya meningkatkan layanan kesehatan dasar di komunitas sekitar. Sementara itu, di BMS, Perseroan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan Bulan K3 2025 yang diselenggarakan oleh DK3P Jawa Timur, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Dukung Palang Merah Indonesia (PMI), AKR kembali Gelar Program Donor Darah

Sebagai wujud kepedulian sosial, AKR kembali menyelenggarakan Program Donor Darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pusat Jakarta pada 13 Maret 2025, dengan partisipasi karyawan dari berbagai level jabatan, mulai dari staf hingga manajemen.

Proses donor dilakukan melalui penyaringan ketat oleh PMI untuk memastikan kualitas dan keamanan darah yang disumbangkan. Dari seluruh peserta, tercatat 44 orang memenuhi persyaratan dan berhasil mendonorkan darahnya.

Pada bulan September 2025, AKR kembali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah di Kantor Pusat. Dari total 75 karyawan yang mendaftar sebagai relawan, setelah melalui proses *screening* kesehatan termasuk pemeriksaan tekanan darah dan kadar Hemoglobin (HB), sebanyak 51 orang dinyatakan memenuhi syarat untuk mendonorkan darah.

Melalui kegiatan ini, AKR berkomitmen dalam mendukung kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat solidaritas di lingkungan kerja.







AKR Gelar Donor Darah di Tank Terminal Bitung

AKR kembali menyelenggarakan kegiatan donor darah di Tank Terminal Bitung, Manado. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bitung dan diikuti oleh karyawan serta petugas keamanan dari Tank Terminal Bitung.



JTT Peduli Kesehatan Balita dan Lansia



Posyandu Lansia:
Blood Measurement Cartridge

Pada tahun 2025, JTT berinisiatif mengadakan program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) khusus bagi para lansia. Program ini menghadirkan kegiatan *Blood Measurement Cartridge* sebagai bagian dari layanan kesehatan preventif.

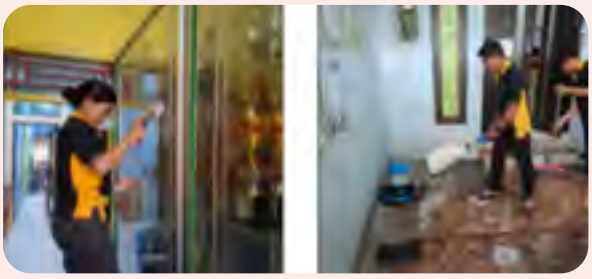
Kepedulian JTT dibuktikan dengan konsistensi pelaksanaan program sebanyak empat kali dalam satu tahun, dimulai sejak Februari hingga September 2025.



Posyandu Balita:
Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

JTT mengadakan Posyandu untuk Balita guna mendukung kesehatan anak sejak dini. Pada tahun 2024, program ini telah dilakukan tiga kali, dengan fokus pada pencegahan *stunting* melalui pemantauan kesehatan dan asupan gizi yang cukup.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, JTT membagikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi balita. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.



PAUD Inklusi – Kids Club Priok:
Monthly Cleaning Service

Pada tahun 2025, JTT memberikan dukungan kepada PAUD Inklusi – Kids Club Priok melalui program layanan kebersihan rutin. Program ini dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada Oktober, November, dan Desember 2025, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman bagi anak-anak.

Melalui kegiatan ini, dilakukan pembersihan menyeluruh pada area kelas, lantai, kaca, serta perlengkapan belajar guna memastikan fasilitas pendidikan tetap terawat dengan baik. Selain itu, JTT juga memberikan dukungan berupa penambahan alat sensory bagi anak berkebutuhan khusus untuk membantu proses pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung proses belajar yang lebih optimal serta menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, higienis, dan ramah bagi seluruh anak.



Dukungan Fasilitas Komunitas:
Pengadaan *Iron Cabinet* (ex Project P2A)

Pada Desember 2025, JTT juga memberikan dukungan fasilitas berupa *iron cabinet* untuk kebutuhan dokumentasi *ex Project* P2A. Bantuan ini merupakan bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung kelengkapan sarana administrasi dan penyimpanan dokumen komunitas.

Pengembangan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi, AKR secara aktif melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2025. Inisiatif ini difokuskan pada peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat setempat agar mereka mampu lebih mandiri serta memiliki daya saing yang lebih kuat.

Selain itu, AKR juga mengembangkan sejumlah program yang bersifat responsif terhadap kebutuhan mendesak, khususnya dalam situasi darurat seperti bencana alam. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk hadir sebagai mitra yang peduli dan berkontribusi nyata bagi kesejahteraan komunitas sekitar.

Kepedulian AKR untuk Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional



AKR Bantu Korban Terdampak Banjir di Pekalongan

Sebagai wujud kepedulian sosial, AKR kembali melaksanakan program CSR bagi warga terdampak banjir di Kecamatan Panjang, Bandar Lampung. Dalam kegiatan ini, perusahaan menyalurkan 500 paket sembako yang masing-masing berisi lima kilogram beras, lima dus mie instan, dan satu kaleng sarden.

Acara penyerahan bantuan dihadiri oleh Camat Panjang, Lurah Panjang Utara dan Pidada, Kepala Lingkungan, RT setempat, Bhabinsa, serta perwakilan warga. Melalui kegiatan ini, AKR menegaskan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan sosial dan meringankan beban masyarakat di wilayah operasional.



Apresiasi kepada Petugas Kebersihan, AKR Serahkan 100 Paket Sembako

AKR melaksanakan program CSR dengan menyerahkan 100 paket sembako kepada petugas kebersihan sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kotabaru.

Bantuan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada para petugas kebersihan yang menjadi ujung tombak dalam menjaga kebersihan lingkungan di Kabupaten Kotabaru.

Melalui kegiatan ini, AKR berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan memperkuat peran penting petugas kebersihan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.



Solidaritas di Tengah Bencana, AKR Peduli Karyawan Terdampak Banjir

Sebagai bentuk kepedulian sosial, AKR memberikan bantuan sembako kepada karyawan Mitra SPBN Jambean yang terdampak banjir akibat jebolnya tanggul Sungai Sengkarang di Pekalongan.

Bantuan sembako diserahkan langsung oleh *Head of Retail Operations* Semarang, Bapak Kiswantoro, sebagai wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendukung kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.



Edukasi Keselamatan Berkendara bagi Pengemudi Muda

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan ketertiban berlalu lintas, AKR Stagen bersama Pelindo dan Politeknik Kotabaru menyelenggarakan seminar penyuluhan Driving di Politeknik Kotabaru.

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi serta pelatihan kepada pengemudi muda agar dapat mengemudi dengan tertib, aman, dan sesuai aturan lalu lintas. Melalui kolaborasi ini, perusahaan menegaskan perannya dalam mendukung keselamatan transportasi sekaligus membangun kesadaran generasi muda akan pentingnya disiplin berkendara.






Berbagi untuk Kemanusiaan dan Kepedulian Sosial

AKR melalui program AKR DPR secara konsisten menyalurkan bantuan kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana serta dukungan bagi garda terdepan layanan publik. Bantuan diberikan kepada korban bencana di Sumatra melalui BPH Migas berupa 700 kg beras, serta kepada petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Sektor X Kecamatan Cipayung dalam bentuk *lunch box* dan sembako. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan berbagi makanan secara rutin setiap tiga bulan kepada masyarakat di sekitar lingkungan operasional. Inisiatif ini mencerminkan komitmen AKR dalam memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.



Kegiatan Sosial & Komunitas serta Hari Besar

AKR secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di tingkat komunitas sebagai bentuk dukungan terhadap kohesi sosial masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyalurkan bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti Isra Miraj, donasi kepada lembaga keagamaan, serta renovasi fasilitas ibadah di wilayah Bandung Barat. Selain itu, AKR juga turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti peringatan HUT RI dan kegiatan komunitas lokal lainnya. Dalam momentum hari besar keagamaan, AKR menyalurkan bantuan sembako Idul Fitri di Pontianak dan Mempawah, serta distribusi hewan kurban di berbagai wilayah operasional sebagai bagian dari perayaan Idul Adha.



Pengembangan Keterampilan Masyarakat: Pelatihan Budidaya Ikan

AKR menyelenggarakan pelatihan budidaya ikan berbasis generasi muda di Banjarmasin bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3). Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknis masyarakat sekaligus mendorong pengembangan usaha produktif berbasis perikanan. Selain memberikan pengetahuan praktis, kegiatan ini juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, khususnya generasi muda, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.



Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas dengan Pembagian *Compost Bag*

AKR melaksanakan program pembagian *compost bag* kepada masyarakat di Banjarmasin sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini mendorong masyarakat untuk mengelola limbah organik secara mandiri melalui metode pengomposan sederhana di tingkat rumah tangga. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan mengurangi volume sampah domestik, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan.



Pelestarian Ekosistem Pesisir dengan Penanaman Mangrove

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup, AKR melaksanakan kegiatan penanaman mangrove di Kotabaru melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Program ini merupakan bagian dari upaya pelestarian lingkungan pesisir yang berfokus pada peningkatan keanekaragaman hayati dan perlindungan terhadap abrasi pantai. Selain memberikan manfaat ekologis jangka panjang, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi masyarakat dan karyawan sebagai bentuk peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga ekosistem pesisir secara berkelanjutan.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Kewirausahaan

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, AKR menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat prasejahtera yang produktif di Desa Sungai Taib, Kotabaru, pada 6 Oktober 2025. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan keterampilan usaha yang aplikatif.

Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pemahaman dasar kewirausahaan serta motivasi untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas masyarakat sekaligus berkontribusi pada perbaikan taraf ekonomi secara berkelanjutan.



JTT: Mendorong Ekonomi Sirkular melalui Program WeConnect 2.0

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, AKR melalui JTT melanjutkan Program WeConnect: *Community Empowerment Through Plastic Recycling for Economic Independence* 2.0 pada tahun 2025. Program ini mencakup rangkaian kegiatan yang telah diselesaikan secara penuh, mulai dari peluncuran program, pelatihan dan sesi praktik bersama fasilitator profesional, hingga *learning visit* ke Kertabumi *Recycling Center* dan Lazuardi Global Utama.

Memasuki tahap implementasi, kegiatan pencacahan dan produksi plastik terus berjalan hingga awal 2026, dengan progres mencapai 53% per akhir 2025. Sepanjang periode produksi, program ini telah menghasilkan *output* sebesar 32 kg pada Oktober 2025 (fase pelatihan), 50 kg pada November 2025, dan 22,65 kg pada Desember 2025. Selain itu, proses *monitoring* dan evaluasi juga terus dilakukan secara berkelanjutan dengan progres mencapai 61% untuk periode Oktober 2025 hingga Februari 2026.

Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pencacahan plastik, tetapi juga pemahaman mengenai peluang usaha dan model bisnis daur ulang, sehingga mampu mendorong kemandirian ekonomi sekaligus berkontribusi dalam pengurangan limbah plastik di lingkungan.



AKR Menyerahkan Bantuan Untuk Bencana Banjir di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat

AKR bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui BNPB menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Penyerahan bantuan dilakukan di Posko BNPB Klaster Logistik Nasional, Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta. Bantuan berupa 15 ton beras, 2.200 selimut, 2.200 sarung, dan 850 tikar. Seluruh bantuan diterima langsung oleh BNPB untuk segera disalurkan ke wilayah terdampak.

Selain itu, AKR juga turut bergerak meringankan beban masyarakat di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. di mana hingga lima hari pasca puncak banjir pada 28 November 2025, sekitar 80% rumah warga masih tergenang air. Sebagai bentuk kepedulian, AKR menyalurkan 44 paket sembako berisi beras, air mineral, dan mie instan. Bantuan ini segera disalurkan kepada masyarakat yang telah berkumpul di lokasi dan menjadi salah satu bantuan pertama yang langsung diterima oleh warga terdampak.

Langkah ini menjadi wujud empati dan kepedulian AKR terhadap para korban bencana, sekaligus komitmen perusahaan dalam mendukung penanggulangan bencana nasional.





Rangkaian Kegiatan Qurban Idul Adha 1446 H

Dalam rangka peringatan Hari Raya Idul Adha 1446 H, AKR kembali menunjukkan komitmennya dalam berbagi dengan menyalurkan hewan qurban kepada masyarakat di sekitar cabang operasional AKR di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai instansi dan lapisan masyarakat, antara lain:

- Cianjur, berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan
- Tanjung Priok, diserahkan kepada Pelindo
- Banjarmasin, bersama KPLP Pelabuhan Trisakti
- Bitung, dengan Pemerintah Kota untuk diteruskan kepada Badan Tasmir
- Palaran, kepada Kelurahan Handil Bakti dan Masjid Nur A-Sunnah
- Stagen, melalui Kepala Desa setempat
- Palembang, bersama Ketua RT dan masyarakat setempat

Penyaluran hewan qurban berlangsung pada 4 s/d 8 Juni 2025, dengan harapan membawa keberkahan dan mempererat tali silaturahmi di antara seluruh lapisan masyarakat.

Semangat berbagi ini menjadi wujud nyata komitmen AKR dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.





AKR Bantu Masyarakat Terdampak Kebakaran

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, AKR melaksanakan kegiatan CSR di Kapuk Muara dengan menyalurkan paket makanan dan air mineral bagi warga terdampak kebakaran di sekitar site AKR, tepatnya di Kampung Sawah, RT 17 RW 04 Penjaringan, Jakarta Utara.

Acara penyerahan bantuan dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025 dan dihadiri oleh perwakilan masyarakat setempat. Bantuan tersebut langsung disalurkan kepada para korban untuk membantu meringankan kesulitan yang mereka hadapi pasca musibah.

Melalui kegiatan ini, AKR senantiasa berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program CSR sekaligus menunjukkan empati nyata terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional.



BMS: Tumbuh Bersama, Memberdayakan Komunitas Sekitar

BMS memahami bahwa keberadaan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan memerlukan perhatian serta dukungan berkelanjutan. Nelayan yang beraktivitas di perairan Pelabuhan JIIPE didorong untuk meningkatkan kapasitas melalui pelatihan maupun penyediaan perahu berukuran lebih besar agar dapat melaut hingga ke muara selat. Selain itu, masyarakat desa sekitar juga memperoleh dukungan berupa modal dan pelatihan agar mampu mengembangkan usaha mandiri.

Sepanjang tahun 2025, BMS telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan, antara lain modal usaha, dana renovasi balai nelayan, paket sembako, serta dukungan dana untuk renovasi masjid.



Pelatihan bagi Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat

Rukun Nelayan Desa Mengare Kramat merupakan komunitas yang terdiri dari sekitar 190 nelayan. Untuk mendukung proses pengembangan Pelabuhan JIIPE, BMS memberikan berbagai program pelatihan dan dukungan agar para nelayan beserta keluarganya dapat beradaptasi dengan kondisi baru.

Program ini mencakup pelatihan keterampilan untuk membuka peluang kerja di sektor konstruksi maupun perusahaan, serta pembekalan usaha mandiri sebagai sumber penghidupan alternatif.

Sebagai bentuk dukungan tambahan, BMS juga menyediakan perahu berukuran lebih besar yang memungkinkan nelayan melaut hingga ke muara selat, sehingga mereka tetap dapat melanjutkan profesinya dengan daya jelajah yang lebih luas.

Dukungan untuk Masyarakat Desa Tiga Manyar

Kami memastikan keberadaan pelabuhan JIIPE memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat di tiga desa, yaitu Manyarejo, Manyarsidomukti, dan Manyarsidorukun, yang dikenal sebagai Desa Tiga Manyar.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, BMS berinisiatif menghadirkan berbagai program dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

Program tersebut meliputi pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, serta penyediaan pelatihan keterampilan agar warga mampu mengembangkan usaha alternatif yang berkelanjutan.



Bantuan Renovasi Fasilitas Publik

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BMS juga menyalurkan bantuan dana untuk renovasi berbagai fasilitas publik Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pembangunan sosial. Pada tahun 2025, beberapa program bantuan yang telah direalisasikan meliputi Bantuan renovasi Masjid Hidayaturrohman Desa Banyuwangi Manyar.





BKMS: Mendorong Kemandirian Ekonomi dan Penguatan Komunitas Lokal

BKMS berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar kawasan KEK Gresik melalui pengembangan kapasitas usaha, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penyediaan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif, BKMS memfasilitasi pelaku usaha dan komunitas lokal agar dapat berpartisipasi dalam ekosistem industri serta memperoleh manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, BKMS melaksanakan berbagai program yang berfokus pada penguatan UMKM, peningkatan kualitas layanan masyarakat, serta pengembangan fasilitas pendukung ekonomi komunitas di wilayah operasional.



UMKM *Business Matching* dan Pembentukan Sentra Industri Logam

BKMS memfasilitasi pelaku industri kerajinan logam (besi, baja, dan tembaga) untuk meningkatkan standar produk dan kapasitas sumber daya manusia agar dapat menjadi pemasok bagi tenant di KEK Gresik. Program ini dilakukan melalui *business matching*, diskusi kelompok terarah (FGD) bersama *tenant*, pelaku usaha, dan instansi terkait, serta pendampingan lapangan oleh tenaga ahli dari Kementerian Perindustrian.

Program ini melibatkan 32 UMKM dan menyerap lebih dari 40 tenaga kerja lokal, serta mendorong pembentukan sentra industri logam di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Dampak yang dihasilkan antara lain peningkatan kualitas produk, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta peningkatan investasi pelaku usaha dalam pengadaan peralatan dan mesin produksi.



Pembangunan Gedung Pemerintahan dan Pelayanan Desa

BKMS memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas Gedung Pemerintahan dan Pelayanan Desa Manyarejo sebagai bagian dari upaya meningkatkan pelayanan publik di wilayah ring-1 KEK Gresik. Program ini bertujuan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan serta menciptakan lingkungan pelayanan yang lebih representatif dan nyaman bagi masyarakat.

Melalui inisiatif ini, BKMS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta kenyamanan masyarakat dalam mengakses layanan publik.





Hibah Pengelolaan Hunian Komunal

BKMS juga mendukung penyediaan hunian komunal bagi pekerja di kawasan KEK Gresik-JIIPE melalui pembangunan 12 kamar hunian yang selanjutnya diserahterimakan pengelolaannya kepada BUMDes Manyar Sidorukun.

Program ini tidak hanya menyediakan hunian yang layak dan terjangkau bagi pekerja, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat melalui pengelolaan hunian oleh BUMDes. Selain itu, keberadaan hunian komunal turut mendorong aktivitas ekonomi lokal melalui penyediaan kebutuhan harian bagi para penghuni.





JIIPE CARES 2025: Memberdayakan Komunitas, Membangun Masa Depan

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam membangun masyarakat yang tangguh dan berdaya. Komitmen keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui pendekatan berbasis Lima Pilar CSR JIIPE CARES, yaitu:

1. Kesehatan
2. Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan
3. Ekonomi berbasis masyarakat dan kewirausahaan
4. Infrastruktur
5. Lingkungan berkelanjutan

Pada bidang kesehatan, Implementasi pilar tersebut diwujudkan Perseroan dengan menyerahkan unit ambulans dan tandon air bersih ke desa-desa sekitar, memperluas akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan kebutuhan dasar.

Pada sektor infrastruktur, JIIPE CARES mendirikan kantor desa baru di Mangunrejo untuk menghadirkan pelayanan publik yang lebih nyaman dan modern. Di Desa Manyarsidorukun, JIIPE CARES membangun kos-kosan yang dikelola langsung oleh warga, menciptakan peluang ekonomi baru dari masyarakat untuk masyarakat.

Upaya kami juga tidak berhenti pada pembangunan fisik. Kami memperkuat pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat melalui:

- Sertifikasi Profesi Gratis: Bekerja sama dengan BNSP dan KADIN, membekali tenaga kerja lokal dengan kompetensi yang diakui secara nasional.
- Dukungan Perajin Lokal: Pelatihan pembuatan tas bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gresik, serta peningkatan kualitas UMKM kerajinan tembaga melalui kemitraan dengan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik serta Kementerian Perindustrian RI.
- Keterampilan Teknis: Pelatihan penjahitan dan teknisi pendinginan ruangan (AC) bersama Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian RI, disertai penyerahan mesin jahit dan peralatan teknisi AC kepada warga dan BUMDes.

Dalam mendukung bidang lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan, JIIPE CARES memperkuat inisiatif ekonomi sirkular dengan menyerahkan kendaraan *pickup* untuk pengangkutan sampah. Langkah ini memungkinkan BUMDes mengelola sampah rumah tangga yang memiliki nilai ekonomi, sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Upaya terintegrasi ini mendapat apresiasi melalui penghargaan kategori *Excellence in Investment Dominance and Strategic Downstreaming* pada ajang Bisnis Indonesia Group (BIG) 40 Awards 2025.

Bagi kami, pertumbuhan industri yang berkelanjutan harus menciptakan kesejahteraan bersama. Inilah JIIPE CARES, yang terus melangkah maju, memberdayakan masyarakat, memperkuat komunitas, dan mewujudkan masa depan yang tangguh bersama.





Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat

Realisasi Program CSR 2025

Rp32,80 Miliar

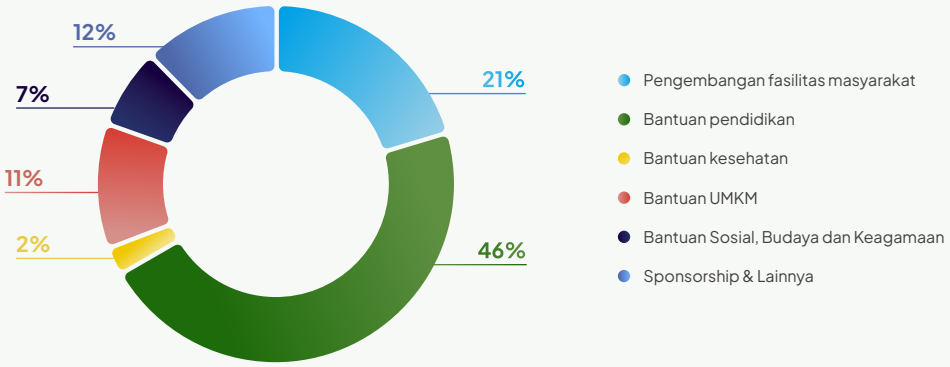
Mencerminkan peningkatan signifikan (>200%) dibandingkan tahun sebelumnya

***Gross Profit* AKR *Trading* Dialokasikan untuk CSR**

0,8%

Meningkat dari 0,3% pada 2024, mencerminkan penguatan investasi sosial Perseroan

Grafik Realisasi Program CSR 2025 per masing-masing Program



Sepanjang tahun 2025, AKR merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp32,80 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Rp10,3 miliar pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan investasi sosial Perseroan yang lebih terstruktur dan selaras dengan strategi bisnis, khususnya dalam memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan operasional di wilayah utama.

Alokasi difokuskan pada inisiatif dengan dampak jangka panjang, terutama pada pengembangan pendidikan dan kapasitas sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur dan fasilitas masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi melalui dukungan kepada UMKM lokal. Perseroan juga memperluas kontribusi pada program sosial, budaya, dan keagamaan, serta kemitraan komunitas melalui sponsorship strategis.

Dana CSR Perseroan

2025	2024	2023
Rp32.796.009.694	Rp 10.308.383.881	Rp24.197.277.383

Dana CSR Perusahaan Induk AKR

2025	2024	2023
Rp23.319.641.399	Rp 7.877.606.178	Rp11.337.010.470



06

Our Conduct: Tata Kelola, Etika & Kepatuhan




Terminal Location
13 Branches
19 Sea and River Ports
Manado-Bitung
Palaran
Morowali
Stagen

> Bagi AKR, tata kelola perusahaan adalah fondasi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, akuntabilitas pengambilan keputusan, dan integritas operasional. Kerangka tata kelola yang terstruktur mendukung transparansi dan praktik bisnis yang etis, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Struktur dan Komposisi **Tata Kelola**

[GRI 2-9]

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten menjadi landasan AKR dalam menjaga disiplin operasional, kualitas layanan, dan kinerja usaha yang stabil. Struktur dan komposisi tata kelola yang jelas mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif dan terukur. Melalui kerangka tersebut, Perseroan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Pada implementasinya, penerapan tata kelola AKR berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
7. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market* Forum (ACMF); dan
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan tersebut menjadi dasar penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di AKR. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi tata kelola secara efektif, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ pendukung yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya.

Seluruh struktur dan mekanisme tata kelola AKR dijalankan dengan berlandaskan prinsip *ethical behaviour, accountability, transparency,* dan *sustainability*. Komitmen AKR untuk menjalankan tata kelola tersebut menjadi pedoman dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan untuk menjaga kinerja, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Informasi lebih rinci mengenai struktur tata kelola AKR disajikan dalam *Annual Report* 2025 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola [GRI 2-10]

AKR melakukan proses seleksi dan nominasi pemilihan setiap organ badan tata kelola berdasarkan persyaratan yang ketat, objektif, dan dilandaskan prinsip kesetaraan serta keadilan. Melalui langkah tersebut, Perseroan memastikan setiap individu yang dipilih, telah memiliki kompetensi, integritas, serta kesesuaian peran sehingga seluruh fungsi tata kelola dapat dijalankan secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan tersebut dilakukan secara resmi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) yang berada di bawah Dewan Komisaris selanjutnya melakukan seleksi kandidat anggota berdasarkan kualifikasi, kompetensi, serta pemenuhan ketentuan POJK untuk selanjutnya menjadi rekomendasi dan diputuskan melalui RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

AKR juga menerapkan mekanisme pengendalian yang ketat untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) di dalam perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membatasi dan melarang adanya hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga integritas tata kelola.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-11]

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, struktur tata kelola AKR mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  RUPS menjadi organ tata kelola tertinggi. Artinya, RUPS merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan.
- **Dewan Komisaris**
  Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- **Direksi**
  Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengelolaannya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

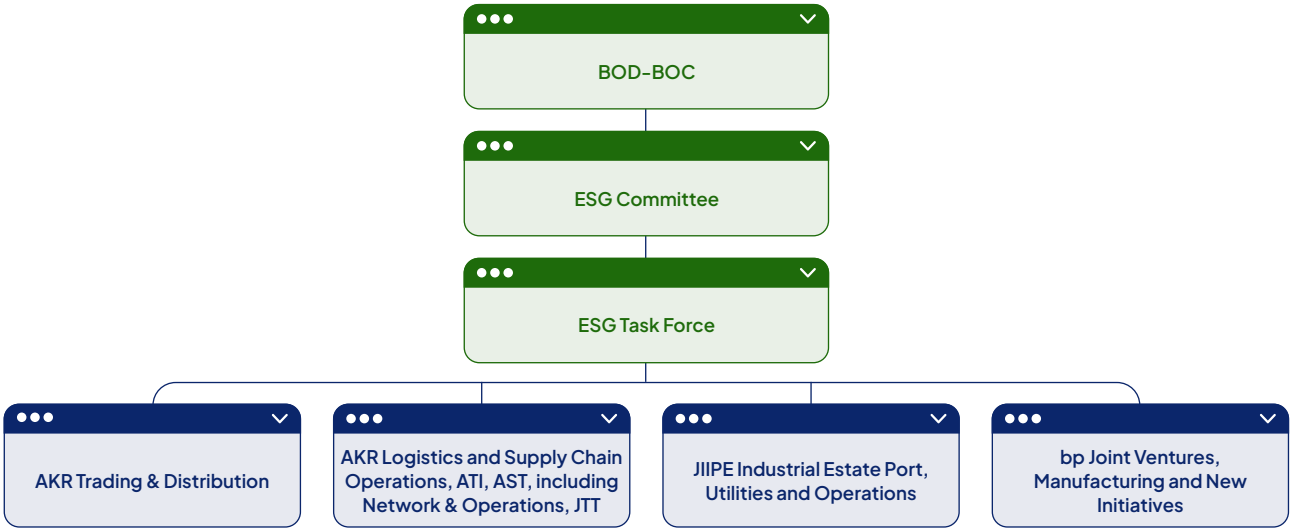
AKR menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari dua organ utama, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi berperan sebagai dewan eksekutif, sedangkan Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi. Sementara ketua dari badan tata kelola tertinggi Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama yang menjalankan peran eksekutif.

Struktur Tata Kelola



Komite ESG AKR

AKR membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang dipimpin oleh dan melapor langsung kepada Direktur Utama, sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan strategi, memberikan rekomendasi, mengkoordinasikan, melaporkan, dan memantau inisiatif ESG Perseroan. [SEOJK E1]



Komite ESG dalam Pengelolaan *Sustainability* di AKR [GRI 2-12][SEOJK E1]

Komite ESG AKR berfungsi sebagai pengarah dan pengawas utama dalam penerapan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Seluruh peran dan arah kerja komite diselaraskan dengan tujuan, nilai, misi, kebijakan, serta strategi dan target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh AKR.

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dijalankan oleh seluruh divisi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Setiap Direktur divisi bertanggung jawab memimpin dan memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan berjalan efektif, sementara Komite ESG secara berkala mengadakan koordinasi dan evaluasi bersama penanggung jawab divisi untuk memantau capaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

Delegasi Wewenang Komite ESG AKR [GRI 2-13]

Komite ESG membawahi langsung ESG *Task Force* (Gugus Tugas) yang terdiri dari Senior *Employees* di masing-masing divisi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite ESG AKR mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang sumber daya Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana Aksi Berkelanjutan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan Gugus Tugas ESG terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Atas izin Dewan Komisaris dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite ESG, jika dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite ESG AKR secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji proses bisnis dan mengidentifikasi serta mengelola dampak operasi AKR terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.
2. Mengamati dan mencermati peraturan dan perkembangan standar keberlanjutan Indonesia dan internasional, serta menentukan material yang relevan bagi AKR dan memberikan rekomendasi kepada level tertinggi Gugus Tugas ESG untuk merumuskan strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan yang sesuai bagi AKR.
3. Mengkaji strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan AKR secara berkala.
4. Mengkaji kinerja keberlanjutan AKR pada seluruh aspek Komitmen Keberlanjutan AKR secara berkala.
5. Mengkaji efektivitas komunikasi dalam mensosialisasikan kebijakan keberlanjutan AKR kepada pihak internal dan eksternal AKR.
6. Turut berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan publik terkait dampak perubahan iklim dan lingkungan.

Corporate Secretary Terus Aktif dalam Memastikan Integrasi Prinsip *Sustainability* dalam AKR dan untuk Direksi dan Dewan Komisaris [GRI 2-13]

Dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan, *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) Perseroan menjalankan peran strategis dalam memastikan ESG *Committee* dan ESG *Task Force* AKR senantiasa selaras dengan dinamika, regulasi, serta perkembangan terbaru terkait ESG.

Pada tahun 2025, berkaitan dengan internalisasi ESG dan keberlanjutan dalam AKR, tim Corporate Secretary berinisiatif melaksanakan beberapa aktivitas utama sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal melalui pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator, serta mendukung transparansi informasi yang relevan dengan aspek ESG.
- Memberikan pembaruan atas perkembangan standar ESG dan pelaporan keberlanjutan, serta mensosialisasikan regulasi terbaru kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan fungsi terkait, termasuk kesiapan implementasi standar seperti PSPK 1 & 2.
- Mengoordinasikan implementasi ESG lintas fungsi melalui ESG taskforce serta mendukung penyelarasan strategi keberlanjutan dengan arah bisnis Perusahaan.
- Menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi, dan diskusi internal terkait ESG dan standar pelaporan keberlanjutan.
- Mendukung proses penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta peningkatan kualitas pengungkapan ESG.
- Melakukan koordinasi internal dan eksternal dalam pelaksanaan program keberlanjutan serta penguatan komunikasi ESG kepada pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG menjalankan fungsi pengawasan secara aktif melalui mekanisme pembaruan berkala dan koordinasi lintas fungsi yang didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan implementasi ESG dilakukan secara efektif, adaptif, dan responsif terhadap dinamika operasional serta perkembangan regulasi. Fokus pengawasan Komite ESG diarahkan pada empat area prioritas utama sebagai berikut:

1. **Pengawasan Kualitas Implementasi dan Pengungkapan ESG**
   Komite mengawasi proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan penekanan pada akurasi, konsistensi, dan relevansi strategis dari seluruh pengungkapan ESG. Komite memastikan bahwa narasi keberlanjutan yang dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan mencerminkan kondisi aktual pelaksanaan program di lapangan, serta selaras dengan arah strategi jangka panjang Perseroan sebagaimana tertuang dalam AKR Horizon 2030.
2. **Kesiapan terhadap Perkembangan Regulasi dan Standar Pelaporan**
   Seiring dengan meningkatnya ekspektasi regulator dan investor terhadap kualitas pengungkapan keberlanjutan, termasuk perkembangan standar PSPK/IFRS Sustainability, Komite memantau kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan tersebut. Pembaruan disampaikan secara berkala mengenai perkembangan regulasi ESG yang relevan, termasuk hasil partisipasi Perseroan dalam forum dan seminar ESG eksternal, guna memastikan Perseroan siap untuk menyesuaikan praktik pelaporannya ke depan.
3. **Penguatan Tata Kelola ESG Lintas Fungsi**
   Komite mendukung pembentukan dan koordinasi ESG Taskforce yang beroperasi lintas unit bisnis, sebagai instrumen untuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari. Dalam konteks ini, Komite memfasilitasi pelaksanaan sesi penguatan kesadaran ESG internal, mendorong identifikasi awal risiko keberlanjutan yang material, serta mengawal pembangunan infrastruktur pengumpulan data ESG yang diperlukan sebagai fondasi pelaporan yang andal.

4. **Pemantauan Penilaian dan Pengakuan ESG Eksternal**
   Komite memantau posisi Perseroan dalam berbagai indeks dan penilaian ESG eksternal, serta mengevaluasi hasil penilaian independen atas kualitas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Pemantauan ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas pengungkapan keberlanjutan Perseroan di mata investor dan pemangku kepentingan, sekaligus menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pelaporan secara berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [GRI 2-17][SEOJK E2]

AKR secara konsisten memfasilitasi peningkatan kompetensi keberlanjutan bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui penyediaan berbagai materi dan program pengembangan. Partisipasi perwakilan Perseroan dalam pelatihan tersebut ditujukan untuk memperkuat pemahaman atas integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis dan tata kelola, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan prinsip ESG. Program yang dijalankan meliputi kursus singkat, lokakarya dan seminar, serta pelibatan dalam proyek-proyek keberlanjutan.

Pada tahun 2025, seminar terkait *sustainability* diambil oleh perwakilan Perseroan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan praktik keberlanjutan untuk insan AKR dan mendorong *sustainability leadership* pada level manajemen senior Perseroan. Topik-topik *workshop* dan pelatihan yang diambil sepanjang tahun 2025, antara lain:

- Regulasi dan kebijakan keberlanjutan serta tata kelola (POJK dan SEOJK)
- Standar pelaporan keberlanjutan (IFRS S1–S2, GRI, dan ISSB)
- Keuangan berkelanjutan dan integrasi ESG dalam strategi bisnis
- Tata kelola perusahaan (GCG) dan manajemen risiko ESG
- Pengungkapan laporan keberlanjutan untuk sektor industri
- Reputasi perusahaan, komunikasi korporasi, dan kepercayaan digital
- Integrasi teknologi dan *cybersecurity* dalam tata kelola
- Perkembangan pasar modal dan keterbukaan informasi

Sedangkan pengembangan kompetensi keberlanjutan terkait pelatihan khusus untuk Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Judul Pelatihan	Tanggal Pelatihan	Tempat Pelatihan	Penyelenggara
Suresh Vembu				
1.	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan	18 Maret 2025	Zoom	ICSA
2.	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami TKBI Versi 2	13 Maret 2025	Zoom	ICSA
3.	Integrasi Cybersecurity dalam GCG: Peran Penting Corporate Secretary	29 Oktober 2025	Zoom	ICSA
4.	Dialog Akhir tahun OJK	5 Desember 2025	Jakarta	OJK
Termuti Tiban				
1.	PPL - PSAK Update (IAI JAKARTA)	23–24 Januari 2025	Jakarta	IAI
2.	Webinar - Asia– Assessing the impact of US tariffs	10 April 2025	Jakarta	Standard Chartered
3.	Webinar IAI - Kupas Tuntas Pemerikssan Pajak Di Era Coretax Berdasarkan PMK No.15 tahun 2025	3 Juli 2025	Jakarta	IAI
4.	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards Confirmation	3 September 2025	Jakarta	IDX

AKR Tingkatkan Kesiapan Implementasi IFRS S1 & S2 – Standar Global Keberlanjutan

AKR melalui Corporate Secretary dan Finance-Accounting menyelenggarakan sosialisasi IFRS S1 & S2 bersama tim EY Indonesia secara hybrid. Acara ini dihadiri oleh Manajemen, Divisi F&A, Investor Relation, serta perwakilan anak usaha dan Joint Venture sebagai bagian dari upaya memperkuat kesiapan implementasi standar global keberlanjutan.

Langkah ini merupakan Langkah persiapan yang diharapkan dapat menjadi fondasi kuat bagi penerapan IFRS S1 & S2. AKR telah berada di jalur yang tepat, di mana governance, strategi, manajemen risiko, serta metrics & targets telah tercermin dalam laporan keberlanjutan. AKR juga terus memperkuat analisis risiko iklim dan integrasinya dalam strategi bisnis, mengingat risiko iklim dapat berdampak langsung pada operasi, regulasi, hingga reputasi, sekaligus membuka peluang baru melalui pengembangan energi transisi dan proyek kawasan industri hijau JIIPE.

Dengan IFRS S1 & S2, AKR siap meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, sejalan dengan misi perusahaan untuk mengoptimalkan potensi dalam meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.





Kolaborasi Memperkuat Budaya Keselamatan Industri Migas

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat budaya keselamatan di industri migas, AKR turut berpartisipasi dalam sesi CEO Safety Talk yang difasilitasi oleh Kementerian ESDM. Dalam forum tersebut, Head of Operations & Network AKR, Bapak Joseph Pangilinan, hadir sebagai salah satu pembicara bersama pimpinan industri migas nasional lainnya.

Diskusi ini menyoroti pentingnya leadership, digital monitoring system, serta kolaborasi lintas sektor dalam membangun budaya keselamatan yang adaptif dan berbasis teknologi. Melalui partisipasi ini, AKR menunjukkan komitmennya dalam mendukung penguatan standar keselamatan industri sekaligus mendorong sinergi antar pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, AKR menetapkan kebijakan remunerasi yang dirancang untuk mendorong kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan tidak hanya capaian finansial jangka pendek tetapi juga kinerja jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja pengurus dengan mengacu pada penerapan prinsip GCG serta tindak lanjut atas hasil evaluasi sebelumnya.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) yang ditetapkan berdasarkan strategi dan rencana kerja Perseroan, termasuk untuk target keberlanjutan. Dalam penentuan remunerasi, Perseroan juga memasukkan aspek non-finansial seperti kinerja operasional, lingkungan, sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola. Kebijakan AKR tersebut menegaskan komitmen Perseroan untuk menempatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan tata kelola yang baik sebagai pilar utama demi mencapai keberhasilan jangka panjang.

Evaluasi kinerja tahunan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur. Direktur Utama menilai kinerja masing-masing anggota Direksi, sementara penilaian terhadap kinerja Direktur Utama dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). Proses evaluasi ini tidak hanya mencakup pencapaian finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam penetapan remunerasi Direksi serta penyusunan langkah perbaikan yang didasarkan pada hasil *self-assessment*.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Transparansi dan Akuntabilitas

AKR menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai prinsip utama Perseroan dalam upaya menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan. Komitmen Perseroan diwujudkan melalui penerapan nilai tersebut secara konsisten di seluruh kegiatan bisnis dan operasional, guna memperkuat posisi AKR sebagai perusahaan yang terpercaya, berfokus pada keberlanjutan, dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, AKR menerapkan prinsip keterbukaan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi penting kepada pemangku kepentingan. Prinsip akuntabilitas juga diterapkan untuk menegaskan pembagian peran dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara terukur, efisien, dan konsisten, selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2025, Komitmen AKR terhadap transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam kinerja keberlanjutan, diwujudkan melalui berbagai pencapaian dan pengakuan dari pihak eksternal. Pengakuan ini menjadi bukti nyata atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Peran Badan Tata Kelola Dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan didukung secara langsung oleh peran aktif Badan Tata Kelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan arah strategi yang ditetapkan. Di bawah arahan Presiden Direktur, Direksi memastikan visi dan misi keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dijalankan secara konsisten dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sementara fungsi pengawasan di AKR dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efektivitas sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas transparansi termasuk pelaporan keuangan, serta penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik. Sementara itu, NRC menjalankan fungsi akuntan publik secara independen, tanpa hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan, guna menjaga objektivitas proses tata kelola.

Perumusan dan penguatan strategi keberlanjutan AKR dilakukan melalui keterlibatan aktif Komite ESG bersama Direksi. Strategi tersebut dirancang dalam kerangka AKR *Sustainability House* dan diimplementasikan melalui sejumlah flagship program pada setiap pilar di unit bisnis, serta dipantau melalui AKR Horizon 2030 sebagai AKR *Sustainability Progress Tracker*. Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Komite ESG turut berperan sejak tahap awal dengan mendorong pelaksanaan lokakarya lintas fungsi hingga memberikan persetujuan atas penetapan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct ditetapkan sebagai acuan perilaku bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi untuk menegaskan peran seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan dan melaporkan indikasi pelanggaran melalui mekanisme *whistleblowing system*. Upaya ini ditujukan untuk memperkuat kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sebagai bagian dari budaya bisnis AKR.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi AKR mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris menerima honorarium secara bulanan, sementara anggota Direksi memperoleh kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus berbasis kinerja, fasilitas, berbagai tunjangan, serta opsi saham manajemen. Selain itu, seluruh Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi.

Proses Penentuan Remunerasi [GRI 2-20]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). NRC mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dalam memberikan rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Dalam proses ini, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan kerahasiaan data, AKR dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak dapat mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, serta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan. Adapun informasi tentang nilai remunerasi total yang diterima oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Whistleblowing Mechanism [GRI 2-26][GRI 2-16]

AKR menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system* sebagai sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika, kebijakan, maupun hukum yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Saluran ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan secara aman dan terjaga kerahasiaannya.

Melalui mekanisme tersebut, AKR menerima laporan atas indikasi pelanggaran, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran kode etik, maupun ketentuan hukum yang berlaku. Setiap laporan diterima oleh Presiden Direktur dan selanjutnya ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh Unit Audit Internal secara objektif dan menyeluruh, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perseroan.

AKR juga memastikan komunikasi dengan pelapor akan dilakukan secara rahasia oleh petugas Perlindungan Pelapor. Komunikasi ini dilakukan apabila dibutuhkan informasi atau klarifikasi guna proses investigasi lebih lanjut.

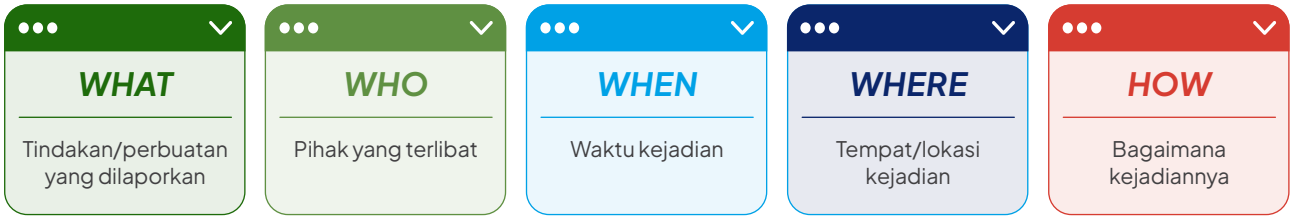
Pada tahun 2025 AKR melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk memperkuat sarana pengungkapan pelanggaran, sebagai berikut:

- Memonitor dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk menjaga governansi perusahaan.
- Mendistribusikan informasi sebagai bentuk sosialisasi peraturan maupun pedoman baru yang berkaitan dengan governansi dan prinsip-prinsip keberlanjutan.
- Menjaga alur komunikasi kepada pihak eksternal dan pihak internal Perseroan dalam rangka menjaga transparansi.
- Mengikuti seminar dan sosialisasi peraturan dan pedoman baru terkait governansi Perusahaan.

Hingga tahun 2025, saluran pelaporan yang dimiliki oleh Perseroan antara lain: [GRI 2-26]

Sistem pelaporan yang berbasis website/online form pada: https://wbs.akr.co.id	E-mail yang ditujukan ke: lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id	Aplikasi Whatsapp pada nomor +62 811-1321-911

Melalui saluran pelaporan ini, AKR berupaya mengoptimalkan proses pelaporan berbagai hal kritis di Perseroan, termasuk yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, agar dapat menjadi perhatian dan ditindaklanjuti dengan baik oleh Perseroan. Dalam menyampaikan laporan, pelapor (*whistleblower*) diwajibkan untuk memberikan fakta indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan, disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:



Di sisi lain, pelapor juga berhak untuk mendapatkan perlindungan dari Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor bertujuan untuk menjamin keamanan mereka, yang meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, kecuali atas permintaan penegak hukum,
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dengan segala bentuk;
3. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi (personal *file record*),
4. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman (pidana atau perdata) ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor,
5. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut,
6. Apabila mendapatkan balasan berupa tekanan, ancaman atau tindakan pembalasan lainnya, pelapor dapat mengadukan kepada Presiden Direktur. Dalam hal masalah yang dilaporkan tidak dapat diselesaikan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa laporan ke lembaga independen di luar Perseroan.

Per 31 Desember 2025, AKR menerima 1 (satu) laporan pengaduan yang terkait dengan WBS. Dari keseluruhan laporan tersebut, Perseroan telah menyelesaikan dan menindaklanjuti setiap laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Manajemen **Risiko**

[SEOJK E.3][GRI 2-23]

Persaingan yang semakin kompleks. Kerangka pengelolaan risiko telah terintegrasi dalam proses perencanaan strategis dan operasional, serta didukung oleh sumber daya yang memadai untuk memastikan implementasi yang konsisten dan efektif.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha, AKR secara berkelanjutan menyempurnakan prosedur serta metodologi mitigasi risiko agar tetap relevan dan adaptif. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko secara menyeluruh, sekaligus memberikan kepastian dan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlangsungan dan ketahanan bisnis AKR.

Sesuai dengan *framework* ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), AKR terus memperkuat integrasi keberlanjutan dengan tata kelola perusahaan dan perencanaan strategis. AKR menyadari pentingnya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan bisnis yang berorientasi jangka panjang. Kami meyakini pertumbuhan jangka panjang didasarkan atas perencanaan keuangan dan manajemen risiko yang bertanggung jawab, yang berfokus pada upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan kontribusi sosial, dan mematuhi standar tata kelola tertinggi.

Berdasarkan hal di atas, Perseroan melaksanakan tinjauan tahunan Direksi terhadap struktur modal dan utang, juga dengan seksama memeriksa kesesuaiannya dengan tujuan strategis dan risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko yang berkaitan dengan isu keberlanjutan dan tantangan perubahan iklim.

Dalam pengambilan keputusan strategis, AKR mengintegrasikan penilaian risiko ke dalam kerangka manajemen risiko yang lebih luas dan komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada kesehatan dan kinerja keuangan, tetapi juga secara sistematis memasukkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai dasar dalam perencanaan alokasi modal dan pengelolaan utang, sehingga nilai yang dihasilkan Perseroan memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal [GRI 2-24]

AKR melakukan pengelolaan risiko melalui kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memastikan cakupan penilaian yang menyeluruh. Direksi melakukan evaluasi atas risiko-risiko utama pada tingkat korporasi, sementara pimpinan Departemen, Cabang, dan Entitas Anak bertanggung jawab mengidentifikasi serta menilai risiko yang spesifik pada setiap unit atau bisnis usaha.

Seluruh proses pengelolaan risiko tersebut dikoordinasikan secara terpadu bersama Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) di Kantor Pusat. Departemen ERM berperan dalam mengonsolidasikan, memantau, dan mengelola risiko yang telah diidentifikasi oleh seluruh unit kerja, sehingga penerapan manajemen risiko di AKR berjalan lebih terstruktur dan memperkuat akuntabilitas di seluruh lini Perseroan.

Secara rinci, peran dan tanggung jawab Departemen ERM Perseroan adalah: [GRI 2-24]

1. Mengembangkan serta mengusulkan konsep dan kerangka kerja manajemen risiko, *appetite* risiko, filosofi risiko, toleransi risiko, kebijakan & prosedur, struktur manajemen risiko yang akan diimplementasikan kepada Presiden Direktur yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
2. Mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan & prosedur manajemen risiko secara berkelanjutan dan konsisten.
3. Memastikan bahwa seluruh risiko-risiko utama/signifikan Perseroan telah diidentifikasi, diukur, dan ditanggulangi secara tepat.
4. Mengajukan risiko prioritas yang perlu mendapat perhatian segera dari Manajemen atas profil risiko yang ada, dengan mempertimbangkan dampak (*impact*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*likelihood*) risiko setelah dilakukan penilaian atas efektivitas pengendalian internal yang ada.
5. Memastikan dan memantau secara terus menerus implementasi dari rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan target waktu yang ada.
6. Mengkaji dan memberikan masukan kepada para pemimpin Cabang/Divisi/Departemen/ Entitas Anak terkait rencana mitigasi risiko termasuk bilamana timbul isu baru dalam proses implementasi rencana mitigasi yang telah ditetapkan.
7. Melakukan validasi dan verifikasi (terutama atas risiko utama) terkait kontrol risiko yang ada, serta perkembangan implementasi rencana *mitigasi/action plan* risiko melalui kunjungan langsung lapangan ke Cabang/Divisi/ Departemen/Entitas Anak.
8. Melakukan kampanye berkelanjutan untuk mengembangkan budaya peduli, memiliki dan waspada risiko dengan menekankan bahwa risiko adalah tanggung jawab seluruh insan di AKR.
9. Membuat dan melaporkan Laporan Manajemen Risiko Konsolidasi kepada Presiden Direktur dan Direktur terkait secara periodik.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya pengelolaan risikonya adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Negara**
   Kondisi makro ekonomi Indonesia, kondisi politik, dan peraturan pemerintah mempengaruhi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia.
   a. Risiko Ekonomi dan Geopolitik
      Risiko ekonomi dan geopolitik tetap menjadi perhatian utama Perseroan, khususnya dengan meningkatnya ketegangan di kawasan Timur Tengah sejak akhir Februari 2026. Eskalasi konflik yang melibatkan Amerika Serikat, Israel, dan Iran, termasuk penutupan Selat Hormuz sebagai jalur distribusi energi global yang krusial, telah mendorong kenaikan harga minyak, biaya logistik, serta meningkatkan ketidakpastian pasokan energi dunia. Kondisi ini berpotensi memberikan dampak terhadap dinamika ekonomi global maupun nasional, termasuk inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas sektor energi di Indonesia.

      Sebagai pelaku usaha di bidang distribusi minyak dan gas, AKR mengidentifikasi kondisi ini sebagai risiko keberlanjutan yang dapat berdampak material dalam jangka pendek hingga menengah, terutama terkait volatilitas harga energi dan potensi gangguan rantai pasokan. Dalam mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi melalui pemantauan aktif terhadap perkembangan pasar dan regulasi global, penerapan analisis kredit yang prudent, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi. Langkah ini menjadi bagian dari upaya menjaga ketahanan operasional dan memastikan keberlanjutan kinerja di tengah ketidakpastian global.

      Perseroan juga terus mengantisipasi potensi dampak lanjutan dari dinamika geopolitik terhadap operasional dan strategi keberlanjutan. Apabila risiko tersebut berkembang menjadi dampak yang signifikan, hal ini akan tercermin dalam kinerja keuangan Perseroan pada periode pelaporan berikutnya.

   b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
      Perseroan menghadapi risiko perubahan kebijakan Pemerintah yang dapat menghambat dan juga membuka peluang dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan di dalam negeri. Perubahan kebijakan Pemerintah baik dalam hal perpajakan, kontrol mata uang, tingkat suku bunga, pembatasan ekspor impor, formulasi BBM subsidi, ketenagakerjaan, perizinan dan investasi dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk, maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor, kinerja Perseroan dapat terpengaruhi. Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi pada tahun-tahun berikutnya selain berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah juga tergantung pada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria.

2. **Risiko Industri**
   Pasokan dan permintaan dari industri tempat Perseroan beroperasi tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja AKR. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan atas bahan kimia dasar dan BBM. Segmen perdagangan dan distribusi dipengaruhi oleh permintaan terhadap bahan kimia dasar dan produk petroleum, yang sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian Indonesia baik secara nasional maupun regional. Risiko ketergantungan terhadap permintaan juga dihadapi oleh segmen jasa logistik, di mana Perseroan menyediakan jasa logistik dan fasilitas infrastruktur distribusi kepada pihak ketiga di Indonesia. Perlambatan ekonomi baik di tingkat nasional maupun global dapat

memengaruhi perdagangan internasional, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan aktivitas pengiriman dan permintaan terhadap jasa logistik.

Selain risiko atas tingkat permintaan dan pasokan, Perseroan juga menghadapi risiko persaingan usaha dari perusahaan lain dengan kegiatan usaha sejenis. Selain risiko pasokan dan permintaan, Perseroan juga menghadapi risiko industri yang terkait dengan perubahan struktur pasar energi dan bahan kimia, termasuk transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan, perubahan preferensi pelanggan, serta ketergantungan pada sektor industri dan pelanggan tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur logistik dalam distribusi energi dan bahan baku industri, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, disrupsi rantai pasok global serta perkembangan teknologi dan digitalisasi dalam industri logistik dan distribusi juga menjadi faktor risiko yang perlu dikelola. Risiko ini mencakup potensi ketertinggalan dalam adopsi teknologi informasi, otomatisasi operasional, dan sistem digital rantai pasok, yang dapat memengaruhi efisiensi, keandalan layanan, serta daya saing Perseroan di industri.

3. **Risiko Operasional**
   Risiko Operasional timbul apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi prosedur operasi standar, gagalnya manajemen pegawai, gangguan pada sistem, dan faktor atau kejadian eksternal seperti perubahan cuaca, bencana alam, putusnya rantai pasokan. Risiko-risiko ini terkait dengan operasional harian Perseroan.

   Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur standar operasional yang senantiasa diperbarui dan disempurnakan agar kemungkinan risiko berkurang dan agar Perseroan sejalan dengan permintaan usaha dan teknologi. Perseroan juga membangun teknologi dan sistem operasi cadangan apabila sistem utama gagal beroperasi. Sistem IT terpusat mendukung pemantauan dalam penyimpanan dan distribusi produk. Pegawai yang bertanggung jawab akan sistem tersebut akan diberikan pelatihan berkala untuk menyempurnakan keahlian dan kewaspadaan mereka dalam menangani sistem dan alat operasional lainnya.

   Untuk memastikan bahwa manajemen risiko operasional berjalan dengan baik dan berkesinambungan, maka Perseroan mengaplikasikan *Three Lines of Defense*, yaitu (a) bisnis unit yang mengelola risiko operasional sehari-hari sebagai kontrol preventif, (b) *Risk Management* sebagai kontrol detektif dan (c) *Quality Assurance* sebagai kontrol korektif.

4. **Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan**
   AKR mungkin menemui risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (*Safety, Health and Environment*/SHE) mengingat Perseroan bergerak di bidang usaha bahan kimia dasar dan bahan bakar minyak, pabrikan, dan logistik. Risiko-risiko ini mencakup kebakaran, tumpahan produk, kesalahan dalam penanganan limbah, peralatan yang tidak berfungsi, kegagalan sistem, dan sebagainya. Risiko SHE tidak hanya mempengaruhi Perseroan, namun juga mempengaruhi masyarakat di sekitar daerah operasional.

   Dalam rangka menghindari risiko-risiko berbahaya tersebut, Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur SHE senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi, serta sertifikasi di daerah tertentu.

5. **Risiko Keuangan**
   Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Terkait risiko kredit, Perseroan menerapkan monitoring yang ketat dalam pemberian kredit ke *customer*.

   Atas risiko fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing, Perseroan menerapkan bisnis model yang stabil dengan formula berbasis harga dan pengelolaan risiko forex melalui *hedging*. Manajemen risiko keuangan Perseroan diuraikan secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti dan Surja (member firm of Ernst & Young).

Dalam Sistem pengendalian internal, AKR mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan Sistem Pengendalian Internal di AKR yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:
1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Selain itu, AKR memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:
1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Untuk informasi lebih mendetail mengenai Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal AKR, dapat ditemukan pada *Annual Report* 2025 dalam bab Tata Kelola Perusahaan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [GRI 2-26]

Risiko. Kerangka kerja tersebut dirancang untuk memberikan peringatan dini atas risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara tepat dan terukur.

Penerapan manajemen risiko memberikan dampak positif dalam mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, serta penguatan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di AKR. Sistem manajemen risiko yang diterapkan mampu menekan tingkat kemungkinan dan dampak risiko melalui pelaksanaan rencana mitigasi yang efektif, baik dari sisi kualitas, kuantitas, maupun ketepatan waktu.

Melalui sistem manajemen risiko yang terstruktur, AKR dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko secara lebih sistematis. Hal ini memungkinkan Perseroan mengambil keputusan strategis dan informatif terkait pengelolaan operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya AKR dalam meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh area operasional, Perseroan juga telah melakukan serangkaian kegiatan sepanjang tahun 2025 seperti:

1. Melakukan resosialisasi/*refreshment* mengenai manajemen risiko dan praktiknya kepada *risk owner* di cabang.
2. Melakukan sosialisasi mengenai manajemen risiko dan praktiknya kepada karyawan baru yang bergabung di Perseroan.
3. Melakukan survey untuk mengetahui pemahaman karyawan terhadap budaya sadar risiko.

Penguatan GRC dalam Menyikapi Rezim Hukum Pidana Baru

Seiring dengan berlakunya rezim baru hukum pidana Indonesia melalui KUHP (UU No. 1 Tahun 2023) dan KUHAP (UU No. 20 Tahun 2025), Perseroan melakukan langkah proaktif melalui sosialisasi internal dan penguatan kerangka Governance, Risk, and Compliance (GRC). Inisiatif ini difokuskan pada peningkatan pemahaman manajemen dan karyawan terhadap implikasi hukum baru, khususnya terkait perluasan tanggung jawab pidana korporasi. Melalui kegiatan sosialisasi dan komunikasi internal, Perseroan memastikan bahwa seluruh fungsi memahami pentingnya kepatuhan, pengawasan yang efektif, serta pengambilan keputusan yang terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat implementasi GRC melalui penyempurnaan kebijakan internal, peningkatan sistem pengendalian, serta penguatan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi. Langkah ini mencakup penguatan *Code of Conduct*, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta peningkatan kapabilitas dalam identifikasi dan mitigasi risiko hukum. Pendekatan ini menjadi bagian integral dalam menjaga ketahanan operasional dan memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan regulasi, sekaligus meminimalkan eksposur risiko hukum di masa mendatang.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

AKR mengidentifikasi perubahan iklim sebagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional dan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu, Perseroan melakukan pemetaan risiko dan peluang terkait iklim secara terstruktur di seluruh unit bisnis sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko yang terintegrasi.

Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam perencanaan ekspansi dan pengelolaan portofolio usaha. Pendekatan ini diarahkan untuk menjaga ketahanan bisnis sekaligus membatasi eksposur terhadap potensi dampak finansial dan operasional akibat perubahan iklim.

Selama lebih dari 6 dekade perjalanan bisnisnya, bukti ketangguhan AKR telah teruji. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya berbagai lini bisnis Perseroan yang dimulai dari sektor logistik dan *supply chain* (rantai pasok), dengan *core competence* di bidang distribusi bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) untuk segmen B2B dan ritel. Seiring berjalannya waktu, AKR terus berevolusi hingga kini mengambil peran aktif dalam mendukung sektor manufaktur di Indonesia melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) JIIPE.

Sebagai upaya mendukung agenda pemerintah terkait perubahan iklim, sejak tahun 2022, Perseroan melalui Komite ESG telah menetapkan komitmen untuk mendukung tercapainya target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 dengan menjaga efisiensi dan berpartisipasi dalam program energi transisi biodiesel serta berinovasi pada sumber-sumber energi baru. Komitmen jangka panjang ini menjadi fokus utama Komite ESG AKR, yang akan dirancang melalui *roadmap* dengan target-target yang terukur. Sebagai bagian dari *Action Areas* dalam AKR *Sustainability House*, upaya ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan bisnis dan operasional untuk memantau kontribusi Perseroan dalam pencapaian tujuan NZE Indonesia.

Etika Bisnis dan Kepatuhan

[GRI 2-27]

Etika bisnis dan kepatuhan merupakan prinsip utama yang menjadi landasan bagi AKR dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Prinsip tersebut diterapkan pada seluruh kegiatan operasional demi memastikan aktivitas usaha dijalankan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan standar hukum serta etika yang berlaku, sebagai upaya menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Pada pelaksanaannya, prinsip etika dan kepatuhan berlaku bagi seluruh insan AKR di setiap jenjang organisasi tanpa pengecualian. Implementasinya dimulai sejak karyawan bergabung melalui penandatanganan pedoman perilaku, yang menjadi acuan wajib dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari. Perseroan juga senantiasa memperkuat pemahaman atas kode etik melalui program sosialisasi, serta menerapkan penegakan disiplin yang tegas terhadap setiap pelanggaran, mulai dari pemberian sanksi administratif hingga pemutusan hubungan kerja.

AKR berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, ekonomi, kualitas produk, perlindungan pelanggan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, ketenagakerjaan, pencegahan korupsi dan gratifikasi, kepatuhan perpajakan, serta aspek-aspek lainnya. Penerapan etika bisnis dan kepatuhan tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan ekonomi Perseroan, serta dalam membangun hubungan yang saling percaya dengan masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

AKR secara berkala juga melakukan *Legal Due Diligence* untuk memastikan *full compliance* atas berbagai regulasi yang ada, di mana perubahan-perubahannya juga sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, tidak ada sanksi baik moneter maupun non-moneter sehubungan dengan ketidakpatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku

Landasan Kebijakan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan usaha yang terintegrasi dan terukur, AKR telah menetapkan berbagai kebijakan yang menjadi landasan penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh lini operasional. Kebijakan tersebut mencakup antara lain Kebijakan *Sustainable Procurement*, Kebijakan Hak Asasi Manusia, serta Kebijakan Lingkungan dan HSSE, yang dirancang untuk memastikan praktik bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, patuh terhadap regulasi, dan selaras dengan standar keberlanjutan yang berlaku.

Melalui kerangka kebijakan ini, AKR menegaskan komitmennya dalam mengelola risiko, menjaga integritas operasional, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan *Sustainable Procurement*	Kebijakan Hak Asasi Manusia	Kebijakan Lingkungan
AKR telah mengimplementasikan Kebijakan *Sustainable Procurement* yang dirancang untuk mengatur proses pengadaan di seluruh Perseroan sejak tahun 2023. Kebijakan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua tahapan proses pengadaan, termasuk pemilihan pemasok, evaluasi risiko, dan pemantauan kinerja. Dengan adanya kebijakan ini, AKR berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam rantai pasokannya memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kebijakan ini dapat diakses pada *website* Perseroan: https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/sustainable-procurement-policy.	Perseroan berkomitmen menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia melalui penerapan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan dalam seluruh proses pengelolaan SDM. Kebijakan ini melarang kerja paksa, pekerja di bawah umur, serta segala bentuk pelecehan, dan memastikan tersedianya mekanisme pelaporan serta kondisi kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga menghormati hak masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan entitas Perseroan. Kebijakan ini dapat diakses pada *website* Perseroan: https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/human-rights-policy	Perseroan berkomitmen menjalankan operasional yang aman, selamat, dan ramah lingkungan sebagai fondasi stabilitas usaha jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi K3 dan lingkungan, pengelolaan risiko serta kesiapsiagaan darurat, pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas kinerja HSSE. Perseroan juga mendorong inovasi yang lebih ramah lingkungan serta menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan ini dapat diakses pada *website* Perseroan: https://www.akr.co.id/esg/esg-overview/hsse-policy

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

AKR senantiasa menyadari adanya potensi risiko benturan kepentingan dan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK Nomor 42/POJK.04/2019 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Komitmen Perseroan diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah pencegahan guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dari potensi dampak negatif yang dapat timbul.

Sebagai bagian dari pengendalian internal, AKR menetapkan prinsip dan prosedur khusus yang menjadi pedoman bagi Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait,
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan,
3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain,
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan,
5. Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komitmen Anti-Korupsi [GRI 205-1] [GRI 205-2][GRI 205-3]

AKR menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap korupsi, gratifikasi, dan seluruh bentuk kecurangan sebagai upaya dalam penguatan integritas dan tata kelola perusahaan. Komitmen ini dijalankan secara konsisten melalui kerangka AKR Horizon 2030, yang mengutamakan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini, AKR menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses secara aman dan rahasia oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan anti-korupsi yang berlaku, yakni sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta praktik bisnis yang beretika di seluruh operasional.

AKR juga mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan komitmen menjauhi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Kewajiban ini juga diterapkan kepada mitra dan pemasok guna memastikan seluruh proses bisnis, termasuk pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan secara jujur, transparan, dan akuntabel dalam seluruh rantai nilai Perseroan.



100% karyawan

AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi terkait komitmen Anti-Korupsi



100% *supplier* & vendor

AKR telah menandatangani Pakta Integritas dan diberikan sosialisasi Kode Etik Perseroan yang mencakup komitmen Anti-Korupsi

AKR menerapkan sikap tegas terhadap setiap pelanggaran Pakta Integritas sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas. Setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari sanksi moral dan administratif hingga proses hukum perdata atau pidana, serta diwajibkan mengundurkan diri tanpa hak atas kompensasi apa pun.

Penegakan komitmen anti-korupsi juga berlaku bagi mitra bisnis, termasuk pemasok dan vendor. AKR tidak mentoleransi keterlibatan pihak ketiga dalam praktik korupsi atau gratifikasi dan akan menjatuhkan sanksi tegas berupa pemutusan kontrak secara sepihak tanpa ganti rugi, serta langkah hukum yang diperlukan, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pelaporan terkait pelanggaran regulasi sehubungan dengan korupsi dan gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

Partisipasi Dalam Pembentukan Kebijakan Publik

AKR mengambil langkah aktif dalam keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dalam proses pengembangan kebijakan publik. Melalui partisipasi tersebut, AKR senantiasa menyampaikan pandangan dan masukan yang konstruktif demi mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Upaya tersebut dilakukan untuk memperkuat pencapaian tujuan keberlanjutan sekaligus menghasilkan dampak jangka panjang yang positif. AKR juga berpartisipasi secara aktif dalam berbagai asosiasi usaha dalam sektor bisnis yang sama, untuk menyampaikan pandangan dan masukan secara kolektif.

Kebijakan Mengenai Keterlibatan Politik

AKR senantiasa menjaga sikap netral dan independen, dengan tidak memberikan dukungan maupun keberpihakan kepada pihak atau kepentingan politik tertentu. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan berjalan secara objektif, transparan, serta terbebas dari pengaruh politik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Perseroan berkomitmen tidak terlibat dalam kontribusi politik, termasuk pendanaan kepada partai atau kelompok politik, serta melarang penggunaan aset dan fasilitas perusahaan untuk aktivitas politik praktis. Karyawan yang memilih untuk mencalonkan diri dalam jabatan politik diwajibkan untuk mengundurkan diri sebagai karyawan AKR guna menjaga integritas dan independensi Perseroan. [GRI 415-1]

Privasi Data dan Keamanan *Cyber*

[GRI 418-1]

AKR memandang perkembangan teknologi digital sebagai faktor yang meningkatkan eksposur terhadap risiko perlindungan data dan keamanan siber. Oleh karena itu, sejak 2021 Perseroan secara bertahap memperkuat pengendalian keamanan informasi di seluruh lini operasional sebagai bagian dari manajemen risiko yang berkelanjutan.

Penguatan tersebut didukung oleh penerapan kebijakan dan prosedur keamanan siber yang terstruktur, dengan tujuan menjaga kerahasiaan data, integritas sistem, serta keberlangsungan operasional Perseroan.

Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan terjaganya kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi, serta memperkuat ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi risiko siber yang terus berkembang.

AKR telah memiliki kebijakan, tata kelola, dan standar prosedur terkait privasi data dan keamanan siber yang tertuang dalam:
- ITE-SCO-SCO-POL-001 - IT *Security Policy*
- ITE-SCO-SCO-PRO-001 - *Cyber Security Incident Response*

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi serta data konsumen, AKR menerapkan berbagai teknologi seperti enkripsi data, *multi-factor authentication* (MFA), *data masking*, dan tokenisasi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses informasi penting dan untuk meminimalkan potensi kebocoran data.

Perusahaan juga memperkuat sistem keamanan melalui penerapan *endpoint protection, monitoring* ancaman secara *real-time* dengan SIEM, serta sistem deteksi dan pencegahan intrusi (IDS/IPS). Program pelatihan dan peningkatan kesadaran keamanan siber juga rutin diberikan kepada karyawan. AKR terus memanfaatkan teknologi terbaru, seperti *next-generation firewall* dan AI, untuk mendukung respons cepat terhadap ancaman serta menjaga keandalan operasional digital perusahaan.

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) AKR dilaksanakan melalui struktur organisasi yang tersusun berdasarkan fungsi, guna memastikan efektivitas, efisiensi, dan keamanan operasional digital perusahaan. Masing-masing fungsi memiliki peran strategis, termasuk pengelolaan *data center*, jaringan, pengembangan aplikasi, dukungan teknis, serta pemantauan keamanan siber. Selain itu, AKR juga menyediakan layanan IT di cabang-cabang untuk memastikan dukungan menyeluruh bagi seluruh operasional bisnis. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola TI yang terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis.

Pada tahun 2024, AKR telah melaksanakan sosialisasi terkait *privacy note* sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan data. Untuk mendukung implementasinya, perusahaan juga telah membentuk gugus tugas khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait privasi data.

Sepanjang tahun 2025, AKR tidak mencatat adanya insiden kebocoran data pribadi pelanggan. Kami terus berupaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data melalui penerapan sistem, kebijakan, dan pengawasan yang konsisten guna menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Kerangka *Cybersecurity* & *Data Privacy* AKR

Seiring dengan percepatan digitalisasi operasional, AKR terus memperkuat ketahanan siber dan perlindungan data sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko dan keberlanjutan bisnis. Risiko yang dikelola mencakup gangguan operasional, kebocoran data, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Penguatan Keamanan

- Multi-Factor Authentication (MFA) & *passwordless authentication*
- Perlindungan *endpoint* dan *monitoring* terpusat
- Standardisasi sistem dan peningkatan analisa data

Tujuan:
Menurunkan risiko kebocoran data dan serangan siber

Data Protection & Governance

- Klasifikasi data: *Public* | Internal | *Confidential*
- Penguatan kontrol akses dan kebijakan keamanan data
- Audit internal dan eksternal (Ernst & Young)

Tujuan:
Memastikan keandalan tata kelola data

Awareness & Capacity Building

- Pelatihan *cybersecurity* berkala (setiap 2 bulan)
- Simulasi serangan (*phishing test*)
- Evaluasi berbasis quiz dan peningkatan berkelanjutan

Tujuan:
Mengurangi risiko human error dan meningkatkan kesiapsiagaan organisasi

Risk Management & Incident Response

- *Monitoring* dan keamanan email (*spam filter, quarantine*)
- Prosedur respons dan mitigasi insiden
- Integrasi dengan Business Continuity Plan (BCP)

Tujuan:
Meminimalkan *downtime* dan menjaga keandalan layanan

Kinerja *Cybersecurity* 2025

- ZERO insiden siber material dan *data breach* sepanjang tahun 2025
- Implementasi MFA dan *passwordless authentication* untuk penguatan kontrol akses
- Penguatan *monitoring* sistem dan keamanan operasional

Program Pelatihan *Awareness* 2025

- Webinar melalui Microsoft Teams setiap 2 bulan (mulai April 2025)
- Pelatihan berbasis simulasi serangan (*phishing test*)
- Evaluasi melalui quiz, dengan kewajiban pengulangan bagi peserta yang belum memenuhi standar

Penguatan Kapabilitas Cybersecurity melalui Digital Trust Insights 2026

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat ketahanan siber, tim teknologi informasi AKR berpartisipasi dalam forum Digital Trust Insights 2026: Cybersecurity in an Era of Uncertainty yang diselenggarakan oleh PwC Indonesia. Kegiatan ini memberikan wawasan terkini mengenai dinamika risiko siber global, termasuk peningkatan kompleksitas ancaman, perluasan attack surface, serta pentingnya pergeseran dari pendekatan reaktif menuju strategi yang lebih proaktif dan berbasis resiliensi.

Partisipasi dalam forum ini memperkuat kapabilitas tim IT AKR dalam mengantisipasi risiko siber yang relevan dengan operasional Perseroan, sekaligus meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ancaman yang terus berkembang. Pembelajaran yang diperoleh menjadi bagian dari penguatan strategi cybersecurity Perseroan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, memperkuat perlindungan data, serta memastikan keberlangsungan operasional yang andal.

Sistem Pengelolaan Hubungan Pelanggan (CRM) AKR [SEOJK F.17]

AKR mengelola hubungan pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga keandalan operasional dan kualitas layanan. Perseroan memanfaatkan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendukung perencanaan permintaan, analisis riwayat pembelian, serta proyeksi kebutuhan pelanggan secara terstruktur.

Integrasi sistem digital tersebut memungkinkan pengiriman BBM dan kimia dasar dilakukan secara tepat waktu, sesuai spesifikasi, dan dengan pengelolaan distribusi yang efisien.

Layanan CRM yang Disediakan:
• Layanan CRM yang Disediakan: • Menjangkau Pelanggan Baru • Pengingat dan Janji Temu • Integrasi dengan Aplikasi Absensi • Berita AKR • Perencanaan dan Peramalan • Simulasi Diskon Pelanggan • Penawaran untuk Pelanggan

Digitalization, automation & Simplification	
Dari:	Menjadi:
• Pengajuan Secara Kertas • Persetujuan Melalui *Email* • Sistem Terpisah • Tidak Terintegrasi • Pemetaan Manual • Berbasis Web	• Tanpa Kertas (*Paperless*) • Persetujuan melalui Sistem • Sistem Terpadu (*All in One*) • Sistem yang Terintegrasi • Teknologi *Geo-tagging* • Aplikasi *Mobile* & Berbasis Web

Secara lebih detail, fungsi CRM berbasis IT ini adalah sebagai berikut:

- **Menampilkan Pelanggan Baru**
  Salesman dapat memasukkan calon pelanggan ke dalam sistem.
- **Perencanaan dan Prediksi (*forecasting*)**
  Salesman dapat melakukan perencanaan penjualan per pelanggan selama 1 bulan ke depan.
- **Pengingat Janji Pertemuan**
  Terdapat pengingat bagi *salesman* untuk semua janji (*appointment*).
- **Simulasi Diskon Pelanggan**
  Salesman dapat menghitung kontribusi *margin* sebelum memberikan harga penawaran dalam *file* PDF kepada pelanggan.
- **Integrasi dengan Aplikasi *Absence* (di luar kantor)**
  Salesman dapat melakukan *check-in* dan *check-out* di lokasi pelanggan tanpa harus datang ke kantor, karena AKR telah menerapkan teknologi *Geo Tagging* pada sistem ini.
- **AKR *News***
  Salesman bisa mendapatkan *update* berita dari tim AKR yang berhubungan dengan produk, harga, dan lain-lain.
- **Sistem Pemesanan Fleksibel**
  Salesman dapat membuat Pesanan Penjualan (*Sales Order*) menggunakan ponsel atau laptop mereka kapan saja dan di mana saja.
- **Memberikan Pelaporan dan Dasbor yang bermanfaat**
  Menyediakan informasi yang andal untuk membantu pemantauan kinerja serta mendukung pengambilan keputusan.

Dalam mendukung keberlanjutan operasional dan bisnis, Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan distribusi dan layanan. Melalui sistem tersebut, AKR dapat memantau status produk serta posisi armada secara *real-time* sehingga ketersediaan, kuantitas, dan kualitas produk dapat tetap terjaga serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Selain itu, AKR secara berkala mengumpulkan dan mengevaluasi umpan balik dari pelanggan untuk memahami pengalaman mereka terhadap produk dan layanan Perseroan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan layanan serta meningkatkan kualitas interaksi dengan pelanggan.

Untuk mendukung hal tersebut, AKR juga menyediakan layanan purna jual (*after-sales support*) yang didukung oleh perwakilan cabang, tim *sales*, serta *Customer Relationship Officer* (CRO). Seluruh keluhan pelanggan ditangani melalui sistem M-Files agar proses penanganan dapat dilakukan secara cepat, terpantau, dan tepat.

Melalui dukungan teknologi, pengelolaan masukan pelanggan, dan layanan purna jual yang responsif, AKR berupaya memastikan tingkat kepuasan pelanggan tetap terjaga.

Daftar Pengungkapan Sesuai **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**

[SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	50
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	6–7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6–7
B.3	Aspek Sosial	6–7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	18, 22
C.2	Alamat Perusahaan	18, 31
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional	18, 31
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	18, 24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	18
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	18
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	40–47
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	48, 49
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	157
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	161
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	54
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	50
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	18
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	76
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	64, 70
Kinerja Lingkungan Hidup		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	6, 100
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	28, 80
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	89

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	89
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	94
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	98
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	91, 92
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	93, 94
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	96, 98
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	97
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	97
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	99
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	169
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	107, 114, 118, 120, 121, 122
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	107
F.20	Upah Minimum Regional	121
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	108,115
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	124,125,128
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	138
F.24	Pengaduan Masyarakat	138, 160
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	139
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	70, 79, 82
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	78
F.28	Dampak Produk/Jasa	80
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	79, 81
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	81, 82, 88
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	15
G.2	Lembar Umpan Balik	15
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	15
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	170

Indeks **GRI**

Pernyataan Penggunaan	PT AKR Corporindo Tbk (AKR) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI
GRI 1	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi	18
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	10
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	10,15
	2-4 Penyataan ulang mengenai informasi	11
	2-5 Assurance dari pihak eksternal	15
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya	18,30,80
	2-7 Karyawan	105,106
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	105
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	154
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	154
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	155
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	156
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	156
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	48-49, 159
	2-15 Konflik kepentingan	166
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	160
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	157
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	158
	2-19 Kebijakan remunerasi	159
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	160
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	160
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	50, 56
	2-23 Komitmen kebijakan	50, 161
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	50, 162
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	53, 54
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	160,164
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	99, 165
	2-28 Keanggotaan asosiasi	18, 31
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	54
	2-30 Perjanjian kerja bersama	108
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	12
	3-2 Daftar topik material	12, 53-54, 56
	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53-54, 56, 104, 109, 139

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 201: Economic Performance 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	121
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	64–72, 164
GRI 202: Market Presence 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	121
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	122, 135
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	79, 134
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	133
GRI 204: Procurement Practices 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	137
GRI 205: Anti-corruption 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	166
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	166
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	166
GRI 302: Energy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	89
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	89
	302-3 Intensitas Energi	89
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	90
GRI 303: Water and Effluents 2018	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	96
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air	96
	303-3 Pengambilan Air	94
GRI 304: Biodiversity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	98
GRI 305: Emissions 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	91,92
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	91,92
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	91,92
	305-4 Intensitas Emisi GRK	91,92
	305-5 Pengurangan Emisi GRK	71,90
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	94
GRI 306: Waste 2020	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	71,97,98
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	71,97
	306-3 Timbulan Limbah	98
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	98
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir	98

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	308–1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan hidup	80
GRI 401: Employment 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	401–1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	118,119
	401–2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	120
	401–3 Cuti melahirkan	121
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	402–1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	121
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	403–1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	109
	403–2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	110
	403–3 Layanan Kesehatan Kerja	110
	403–4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	111
	403–5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	111
	403–6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	112
	403–7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	112
	403–8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	113
	403–9 Kecelakaan kerja	113
	403–10 Penyakit akibat kerja	114
GRI 404: Training and Education 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	404–1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	125
	404–2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	126
	404–3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	128
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	405–1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	122
	405–2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Laki-Laki	124
GRI 406: Non-discrimination 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	406–1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	107,124
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3–3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	409–1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	107

GRI Standard	Disclosure	Location
GRI 413: Local Communities 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	138
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	132,138,139
GRI 415: Public Policy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	415-1 Political contributions	167
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	82
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	81
GRI 418: Customer Privacy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material	12, 53–54, 56, 104, 109, 139
	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	167

2025

Laporan Keberlanjutan

PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26
JL. Panjang No. 5 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530, Indonesia

(021) 5311110
www.akr.co.id